

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN

**CIBULUH TUNTASKAN IKHTIAR UNTUK PENANGANAN STUNTING
(CINTA ITU PENTING)
PADA KELURAHAN CIBULUH
KECAMATAN BOGOR UTARA KOTA BOGOR**



Oleh :

CUCU HANAPI, S.E., M.M.

NOSIS : 20240307030108

**PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS (PKP)
ANGKATAN XVII TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN (LHAP)

**CIBULUH TUNTASKAN IKHTIAR UNTUK PENANGANAN STUNTING
(CINTA ITU PENTING)
PADA KELURAHAN CIBULUH
KECAMATAN BOGOR UTARA KOTA BOGOR**

Peserta Pelatihan



CUCU HANAPI, S.E., M.M.
NOSIS : 20240307030108

Telah disetujui pada tanggal : 24 Juli 2024
di Pusdik Administrasi Lemdiklat Polri Bandung

COACH,



AYU APRILIA PUTRI, S.Pd., M.M.
Pembina
NIP. 198404142008012002

MENTOR,



RIKI ROBIANSAH, S.STP.
Pembina
NIP. 198309142002121001

LEMBAGA PENDI DIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN COACH TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta : CUCU HANAPI, S.E., M.M.
Instansi : KELURAHAN CIBULUH
Jabatan : LURAH
Tempat aktualisasi : KELURAHAN CIBULUH KECAMATAN BOGOR
UTARA

Saya menilai peserta pelatihan struktural, tersebut;

Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu

Membuat laporan hasil aksi perubahan mata pelatihan Struktural dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Acc.
2. Sesuai antara milestones dengan capaian 100%
3. Terkait reformasi birokrasi tematik
4. Inovasi bermanfaat bagi organisasi
5. Siap diseminarkan

Bandung, 21 Juli 2024

COACH,


AYU APRILIA PUTRI, S.Pd., M.M
Pembina
NIP. 198404142008012002

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN MENTOR TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta : CUCU HANAPI, S.E, M.M.
Instansi : KELURAHAN CIBULUH
Jabatan : LURAH
Tempat aktualisasi : KELURAHAN CIBULUH KECAMATAN BOGOR
UTARA

Saya menilai peserta pelatihan struktural, tersebut :

Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu

Membuat laporan hasil aksi perubahan mata pelatihan Struktural dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Sebagai Mentor sekaligus Atasan Langsung, saya sangat mendukung terhadap Inovasi saudara Cucu Hanapi, S.E., M.M., dengan judul "Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar Untuk Penanganan Stunting" (Cinta Itu Penting), karena dengan adanya Inovasi tersebut bisa menjadi percontohan bagi kelurahan lain dalam melakukan percepatan untuk menurunkan angka stunting menuju Zero Stunting, sehingga bisa untuk diseminarkan.

Bandung, Juli 2024

MENTOR,



RIKI ROBIANSAH, S.STP
Pembina
NIP. 198309142002121001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., Sholawat dan Salam semoga tercurah limpah kepada baginda alam Rosulullah Muhammad SAW karena atas berkat Rahmat dan Ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) dalam rangka mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Kota Bogor, Kabupaten Subang dan Kabupaten Bandung Angkatan XVII T.A. 2024, yang diselenggarakan oleh Pusdikmin Lemdiklat Polri Jalan Gede Bage No. 157 Bandung dengan judul aksi perubahan **“CIBULUH TUNTASKAN IKHTIAR UNTUK PENANGANAN STUNTING (CINTA ITU PENTING) PADA KELURAHAN CIBULUH KECAMATAN BOGOR UTARA”**.

Action leader menyadari bahwa dalam penyusunan laporan hasil aksi perubahan ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan, waktu dan materi dalam menuangkan gagasan yang sangat berguna bagi semua pembaca dan khususnya bagi *action leader*. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, *action leader* mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Kombespol Ruli Agus Pramono, S.I.K., M.S.I, selaku Kepala Pusat Pendidikan Administrasi (Kapusdikmin) Lemdiklat Polri;
2. AKBP Grace K.D. Rahakbau, S.I.K., M.Si selaku Wakil Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lemdiklat Polri;
3. AKBP Fitri Syofiani, S.H., M.MPd., selaku Kepala Bagian Bimbingan Siswa di Pusdikmin Lemdiklat Polri;
4. AKBP Henny Purwanty, S.Ik., M.Si. selaku Kepala Bagian Pendidikan dan Pelatihan di Pusdikmin Lemdiklat Polri;
5. AKBP Rachmat, S.S., S.H., M. AP., selaku Kepala Bagian Tenaga Pendidik di Pusdikmin Lemdiklat Polri;
6. Ipda Iim Permana, S.H., selaku Patun di Pusdikmin Lemdiklat Polri;
7. Pembina Ayu Aprilia Putri, S.Pd., M.M. selaku *Coach* di Pusdikmin Lemdiklat Polri;
8. Pembina Riki Robiansah, S.STP. selaku Mentor atas arahan dan dukungan selama mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP);
9. Tim Efektif pada Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara;

10. Istri, Anak dan Keluarga tercinta yang telah mendukung selama *action leader* mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP);
11. Rekan-rekan peserta PKP Angkatan XVII Tahun 2024 yang telah mendukung *action leader* selama melaksanakan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP).

Bandung, Juli 2024

ACTION LEADER



CUCU HANAPI, S.E., M.M.
NOSIS : 20240307030108

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENJELASAN <i>COACH</i>	ii
LEMBAR PENJELASAN MENTOR	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
1. BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
1. Deskripsi umum.....	1
2. Tujuan.....	1
3. Kemanfaatan Aksi Perubahan.....	2
B. Inovasi dan <i>Output</i> Aksi Perubahan.....	19
C. Ruang Lingkup.....	21
2. BAB II DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN.....	23
A. <i>Roadmap</i> atau <i>Milestone</i> proyek perubahan.....	23
B. <i>Stakeholder</i> Aksi Perubahan.....	24
C. Strategi Komunikasi.....	24
3. BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN.....	25
A. Pemanfaatan Sumber Daya.....	25
1. Mobilisasi SDM.....	1
2. Pengelolaan Anggaran.....	22
3. Pengelolaan Sarana Prasarana.....	23
4. Strategi Mengatasi Masalah.....	23
B. <i>Stakeholder</i>	29
1. Dukungan <i>Stakeholder</i>	22
2. Kuadran <i>Stakeholder</i> setelah aksi perubahan.....	22
C. Capaian Aksi Perubahan.....	29
1. Kesesuaian antara milestone dan implementasi.....	1
2. Pencapaian hasil perubahan terhadap rencana perubahan.....	22

3. Pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan.....	23
4. Keterkaitan mata pelatihan pilihan dengan aksi perubahan.....	23
4. BAB IV PENUTUP.....	46
A. Simpulan.....	46
B. Rekomendasi.....	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Hasil Bulan Penimbangan Balita.....	4
Tabel 2. Milestones Rencana Aksi Perubahan.....	8
Tabel 3. Tabel Identitas Stakeholder.....	13
Tabel 4. Identitas Stakeholder.....	15
Tabel 5. Mobilisasi Sumber Daya Manusia.....	23
Tabel 6. Pengelolaan Anggaran.....	27
Tabel 7. Manajemen Resiko	28
Tabel 8. Identifikasi Stakeholder setelah Aksi Perubahan.....	32
Tabel 9. Kesesuaian milestone perencanaan dengan implementasi.....	35
Tabel 10. Perbedaan Sebelum dan Sesudah Aksi Perubahan.....	57
Tabel 11. Hasil Evaluasi.....	61
Tabel 12. Strategi Pengembangan Kompetensi.....	70
Tabel 13. Keterkaitan Mata Diklat.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Jejaring.....	17
Gambar 2. Kuadran Stakeholder.....	19
Gambar 3. Struktur Organisasi Tata Kelola SD Aksi Perubahan.....	24
Gambar 4. Surat Dukungan Stakeholder Internal.....	30
Gambar 5. Surat Dukungan Stakeholder Eksternal.....	31
Gambar 6. Peta Jejaring Setelah Aksi Perubahan.....	34
Gambar 7. Kuadran Stakeholder Sebelum dan Sesudah AP.....	37
Gambar 8. Koordinasi dengan Mentor.....	43
Gambar 9. Persamaan Persepsi.....	44
Gambar 10. Undangan, daftar hadir dll.....	44
Gambar 11. Koordinasi Tim Efektif.....	45
Gambar 12. Surat Tugas Tim Efektif.....	46
Gambar 13. Koordinasi Tim Efektif bersama Stakeholder.....	46
Gambar 14. FC Tiga SOP.....	47
Gambar 15. Bahan Tayang Cinta Itu Penting.....	48
Gambar 16. Undangan, Daftar Hadir, Notulensi.....	51
Gambar 17. Buku Saku Cinta itu Penting.....	52
Gambar 18. SK Camat Bogor Utara.....	53
Gambar 19. BA Serah Terima Aksi Perubahan.....	54
Gambar 20. Monitoring Implementasi.....	55
Gambar 21. Rekap Nilai Akhir Perilaku.....	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Deskripsi Umum.

Stunting jika di kutip dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang yang ditandai dengan Panjang atau tinggi badannya dibawa standar terutama dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

Stunting juga dapat menghambat perkembangan motorik serta gangguan metabolik dan jika tidak carikan solusi pada saat dewasa akan berisiko penyakit tidak menular seperti diabetes, obesitas, stroke, dan penyakit jantung pada anak. Seperti yang kita ketahui Bersama kasus stunting maupun resiko stunting adalah permasalahan yang ada di kebanyakan kelurahan yang ada di Kota Bogor.

Contoh kasus, **Permasalahan di Wilayah** Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara, berdasarkan data hasil bulan penimbangan pada Februari 2024, masih ada 20 anak balita yang Stunting dan 5 anak balita beresiko Stunting yang mana diantaranya berasal dari warga yang ekonominya masuk kategori Kurang Mampu. Hal ini diakibatkan kurangnya pemahaman Masyarakat terutama Ibu tentang pentingnya asupan Gizi dan nutrisi untuk balitanya sejak masa emas kehidupan pertama yang dimulai dari dalam kandungan sampai dengan usia 2 Tahun.

Sebagai seorang ASN *action leader* menjalankan tugas dan fungsi sebagai Lurah pada Kantor Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara (Eselon IV), berdasarkan Peraturan Walikota Bogor Nomor : 184 Tahun 2021, tentang Tugas, Fungsi, Uraian Tugas, dan Tata Kerja di Lingkungan Kecamatan, dimana pada Bagian Kedelapan (Kelurahan) Pasal 12 ayat (2) dimana seorang Lurah melaksanakan tugas dan fungsi :

- a) **Penyusunan Rencana Kerja Kelurahan;**
- b) Melaksanakan Kegiatan Pemerintahan Umum;
- c) **Melakukan Pemberdayaan Masyarakat;**

d) Melaksanakan Pelayanan Masyarakat;

- e) Memelihara Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- f) Memelihara Sarana Prasarana serta Fasilitas pelayanan umum;
- g) Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan;
- h) Pelaksanaan Tugas Lain yang diberikan Oleh Camat.

Dalam melaksanakan tugas, seorang Lurah dibantu oleh empat Jabatan Struktural yaitu satu Sekretaris Lurah dan Tiga Kepala Seksi dimana akan ikut serta dalam mendukung dan mendesain Aksi Perubahan. Hal pertama yang akan kita lakukan adalah melakukan Identifikasi Persoalan yang ada di wilayah kerja, hal ini dilakukan sebagai salah satu Upaya untuk beradaptasi terhadap perubahan yang akan dilakukan di lingkungan organisasi.

Dalam pelaksanaan tugas Lurah masih ditemukan beberapa permasalahan/isu kewilayahan terkait pelaksanaan Tupoksi Lurah, yaitu Belum Optimalnya Upaya Pencegahan dan Penanganan Stunting di Wilayah Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara, Masih Kurangnya minat Masyarakat untuk membentuk Kelompok Dasawisma di setiap RT pada Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara dan Masih kurangnya tingkat kesadaran warga akan pentingnya menjaga kesehatan lingkungan terutama dari dampak buang air besar sembarangan (BABS) di Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara.

Berdasarkan Teknik analisis dengan menggunakan metode USG, maka diperoleh prioritas masalah adalah **Belum Optimalnya Upaya Pencegahan dan Penanganan Stunting di Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara**. Isu ini diangkat merupakan bentuk dari aksi perubahan *action leader* pada Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan VII Gelombang I Tahun 2024.

Dalam aksi perubahan saat ini *action leader* akan melaksanakan tindakan nyata untuk pencegahan dan penanganan stunting. Inovasi ini diharapkan akan mempercepat penanganan kasus stunting serta resiko stunting. Berkaitan dengan hal tersebut maka *action leader* membuat rencana aksi perubahan berjudul **Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar Untuk Penanganan Stunting (Cinta Itu Penting) pada Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor**

Utara Kota Bogor tentunya dengan memperhatikan faktor Sosiologi dan Fisiologi.

Dimana untuk pencegahan kasus stunting difokuskan kepada remaja/calon pengantin, anak resiko stunting dan ibu hamil yang beresiko melahirkan anak stunting berdasarkan data hasil bulan penimbangan pada Februari 2024 (Tabel 1), sedangkan upaya penanganan kasus stunting berfokus pada anak-anak balita yang masuk dalam kategori stunting berdasarkan data hasil bulan penimbangan pada Februari 2024 (Tabel 1). Pada kedua permasalahan ini masih bisa dibantu dengan penanganan yang serius dan berkelanjutan agar kasus anak balita stunting dan anak balita yang beresiko stuntingnya bisa **ZERO Stunting** di Kelurahan Cibuluh.

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak usia di bawah lima tahun akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama dalam 1000 HPK (Hari Pertama dalam Kehidupan), yang terlihat dari panjang atau tinggi badan berada di bawah rata-rata panjang atau tinggi anak seusianya. Di Wilayah Kelurahan Cibuluh dapat kita ketahui permasalahan yang muncul yaitu :

1. Masih tingginya angka stunting di kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor;
2. Masih Tingginya angka Resiko Stunting di Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor;
3. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat;
4. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk membawa balita ke Posyandu;
5. Belum rutinnnya penyuluhan/sosialisasi tentang bahaya stunting serta solusi dan pencegahannya.

Hanya saja, perlu diingat bahwa anak pendek belum tentu stunting, sedangkan anak stunting pasti terlihat pendek. Anak masuk ke dalam kategori stunting ketika panjang atau tinggi badannya menunjukkan angka di bawah -2 standar deviasi (SD). Terlebih lagi, jika kondisi ini dialami anak yang masih di bawah usia 2 tahun dan harus ditangani dengan segera dan tepat.

Berikut data Jumlah sasaran Balita di Kelurahan Cibuluh berdasarkan hasil pengukuran dari Puskesmas Bogor Utara pada bulan Penimbangan Februari 2024.

Tabel 1. Data Hasil Bulan Penimbangan Balita

No.	SASARAN	KETERANGAN		
	BALITA	Normal	Stunting	Resiko Stunting
	1.615	1.570	20	5

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa masih adanya balita yang teridentifikasi stunting serta resiko stunting, hal ini tidak sejalan dengan Program Pemerintah yang bertemakan Percepatan Prioritas Aktual Presiden yang menjadi misi Kota Bogor menuju **Zero Stunting**.

2. Tujuan

Tujuan pembuatan laporan hasil aksi perubahan adalah, sebagai berikut :

- a. Sebagai salah satu prasyarat mengikuti seminar akhir;
- b. Sebagai bukti implementasi aksi perubahan;
- c. Bukti pertanggung jawaban pelaksanaan aksi perubahan kepada Sponsor, Mentor, dan Stakeholder;
- d. Untuk menurunkan dan mencegah angka stunting serta memonitor dan mengevaluasi melalui gerakan “Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar Untuk Penanganan Stunting” (**CINTA ITU PENTING**).
- e. Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah/kelurahan melalui *Standar Operasional Prosedur* (SOP) **SEHAT CANTIK PAS, PEMADAM ASING DAN DUTA BESTI**.
- f. Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Stunting melalui Buku Saku fisik dan digital (QR Code) **CINTA ITU PENTING**.

3. Kemanfaatan Aksi Perubahan

Sebagai pejabat pengawas, *action leader* harus menerapkan program kerja yang selaras dengan kebijakan pemerintah untuk mendukung percepatan

reformasi birokrasi tematik (RBT). Percepatan dalam Penanganan Kasus Stunting adalah **Percepatan Prioritas Aktual Presiden** yang merupakan salah satu tema pelaksanaan **reformasi birokrasi tematik (RBT)**.

Penanganan stunting khususnya di Kota Bogor saat ini berfokus pada 2 (dua) intervensi yaitu intervensi spesifik dan intervensi sensitif. Intervensi spesifik berkaitan langsung dengan kesehatan misalnya asupan gizi, dan intervensi sensitif yaitu intervensi yang tidak berkaitan langsung, misalnya : sanitasi, edukasi, perubahan perilaku dan akses pangan.

Aksi perubahan yang akan dilakukan mendukung tema ini mencakup kedua hal intervensi tersebut, diharapkan bisa lebih memaksimalkan upaya dalam penanganan stunting di Kelurahan Cibuluh. Berkaitan dengan hal tersebut *action leader* bermaksud untuk membuat SOP dalam pelaksanaan tindakan nyata yakni **Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar Untuk Penanganan Stunting (Cinta Itu Penting)**. Diharapkan inovasi ini dapat memberikan manfaat yakni:

a. Manfaat Internal

- 1) Memiliki Alur Kerja dalam Pelaksanaan Sosialisasi Edukasi Kesehatan Calon Pengantin bersama KUA dan Puskesmas (Sehat Cantik Pas), Pemberian Makanan Pendamping (Pemadam Asing) dan Edukasi Ibu dan Balita Bebas Stunting (Duta Besti) di Kelurahan Cibuluh.
- 2) Memperjelas Pertanggung Jawaban Pelaksanaan Kegiatan.
- 3) Memperlancar Pelaksanaan Kegiatan.
- 4) Meningkatkan Rencana Kerja Kelurahan.
- 5) Meningkatkan citra Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara.
- 6) Menjangkau lebih luas partisipasi CSR dan Dinas Terkait dalam bidang kesehatan.

b. Manfaat Eksternal

- 1) Meningkatkan Partisipasi serta menyediakan wadah untuk Dinas/lembaga terkait dalam pelaksanaan tugas terhadap kasus penanganan stunting di Kelurahan Cibuluh.
- 2) Masyarakat menjadi lebih faham tentang stunting, lebih faham akan kecukupan gizi anak, lebih peduli terhadap lingkungan bersih dan sehat.

- 3) Memahami peran/tugas dari masing-masing stakeholder yang terlibat sesuai tugas dan fungsinya.

B. Inovasi dan Output Aksi Perubahan

1. Inovasi.

Inovasi aksi perubahan yang dilakukan *action leader* adalah **Inovasi Proses** berupa **Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar Untuk Penanganan Stunting (Cinta Itu Penting)** dengan Produk sebagai berikut :

- a) Tersedianya *Standar Operasional Prosedur* (SOP) Sehat Cantik Pas (Sosialisasi Edukasi Kesehatan Calon Pengantin bersama KUA dan Puskesmas di Kelurahan Cibuluh;
- b) Tersedianya *Standar Operasional Prosedur* (SOP) Pemadam Asing (Pemberian Makanan Pendamping Anak Stunting dan Ibu Hami beresiko Stunting) di Kelurahan Cibuluh;
- c) Tersedianya *Standar Operasional Prosedur* (SOP) Duta Besti (Edukasi Ibu dan Balita Bebas Stunting) di Kelurahan Cibuluh;
- d) Adanya Surat Keputusan Camat Bogor Utara tentang Inovasi **CINTA ITU PENTING** yang terdiri dari **SOP SEHAT CANTIK PAS, SOP PEMADAM ASING dan SOP DUTA BESTI** di Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara.
- e) Tersedianya Buku Saku tentang Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar Untuk Penanganan Stunting (**CINTA ITU PENTING**) dalam bentuk fisik dan digital (QR Code) sebagai media edukasi kepada masyarakat.

2. Output

Adapun output rencana aksi ini adalah, sebagai berikut :

- a) Adanya Inovasi Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar Untuk Penanganan Stunting (**Cinta Itu Penting**) yang terdiri dari *Standar Operasional Prosedur* (SOP) Sosialisasi Edukasi Kesehatan Calon Pengantin bersama KUA dan Puskesmas (**Sehat Cantik Pas**), Pemberian Makanan Pendamping untuk Anak Stunting dan Ibu hamil beresiko stunting (**Pemadam Asing**) dan Edukasi Ibu dan Balita Bebas Stunting (**Duta Besti**) di Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara.

- b) Adanya Surat Keputusan Camat Bogor Utara terkait Inovasi Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar Untuk Penanganan Stunting (**Cinta Itu Penting**) yang terdiri dari *Standar Operasional Prosedur* (SOP) Sosialisasi Edukasi Kesehatan Calon Pengantin bersama KUA dan Puskesmas (**Sehat Cantik Pas**), Pemberian Makanan Pendamping untuk Anak Stunting dan Ibu hamil beresiko stunting (**Pemadam Asing**) dan Edukasi Ibu dan Balita Bebas Stunting (**Duta Besti**) di Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara.
- c) Terlaksananya sosialisasi tentang Inovasi Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar Untuk Penanganan Stunting (**Cinta Itu Penting**) yang terdiri dari *Standar Operasional Prosedur* (SOP) Sosialisasi Edukasi Kesehatan Calon Pengantin bersama KUA dan Puskesmas (**Sehat Cantik Pas**), Pemberian Makanan Pendamping untuk Anak Stunting dan Ibu hamil beresiko stunting (**Pemadam Asing**) dan Edukasi Ibu dan Balita Bebas Stunting (**Duta Besti**) di Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara.
- d) Adanya Buku Saku tentang Inovasi Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar Untuk Penanganan Stunting (**Cinta Itu Penting**) dalam bentuk fisik dan digital sebagai media edukasi kepada masyarakat.
- e) Data hasil tindak lanjut Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan kegiatan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) Sosialisasi Edukasi Kesehatan Calon Pengantin bersama KUA dan Puskesmas (**Sehat Cantik Pas**), Pemberian Makanan Pendamping untuk Anak Stunting dan Ibu hamil beresiko stunting (**Pemadam Asing**) dan Edukasi Ibu dan Balita Bebas Stunting (**Duta Besti**) di Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara
- f) Surat dukungan dari Dinas terkait untuk inovasi Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar untuk Penanganan Stunting (**Cinta Itu Penting**).
- g) Video implementasi aksi perubahan dengan link : <https://youtu.be/AycChHQA3E?si=dEi8J39mWDzqCHap>.

C. Ruang Lingkup Aksi Perubahan

Perubahan ini berfokus pada Penyediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) tindak lanjut Monev Kasus Stunting yang bersifat nyata melalui inovasi Gerakan Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar Untuk Penanganan Stunting (**Cinta Itu Penting**) pada

Kantor Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara yang mana sebelumnya telah dilakukan dengan bentuk pemberian makanan tambahan berupa biscuit/susu yang dilaksanakan hanya pada saat pelaksanaan Posyandu (satu bulan sekali). Dengan adanya rencana aksi perubahan ini *action leader* akan melakukan pembaharuan dan percepatan secara intens dalam melakukan monitoring, evaluasi dan tindaklanjut untuk menyelesaikan kasus stunting yang dari tahun ke tahun belum pernah berada di titik *Zero Stunting*.

BAB II DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN

A. Roadmap atau Milestone Aksi Perubahan

Tahapan Rencana Aksi perubahan secara garis besar dapat dilihat dari table pentahapan aksi terhitung mulai **tanggal 28 Mei sampai dengan 23 Juli 2024**, secara garis besar tahapan aksi perubahan berawal dari tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap pelaksanaan, tahap monitoring dan pasca pelatihan. Pentahapan ini perlu kita lakukan untuk memastikan setiap tahapan kegiatan dapat terpantau progresnya dan memastikan setiap kegiatan didukung dengan evidence (bukti) yang kuat sebagai bentuk akuntabilitas kinerja.

Tabel 2. Milestones

NO.	KEGIATAN	WAKTU	EVIDENCE
I.	TAHAP OFF CAMPUS 60 HARI	60 hari	
A.	Planning (Perencanaan)		
1.	Laporan kepada mentor tentang hasil seminar rancangan aksi perubahan serta pelaksanaan laboratorium kepemimpinan (<i>off campus</i>) selama 60 hari serta berkonsultasi dengan mentor untuk rencana pembentukan tim efektif.	Minggu ke-1 Selasa, 28 Mei 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, notulen hasil koordinasi
2.	Membuat ND undangan koordinasi persamaan persepsi terkait Rencana Aksi Perubahan (RAP) kepada <i>stakeholder</i> internal dan menyebarkan undangan melalui WAG		ND undangan rapat <i>stakeholder</i> internal.
3.	Melakukan koordinasi persamaan persepsi terkait RAP kepada <i>stakeholder</i> internal	Minggu ke-1 Rabu, 29 Mei 2024 (1 Hari)	Daftar hadir, dokumentasi dan surat dukungan <i>stakeholder</i> internal

4.	Penyusunan, pengajuan dan penandatanganan draft sprint tim efektif berikut pertelaan tugas masing-masing tim efektif kepada Mentor untuk meminta petunjuk lebih lanjut.		Sprint tim efektif
5.	Membuat undangan rapat tim efektif	Minggu ke-1 Rabu, 29 Mei 2024 (1 Hari)	ND surat undangan oleh <i>Action Leader</i>
B.	<i>Organizing (Pengorganisasian)</i>		
1.	Melakukan rapat awal (ke-1) dengan tim efektif terkait pelaksanaan aksi perubahan dan pembagian tugas	Minggu ke-1 Kamis, 30 Mei 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, daftar hadir, notulen sosialisasi
2.	Melakukan koordinasi awal dengan <i>stakeholder eksternal</i>	Minggu ke-1 Jumat, 31 Mei 2024	Surat dukungan <i>stakeholder eksternal</i>
3.	Pengumpulan data oleh tim efektif	(1 Hari)	Dokumentasi Data
4.	Koordinasi dengan stakeholder eksternal (Bagian Hukum, KUA dan Puskesmas) terkait konsep awal SOP SEHAT CANTIK PAS, PEMADAM ASING DAN DUTA BESTI.	Minggu ke-2 Senin, 03 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi Notulensi
C.	<i>Actuating (Pelaksanaan)</i>		
1.	Membuat konsep awal alur proses <i>Standar Operasional Prosedur (flowchart)</i>	Minggu ke-2 Selasa, 04 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi Notulen

2.	Rapat koordinasi pembuatan <i>Standar Operasional Prosedur</i> bersama Tim Efektif	Minggu ke-2 Rabu, 05 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi Notulen
3.	Pembuatan <i>Standar Operasional Prosedur</i> Oleh <i>Action Leader</i>.	Minggu ke 2-3 Kamis, 06-11 Juni 2024 (06 Hari)	Dokumentasi progress pembuatan SOP
4.	Koordinasi dengan Stakeholder Eksternal (Kabag. Hukum, Kepala KUA dan Kepala Puskesmas) terkait draft awal SOP SEHAT CANTIK PAS, PEMADAM ASING DAN DUTA BESTI.	Minggu 3 Rabu, 12 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, Notulen
5.	Menghadap Mentor kordinasi dan laporan terkait Draft Pembuatan SOP	Minggu 3 Kamis, 13 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi Notulen
6.	Pengumpulan data sasaran Inovasi	Minggu 3 Jum'at, 14 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi Pengumpulan Data dokumentasi sasaran Inovasi
7.	Menyusun konsep Surat Keputusan Camat tentang SOP	Minggu 3 Sabtu, 15 Juni 2024 (1 Hari)	Draft surat keputusan Camat Bogor Utara tentang Inovasi SEHAT CANTIK PAS, PEMADAM ASING DAN DUTA BESTI.

8.	Penyusunan konsep rencana pelaksanaan sosialisasi	Minggu 4 Rabu, 19 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, draft surat undangan, draft materi sosialisasi.
9.	Review SOP oleh <i>action leader</i> untuk melihat kesesuaian antara konsep dengan persiapan teknis pelaksanaan dilapangan.	Minggu 4 Kamis, 20 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi
10.	Pengesahan SOP dan Surat Keputusan Camat tentang penggunaan SOP.	Minggu 4 Jum'at, 21 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, SOP, Surat Keputusan Camat
11.	Sosialisasi SOP SEHAT CANTIK PAS, PEMADAM ASING dan DUTA BESTI, kepada stakeholder Internal dan Eksternal.	Minggu 5 Senin, 24 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, Daftar Hadir, dan Materi Sosialisasi.
12.	Implementasi penggunaan SOP	Minggu 5 - 8 Senin, 24 Juni - 16 Juli 2024 (20 Hari)	Dokumentasi
D.	Controlling (Pengawasan, Evaluasi, dan Pelaporan)		
1.	Monitoring penggunaan SOP dengan metode pendampingan	Minggu 5 - 8 Senin, 24 Juni - 16 Juli 2024 (20 Hari)	Dokumentasi, lembar pengamatan, dan data
2.	Pembuatan instrument evaluasi	Minggu 8	Instrument evaluasi

3.	Melakukan pengolahan data hasil monitoring selama proses pendampingan	Rabu, 17 Juli 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, Hasil monitoring
4.	Penyebaran angket kebermanfaatan SOP melalui <i>google form</i> (evaluasi)	Minggu 8 Kamis, 18 Juli 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, Angket <i>google form</i>
5.	Pengolahan hasil evaluasi penggunaan SOP SEHAT CANTIK PAS, PEMADAM ASING dan DUTA BESTI.	Minggu ke 8 Jum'at, 19 Juli 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, Rekapitulasi hasil evaluasi
6.	Penyerahan aksi perubahan ke organisasi	Minggu ke 9 Senin, 22 - 23 Juli 2024	Dokumentasi BA Penyerahan
7.	Penyusunan Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) dan Ppt LHAP	(2 Hari)	Dokumentasi, LHAP dan Ppt LHAP
II.	JANGKA WAKTU PASCA PELATIHAN		
1.	Penggunaan SOP dan penyesuaian SOP dengan kebutuhan organisasi	Dilaksanakan 6 (enam) bulan setelah selesainya Diklat (Bulan Juli 2024 hingga Bulan Januari 2025)	Lembar monitoring berkala
2.	Penambahan SOP Inovasi Pendukung	Dilaksanakan 1 tahun setelah selesainya Diklat (mulai Bulan Juli 2025)	Penambahan SOP Inovasi Selasa Minum Madu dan Makan Telur (SADULUR).
3.	Pengajuan SOP SADULUR ke Camat Bogor Utara.	Dilaksanakan 1 tahun setelah	Surat Pengajuan SOP SADULUR

		selesai Diklat (mulai Bulan Juli 2025)	ke Camat Bogor Utara.
--	--	--	--------------------------

B. Stakeholder Aksi Perubahan

Stakeholder yang terlibat dalam aksi perubahan terbagi menjadi dua yakni *stakeholder* internal dan eksternal. Kedua jenis *stakeholder* tersebut dapat mendukung, netral dan menolak.

1. Peran, Pengaruh dan Intensitas *Stakeholder*

Tabel 3. Identifikasi *Stakeholder*

NO	IDENTIFIKASI <i>STAKEHOLDER</i>	DUKUNGAN/ KELOMPOK	MINAT (KEPENTIN GAN)	PENGARUH (KEKUATAN)	NILAI
A.	<i>Stakeholder Internal</i>				
1.	Camat Bogor Utara RIKI ROBIANSAH, S.STP selaku sponsor sekaligus mentor memberikan arahan, dukungan, persetujuan, dan bimbingannya secara langsung kepada <i>Action Leader</i> atas setiap kegiatan yang diperlukan dalam rangka mensukseskan Rencana aksi Perubahan kepada <i>Action Leader</i> atas kegiatan yang diperlukan dalam rangka menyukseskan Rencana aksi Perubahan.	Promoters +	Sangat Tinggi 9	Sangat Tinggi 9	9

2.	Sekretaris Lurah memiliki peranan dalam membantu kesuksesan rencana aksi perubahan	Defenders +	Tinggi 8	Rendah 2	5
3.	Kepala Seksi Pemerintahan, Kemanan dan Ketertiban memiliki peranan dalam membantu kesuksesan rencana aksi perubahan	Defenders +	Tinggi 6	Rendah 2	4
4.	Kepala Seksi Kemasyarakatan memiliki peranan dalam membantu kesuksesan rencana aksi perubahan	Defenders +	Tinggi 6	Rendah 2	4
5.	Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan memiliki peranan dalam membantu kesuksesan rencana aksi perubahan	Defenders +	Tinggi 6	Rendah 2	4
6.	Staf ASN memiliki peranan dalam membantu kesuksesan rencana aksi perubahan	Defenders +	Tinggi 6	Rendah 2	4
7.	Staf Non ASN memiliki peranan dalam membantu kesuksesan rencana aksi perubahan	Defenders +	Tinggi 6	Rendah 2	4
NO	IDENTIFIKASI STAKEHOLDER	DUKUNGAN/ KELOMPOK	MINAT	PENGARUH	NILAI
B.	Stakeholder Eksternal				

1.	Kepala Bagian Hukum Setda Kota Bogor memiliki peranan dalam membantu kesuksesan rencana aksi Perubahan	Latens +	Rendah 2	Tinggi 8	5
2.	Kepala KUA Kecamatan Bogor Utara memiliki Peranan dalam membantu kesuksesan pelaksanaan rencana aksi perubahan	Latens +	Rendah 2	Tinggi 8	5
3.	Kepala Puskesmas Bogor Utara memiliki peranan dalam membantu kesuksesan rencana aksi Perubahan	Latens +	Rendah 2	Tinggi 8	5
4.	Pelaku Usaha (CSR) memiliki peranan dalam membantu kesuksesan rencana aksi Perubahan	Latens +	Rendah 1	Tinggi 7	4
5.	Ketua Kampung Berkualitas (KB) memiliki peranan dalam membantu kesuksesan rencana aksi Perubahan	Defenders +	Tinggi 6	Rendah 2	4
6.	Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) memiliki peranan dalam membantu kesuksesan rencana aksi Perubahan	Defenders +	Tinggi 6	Rendah 2	4
7.	Ketua Karang Taruna (Katar) memiliki peranan dalam membantu kesuksesan rencana aksi Perubahan	Defenders +	Tinggi 6	Rendah 2	4
8.	Para Ketua RW memiliki peranan dalam membantu kesuksesan rencana aksi Perubahan	Defenders +	Tinggi 6	Rendah 2	4

9.	Para Ketua RT memiliki peranan dalam membantu kesuksesan rencana aksi Perubahan	Defenders +	Tinggi 6	Rendah 2	4
10.	Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP.PKK) memiliki peranan dalam membantu kesuksesan rencana aksi Perubahan	Defenders +	Tinggi 6	Rendah 2	4
11.	Kader Posyandu memiliki peranan dalam membantu kesuksesan rencana aksi Perubahan	Defenders +	Tinggi 6	Rendah 2	4
12.	Babinsa memiliki peranan dalam membantu kesuksesan rencana aksi Perubahan dalam hal pendampingan dalam pelaksanaan.	Apathetics +	Rendah 2	Rendah 2	2
13.	Bhabinkamtibmas memiliki peranan dalam membantu kesuksesan rencana aksi Perubahan dalam hal pendampingan dalam pelaksanaan.	Apathetics +	Rendah 2	Rendah 2	2
14.	Masyarakat (warga penerima manfaat)	Apathetics +	Rendah 1	Rendah 1	1

2. Identitas *Stakeholder*

Berdasarkan keterlibatan *stakeholder* internal dan eksternal diatas selanjutnya action leader membuat tabel identifikasi *stakeholder*, sebagai berikut :

Tabel 4. Identitas stakeholder

NO	STAKE HOLDER	TIM EFEKTIF	JENIS STAKE HOLDER			KELOMPOK STAKE HOLDER				STRATEGI KOMUNIKASI
			PRIMER	SEKUNDER	UTAMA	PROMOTER	LATENS	DEFENDERS	APATHETICS	
A INTERNAL										
1.	CAMAT				√	+ (9)				CANALIZING/ KP
2.	SEKRETARIS LURAH	√		√				+ (5)		INFORMATIF/ KS
3.	KASI PEM & TRANTIB	√		√				+ (4)		INFORMATIF/ KI
4.	KASI KEMAS	√		√				+ (4)		INFORMATIF/ KS
5.	KASI EKBANG	√		√				+ (4)		INFORMATIF/ KI
6.	STAF ASN	√		√				+ (4)		INFORMATIF/ KI
7.	STAF NON ASN	√		√				+ (4)		INFORMATIF/ KI
B EKSTRENAL										
1.	BAGIAN HUKUM				√		+ (5)			PERSUASIF/ KS
2.	KEPALA KUA				√		+ (5)			PERSUASIF/ KS
3.	KEPALA PUSKESMAS				√		+ (5)			PERSUASIF/ KS
4.	PELAKU USAHA			√			+ (4)			PERSUASIF/ KS
5.	KETUA KB			√				+ (4)		PERSUASIF/ KS
6.	KETUA LPM			√				+ (4)		PERSUASIF/ KI
7.	KETUA KATAR			√				+ (4)		PERSUASIF/ KI
8.	PARA KETUA RW			√				+ (4)		PERSUASIF/ KI
9.	PARA KETUA RT			√				+ (4)		INSTRUKTIF/ KI
10.	TP. PKK			√				+ (4)		REDUNDANCY/ KI
11.	KADER POSYANDU			√				+ (4)		REDUNDANCY/ KI
12.	BABINSA			√					+ (2)	REDUNDANCY/ ME
13.	BHABINKAMTIBMAS			√					+ (2)	REDUNDANCY/ ME
14.	MASYARAKAT		√						+ (1)	REDUNDANCY/ ME

Keterangan :

1) Jenis *Stakeholders*

- a) Primer : *Stakeholders* yang menerima dampak secara langsung;
- b) Sekunder : *Stakeholders* yang tidak menerima dampak langsung;
- c) Utama : *Stakeholders* yang bisa mempengaruhi pihak lain dan mereka yang punya kepentingan dengan hasil upaya.

2) Kelompok *Stakeholders*

- a) *Promoters* : kepentingan/minat tinggi, kekuatan/pengaruh tinggi;
- b) *Defenders* : kepentingan/minat tinggi, kekuatan/pengaruh rendah;
- c) *Latents* : kepentingan/minat rendah, kekuatan/pengaruh tinggi;
- d) *Apathetics* : kepentingan/minat rendah, kekuatan/pengaruh rendah.

3) Pemetaan posisi dari setiap *Stakeholder* :

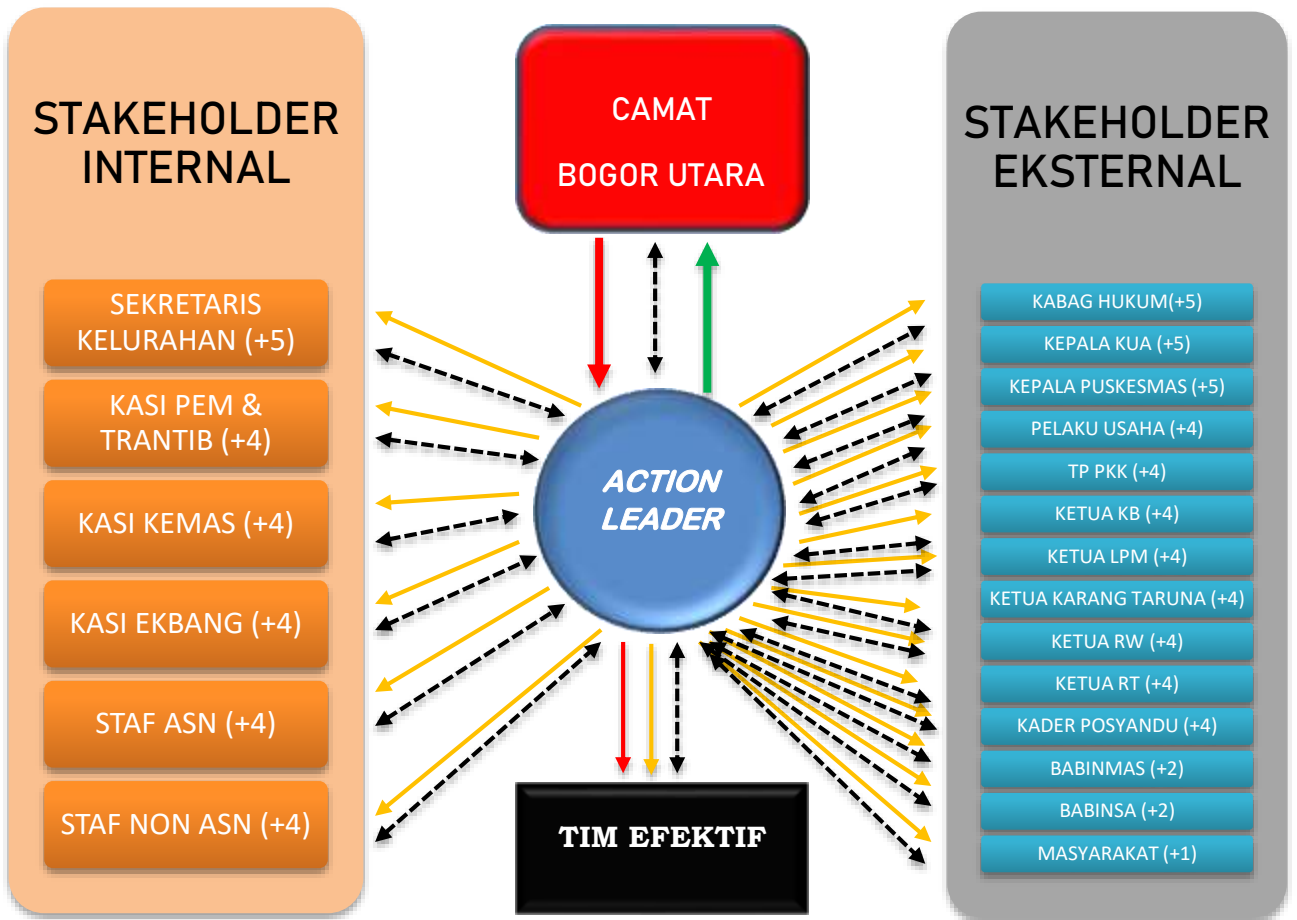
- a) Positif (+) : Mendukung;
- b) Negatif (-) : Menentang;
- c) Positif / Negatif (+/-) : Netral.

4) Penetapan besar pengaruh dan minat *Stakeholder*, maka makin tinggi towernya:

- a) Rendah : 1 – 2 ;
- b) Sedang : 3 – 5 ;
- c) Tinggi : 6 – 8 ;
- d) Sangat tinggi : 9 ≤(promoter).

3. Peta Jejaring

Dalam merencanakan aksi perubahan, perlu mengenal terlebih dahulu siapa saja *stakeholder* yang berkepentingan terhadap perubahan, oleh karena itu perlu dibuat suatu peta jaringan atau *net map* yang bertujuan memetakan *stakeholder* yang terkait dengan perubahan tersebut. Apabila dipetakan dalam *net map*, maka *Stakeholder* yang terlibat dalam aksi perubahan ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. Peta Jejaring

Keterangan deskripsi :

- | | | | |
|-----|-------------------|--|---------------|
| + | : Mendukung | | : Perintah |
| +/- | : Netral | | : Laporan |
| - | : Tidak mendukung | | : Koordinasi |
| | | | : Sosialisasi |

Pengaruh Stakeholder :

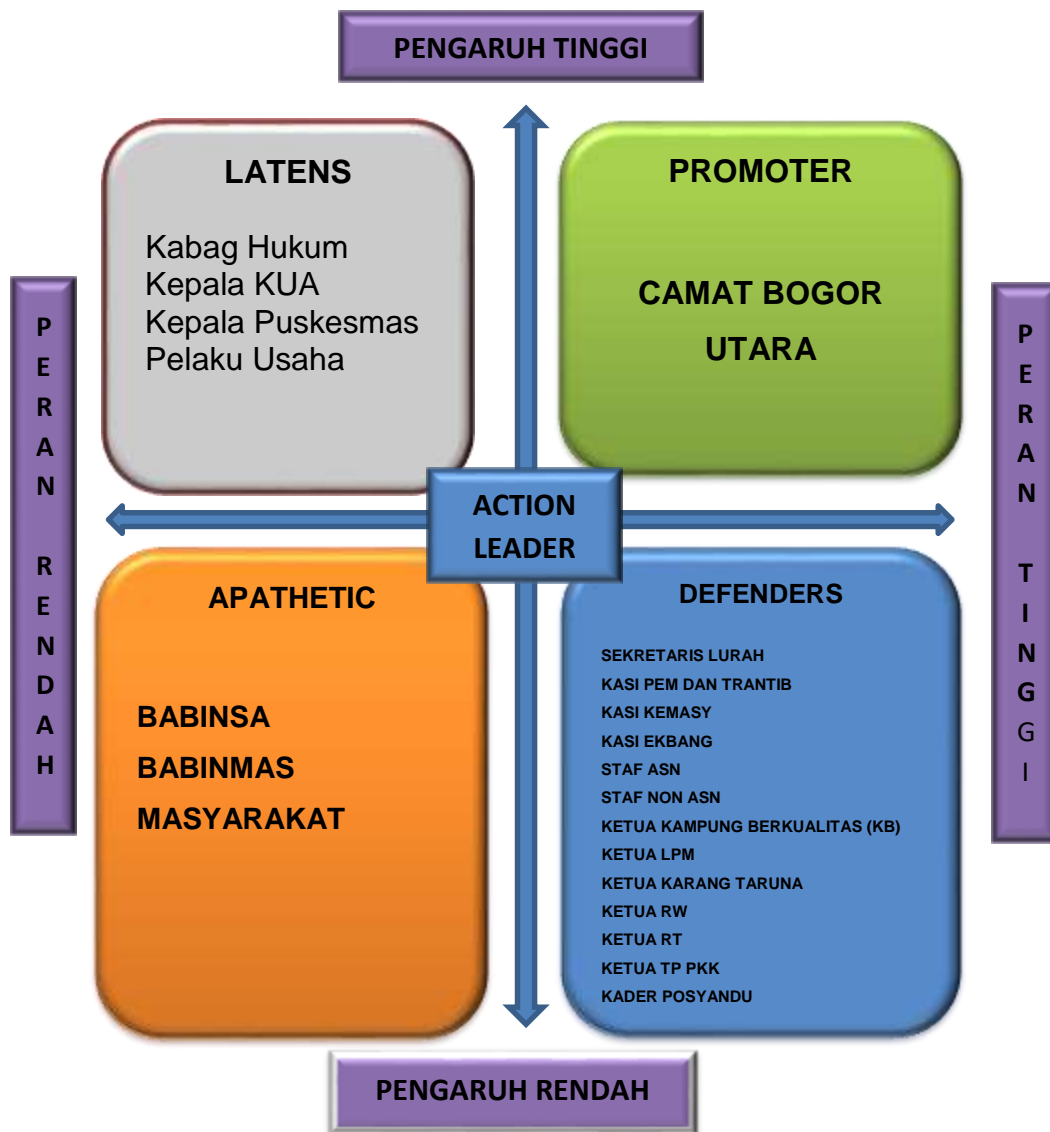
- | | |
|----------------|----------------------------|
| 1 - 2 : Rendah | 6 - 8 : Tinggi |
| 3 - 5 : Sedang | 9 ≤ : <u>Sangat Tinggi</u> |

Keterangan deskripsi :

- (1) *Action leader* melaporkan dan berkonsultasi kepada mentor tentang kegiatan rencana aksi perubahan yang akan dilaksanakan meliputi rencana aksi perubahan, pembentukan tim efektif, keterlibatan *stakeholder* internal dan eksternal, serta hal-hal lain yang diperlukan dalam kegiatan rencana aksi perubahan tersebut.
- (2) *Action leader* dan tim efektif melakukan rencana aksi perubahan, identifikasi keterlibatan *stakeholder* internal dan eksternal, serta hal-hal lain yang diperlukan dalam kegiatan rencana aksi perubahan.
- (3) *Action leader* berkoordinasi dengan *stakeholder* eksternal tentang pelaksanaan rencana aksi perubahan.
- (4) *Action leader* berkoordinasi dengan *stakeholder* internal tentang pelaksanaan rencana aksi perubahan.
- (5) *Action leader* berkoordinasi dengan tim efektif.
- (6) *Action leader* mensosialisasikan hasil rencana aksi perubahan kepada *stakeholder* internal dan eksternal.
- (7) *Action leader* melaporkan kepada mentor mengenai hasil kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan rencana Aksi Perubahan.

4. Kuadran *Stakeholder*

Seluruh stakeholder tersebut apabila di petakan dalam kuadran analisis *stakeholders*, maka akan tampak seperti pada gambar berikut :



Gambar 2. Kuadran Stakeholder

Keterangan :

- 1) **Promoters** : Stakeholders pada kuadran ini merupakan stakeholders yang mempunyai kepentingan besar terhadap aksi perubahan dan juga pengaruh/kekuatan yang tinggi untuk membantu membuat aksi perubahan tersebut berhasil. Metode komunikasi yang dilakukan pada kelompok ini lebih banyak dilakukan secara langsung *face to face*, selalu mendengarkan mereka dan menjalin komunikasi dengan baik serta menjaga agar mereka tetap mengikuti perkembangan issue aksi perubahan.

- 2) **Defenders** : *Stakeholders* pada kuadran ini adalah *stakeholders* yang memiliki kepentingan besar untuk kegiatan tersebut berjalan, akan tetapi pengaruh/kekuatannya kecil untuk mempengaruhi aksi perubahan. Metode komunikasi yang dilakukan adalah dengan merencanakan apa yang akan dikomunikasikan dan melaksanakan rapat kecil terkait peran apa yang diharapkan dari mereka.
- 3) **Latents** : *Stakeholders* pada kuadran ini merupakan *stakeholders* yang tidak mempunyai kepentingan khusus dalam aksi perubahan, tetapi mempunyai pengaruh/kekuatan besar untuk mempengaruhi aksi perubahan jika mereka tertarik pada aksi perubahan tersebut. Metode komunikasi yang dilakukan adalah menggunakan media diskusi dalam memperoleh masukan tentang aksi perubahan, serta memastikan dukungan dari mereka.
- 4) **Apathetics** : *Stakeholders* pada kuadran ini memiliki tingkat kepentingan dan pengaruh mendukung aksi perubahannya sangat rendah.

C. Strategi Komunikasi

Untuk memaksimalkan tercapainya tujuan aksi perubahanan maka *action leader* akan menerapkan beberapa **strategi komunikasi dan teknik komunikasi dalam menjalin hubungan dengan stakeholder**, sebagai berikut :

1. Strategi dalam menjalin hubungan dengan Stakeholder

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam **strategi komunikasi**, diantaranya :

- a. **Redundancy (Repetition)**. Mempengaruhi khalayak dengan mengulangi pesan kepada stakeholder dengan teknik *redundancy* atau repetition. *Action leader* memberikan informasi kepada stakeholder tentang penggunaan inovasi secara teratur sehingga stakeholder tertarik untuk menggunakannya karena mereka tahu dan merasakan manfaatnya (selalu promosi terkait penggunaan inovasi).

- b. **Canalizing.** Teknik kanalisasi adalah memahami dan mempelajari pengaruh kelompok terhadap individu atau pemangku kepentingan. Untuk memastikan keberhasilan implementasi perubahan, pemangku kepentingan harus memastikan bahwa inovasi ini sudah sesuai dengan nilai-nilai dan standar pemangku kepentingan dengan melakukan analisis kebutuhan pemangku kepentingan dengan tepat. (melakukan analisis kebutuhan *stakeholder* agar inovasi tepat sasaran).

- c. **Informatif.** Teknik informatif adalah jenis isi pesan yang bertujuan untuk mempengaruhi pemangku kepentingan dengan memberikan penjelasan. Untuk menyampaikan inovasi yang akan kita lakukan, para pemimpin aksi dapat mengadakan pertemuan secara langsung atau menggunakan media luring. Ini memungkinkan para pemimpin aksi untuk menyampaikan apa yang sebenarnya tentang fakta, data, dan pendapat. Ini memungkinkan para *stakeholder* untuk bertanya langsung dan memahami maksud dan tujuan perubahan, serta memahami keuntungan yang akan dirasakan jika perubahan berjalan dengan baik, sosialisasi langsung maupun secara daring action leader membuat WA group khusus tim efektif.

- d. **Persuasif.** Persuasif berarti membujuk orang lain. Dalam situasi ini, pemangku kepentingan dihalangi baik pikiran maupun perasaannya. Strategi ini digunakan untuk membuat pemangku kepentingan ingin berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan aksi perubahan dan memberikan dukungan sepenuhnya untuk mencapai hasil yang optimal. Untuk mencapai hal ini, pendekatan komunikasi formal maupun informal digunakan. Ini akan membuat orang yakin untuk mendukung pemimpin aksi. (kampanye aksi perubahan).

- e. **Edukatif.** Salah satu cara untuk mempengaruhi pemangku kepentingan dari pernyataan umum yang dilontarkan adalah dengan menggunakan teknik edukatif; ini dapat dimanifestasikan dalam bentuk pesan yang mengandung pendapat, fakta, dan pengalaman. Untuk memberi tahu stakeholder tentang pentingnya inovasi, *action leaders* harus memberi

tahu mereka bagaimana menggunakannya. Sumber pendidikan yang mendukung aksi perubahan termasuk buku, internet, dan web binnar, dan hasilnya didistribusikan kepada pihak berwenang.

- f. **Koersif.** Teknik koersif memaksa stakeholder. Teknik koersif ini biasanya ditunjukkan dalam bentuk peraturan dan perintah. Ini dilakukan dengan membuat aturan yang memaksa inovasi untuk terus digunakan. (dapat dibuatkan surat perintah dan keputusan penggunaan inovasi).

2. Teknik komunikasi dalam menjalin hubungan dengan Stakeholder

- a. **Key Player/KP (Promoters):** Komunikasi yang konsisten dan tetap berkomitmen walaupun situasi berubah ; Komunikasi langsung, harus dapat merespons pertanyaan secara langsung ; Harus dimonitor terus menerus; Komunikasi yang memungkinkan stakeholders dapat bertanya kapanpun dan dapat menyediakan jawaban ; Memahami masalah yang timbul dan dapat memberi respon dengan cepat.
- b. **Defendents Stakeholders adalah Keep Informed/ KI:** Susun Strategi komunikasi bersama dengan stakeholders ini (When, What Means, Why, Who); Gunakan software manajemen yang memberikan laporan; Laporkan status proyek ringkas dan rinci.
- c. **Latent Stakeholders adalah Keep Satisfied/KS** , Stakeholder dalam kategori ini bisa jadi pengaruh yang kuat, tetapi karena mereka berpotensi memiliki kepentingan rendah, anda perlu menemukan saluran digital yang sesuai untuk menargetkan pesan mereka.
- d. **Apethetics Stakeholders adalah Minimal Effort/ ME** : Mengelola hubungan pasif, tidak perlu mencari mereka, Tetap sopan dan bersikap sewajarnya ketika bertemu Gunakan metode *push communication* – tidak ada interaksi kecuali diminta.

BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

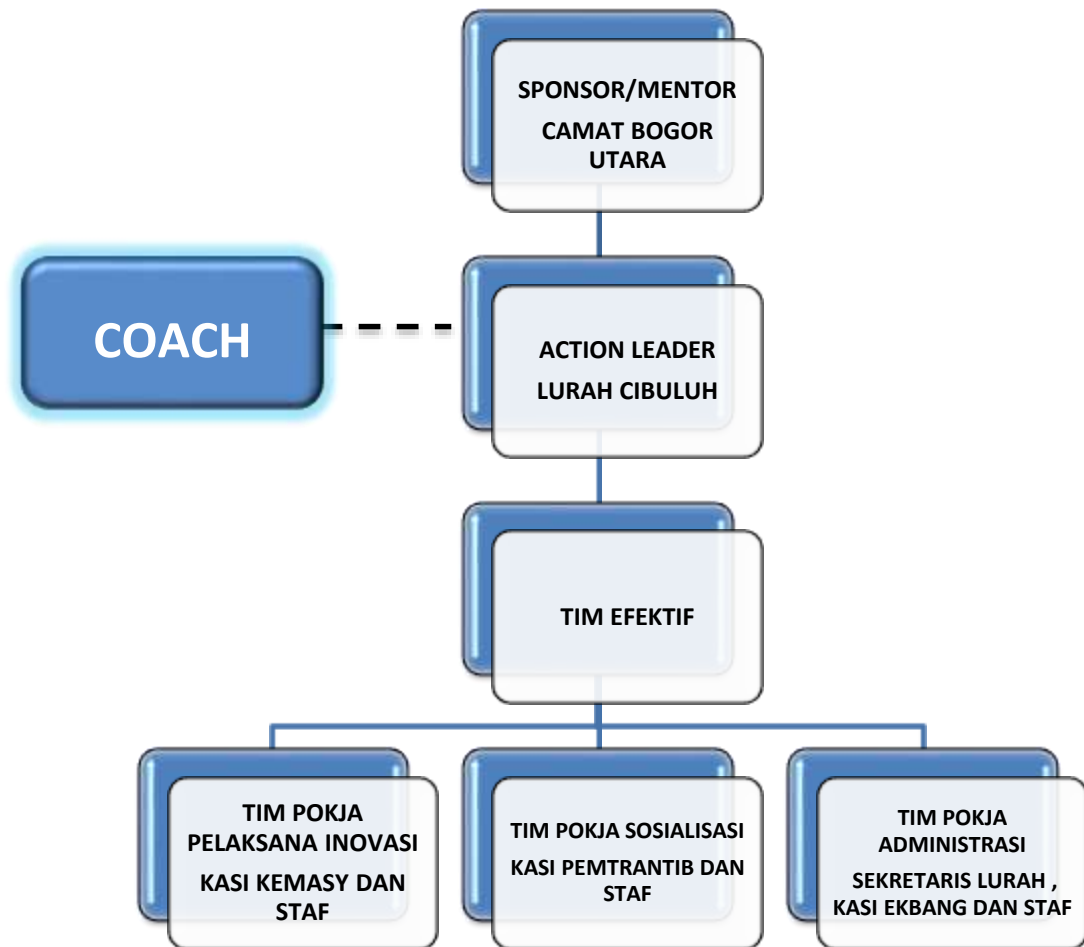
A. Pemanfaatan Sumber Daya

1. Mobilisasi SDM

Tim efektif dalam aksi perubahan adalah penentu keberhasilan aksi perubahan yang akan membantu *action leader* dan berkerjasama dalam mewujudkan setiap kegiatan aksi perubahan yang akan dilakukan oleh tim efektif. Adapun daftar susunan tim efektif sebagai berikut :

Tabel 5. Mobilisasi Sumber Daya Manusia

NO.	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM TIM EFEKTIF
1.	RIKI ROBIANSAH, S.STP	CAMAT	SPONSOR/MENTOR
2.	CUCU HANAPI, S.E., M.M.	LURAH	<i>ACTION LEADER</i>
3.	EDDY KUSNADI, S.E.	SEKLUR	KETUA TIM POKJA SOSIALISASI
4.	LINA HABIBAH, S.E., M.M.	KASI EKBANG	ANGGOTA TIM SOSIALISASI
5.	ABDUL QODIR	STAF NON ASN KASI EKBANG	ANGGOTA TIM SOSIALISASI
6.	SAPTA RAHIMI, S.E., M.Si.	KASI KEMAS	KETUA TIM POKJA PELAKSANA INOVASI
7.	HAFIZ LUSI LALU	STAF NON ASN KEMAS	ANGGOTA TIM PELAKSANA INOVASI DAN DOKUMENTASI
8.	AGUS HARYOKO, A.Md.	KASI PEM DAN TRANTIB	KETUA TIM POKJA ADMINISTRASI
9.	DEDI HERMAWAN	STAF ASN KASI PEMERINTAHAN	ANGGOTA TIM ADMINISTRASI



Gambar 3. Struktur organisasi tata kelola Sumber Daya Aksi perubahan

Deskripsi Tugas / fungsi dari setiap unit dalam tata Kelola aksi ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1). Sponsor/Mentor : RIKI ROBIANSAH, S.STP (CAMAT BOGOR UTARA)

memiliki tugas:

- a) Memberikan legitimasi dan dukungan rencana aksi perubahan.
- b) Memfasilitasi dalam menyelesaikan masalah yang timbul selama proses pelaksanaan Aksi perubahan.
- c) Memberikan otorisasi kepada peserta untuk Menyusun rencana aksi perubahan;
- d) Mempelajari dan mendalami rencana aksi perubahan yang dilakukan;
- e) Memberikan masukan penyempurnaan terhadap rencana aksi perubahan;

- f) Memastikan rencana aksi perubahan tersebut membantu peningkatan kinerja organisasi;
- g) Menyetujui rencana aksi perubahan;
- h) Bertindak sebagai pembimbing dan pengawas peserta berdasarkan sikap profesionalisme;
- i) Memberikan dukungan penuh kepada peserta diklat dalam mengimplementasikan aksi perubahan;
- j) Memberikan dukungan kepada peserta dalam mendayagunakan seluruh potensi sumber daya yang diperlukan dalam melakukan implementasi aksi perubahan;
- k) Memberikan bimbingan kepada peserta dalam mengatasi kendala yang muncul selama proses implementasi berlangsung;
- l) Berperan sebagai inspirator bagi peserta diklat

2). *Coach* : PEMBINA, AYU APRILIA PUTRI, S.Pd., M.M (Gadik pada Pusdikmin Lemdiklat Polri) memiliki fungsi:

- a) Memberikan metodologi, arahan secara teoritis, membuat perencanaan serta pelaporan, mengarahkan tim untuk lebih bersinergi dalam pelaksanaan aksiperubahan;
- b) Menjadi konselor selama proses menyusun aksi perubahan;
- c) Memastikan kemampuan peserta diklat dalam menyusun rencana aksi perubahan dan telah menetapkan area perubahan yang akan menjadi aksi perubahan.

3). *Action Leader* : CUCU HANAPI, S.E., M.M memiliki tugas :

- a) Mengelola tim efektif agar rencana aksi dapat terlaksana dan mendapatkan hasil yang diharapkan;
- b) Berinisiatif melakukan diskusi secara aktif dengan mentor dan coach tentang persiapan, konsep penyelenggaraan dan pelaporan aksi perubahan;
- c) Membangun kerjasama dan jejaring dengan seluruh stakeholder;
- d) Mengarahkan, mengatur dan memotivasi tim;

- e) Memimpin, mendelegasikan, mengarahkan penyelenggaraan aksi perubahan sesuai kapasitas tim.
- f) Mengelola tim agar perubahan dapat terlaksana dan mendapatkan hasil;
- g) Mengkoordinir agar seluruh Tim Efektif dapat bekerjasama dan memberikan hasil terhadap rencana aksi perubahan.
- h) Mensosialisasikan standar operasional prosedur dan buku pedoman kepada stakeholder.

4). Tim Efektif Pokja Pelaksana Inovasi, SAFTA RAHIMI (KEPALA SEKSI KEMASYARAKATAN), HAFIZ, LUSI DAN LALU (STAF NON ASN SEKSI KEMASYARAKATAN), memiliki tugas yaitu membantu *Action Leader* mengkoordinasikan dengan Jejaring terkait dalam hal pembuatan Inovasi, membuat standar operasional prosedur (SOP), video tutorial serta video tahapan implementasi aksi perubahan.

5). Tim Efektif Pokja Sosialisasi, EDDY KUSNADI (SEKRETARIS LURAH), LINA HABIBAH (KEPALA SEKSI EKONOMI PEMBANGUNAN) DAN ABDUL QODIR (STAF NON ASN), memiliki tugas yaitu memberikan dukungan pada tahapan implementasi aksi perubahan, membantu untuk melaksanakan sosialisasi, membantu menyebarkan dan mengompulir kuesioner dan testimoni serta memberikan *feedback* terhadap kemajuan laporan implementasi.

6). Tim Efektif Pokja Administrasi, AGUS HARYOKO (KEPALA SEKSI PEMERINTAHAN, KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN) dan DEDI (STAF ASN SEKSI PEMERINTAHAN, KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN) memiliki tugas yaitu membantu menyiapkan kelengkapan yang berhubungan dengan Administrasi, menyiapkan snack rapat, mengumpulkan hasil rapat dan membantu dalam menyempurnakan laporan implementasi aksi perubahan.

2. Pengelolaan Anggaran

Anggaran pelaksanaan aksi perubahan ini masih dilakukan secara mandiri, belum didukung oleh Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Pemerintah Kota Bogor, namun akan diajukan keberlangsungan kegiatannya pada anggaran tahun yang akan datang (2025), dengan Anggaran Aksi Perubahan sebagai berikut:

Tabel 6. Anggaran Aksi Perubahan

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Pemberian Makanan Pendamping	Rp. 6.000.000,-
2.	ATK	Rp. 300.000,-
3.	Spanduk Sosialisasi	Rp. 600.000,-
4.	Sosialisasi	Rp. 1.000.000,-
JUMLAH		Rp. 7.900.000,-

3. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung pelaksanaan rencana aksi perubahan diperlukan sarana dan prasarana yang dapat mempermudah proses pelaksanaan rencana aksi perubahan. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam rencana aksi perubahan ini antara lain **ruang rapat, laptop, komputer, printer, jaringan internet, proyektor, sound system** dan **Kendaraan Roda Dua**.

4. Strategi Mengatasi Masalah

Dalam implementasi aksi perubahana terdapat hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya. Adapun strategi mengatasi masalah yang dilakukan *action leader* adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Manajemen Resiko

NO.	POTENSI MASALAH	RESIKO YANG TERJADI	STRATEGI MENGATASI
1	2	3	4
a.	<i>Action Leader</i> dibebani tugas sehari-hari sehingga kesulitan membagi waktu antara pelaksanaan aksi perubahan dengan tugas pokok sehari-hari	Proses pelaksanaan aksi perubahan kurang maksimal karena rutinitas pekerjaan sehari-hari	Mengoptimalkan SDM yang ada dengan membagi tugas yang jelas antara tugas dan fungsi dalam organisasi dengan aksi perubahan
b.	Tim efektif kurang pro-aktif dalam pelaksanaan aksi perubahan karena disibukkan dengan tugas pokok dan fungsi di organisasi	Kegiatan tahapan aksi perubahan akan terhambat dan tertunda	Mengadakan pertemuan rutin dengan tim efektif untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya aksi perubahan bagi instansi dan personel dalam bertugas serta mengambil kebijakan terkait pelaksanaan tugas dan fungsi.
c.	Belum terbiasanya stakeholder dalam melaksanakan SOP	Stakeholder terkadang Lupa dalam melaksanakan SOP dan masih menggunakan cara konvensional dalam pemberian pelayanan	Melakukan sosialisasi, secara berkala terkait pelaksanaan SOP Inovasi Aksi Perubahan untuk mengingatkan dan membiasakan dalam melaksanakan SOP
d.	Kegiatan aksi perubahan tidak	Aksi perubahan menjadi kurang optimal	Menggunakan dana swadaya <i>action leader</i> dan merangkul Pelaku Usaha.

b. Eksternal

Stakeholder Eksternal memberikan dukungan dengan berpartisipasi aktif terhadap implementasi aksi perubahan. Dukungan diberikan dari Stakeholder Eksternal dengan Jumlah 12 Orang yakni 1 Orang Kepala Dinas Pengendalian Penduduk KB, 1 Orang Subkor Bagian Hukum dan HAM, 1 Orang Subkor Bagian organisasi, 1 Orang Subkor Bagian Administrasi Pemerintahan, 1 Orang PLKB dari DALDUK-KB, 1 Orang Kepala UPTD Puskesmas Bogor Utara, 1 Orang Kepala KUA Kecamatan Bogor Utara, 1 Orang Ketua LPM, 1 Orang Ketua Forum RW, 1 Orang Ketua Forum RT, 1 Orang TP. PKK, 1 Orang Kepala Posyandu, 1 Orang Babinsa dan 1 Orang Bhabinkamtibmas, dimana dukungan diberikan dengan berpartisipasi langsung dalam implementasi aksi perubahan, dan memberikan dukungan melalui penandatanganan surat pernyataan dukungan stakeholder dan kemudahan dalam berkoordinasi.

Gambar 5. Surat Dukungan Stakeholder Eksternal





KEBERKATAN DAERAH BOGOR UTARA
DAERAH UNGGARAN

FORMULIR INSTRUKSI STANDARISASI INTERNAL
PADA TAPAK BERKASAH SINTESIS BERKASAH

Nama Peserta : UCUU HARAPLA S.K.M.
 NIKSI : 3034037030104
 Pangkat/MP : Prajurit TK I (2014) 1961004030004 0010
 Jabatan : Lemah
 Instansi : Sekeloaan Cilikah Kecamatan Negeri Utara

Nama Subjek/ahli Eksternal : SUPRIY APRIYALDI S.K.M.
 Pangkat/MP : Prajurit TK I (2014) 1 004
 Jabatan : Kepala Sekeloaan Muda
 Instansi : Departemen Organisasi Sekeloa Muda Negeri

Organisasi Pembinaan : Cilikah Terpaduan Cilikah Cilikah Pengawasan Monev (Cita Sa Penging)

Output : 1. Standar Operasional Prosedur (SOP) Standard Cilikah Berkasah Cilikah Pengawasan Monev
 2. Standar Operasional Prosedur (SOP) Standard Monev Berkasah Cilikah Pengawasan Monev
 3. Standar Operasional Prosedur (SOP) Standard Cilikah Berkasah Cilikah Pengawasan Monev (Cita Sa Penging)

BoGOR, 30 Mei 2024
 Mubandjaja Eksternal,
 (SUPRIY APRIYALDI S.K.M.)
 NIP. 3034037030104 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KAYON KEMENTERIAN AGAMA KOTA BOGOR
KANTOR UNION AGAMA BERKASAH BOGOR UTARA
BALAI WKAL KUA BOGOR UTARA II, JALAN DAIRI 8 NO 1 BELIBUKAN TRUSMI GONDOK, KECAMATAN BOGOR UTARA BOGOR, TGA 1611200719

FORMULIR INSTRUKSI STANDARISASI INTERNAL
PADA TAPAK BERKASAH SINTESIS BERKASAH

Nama Peserta : UCUU HARAPLA S.K.M.
 NIKSI : 3034037030104
 Pangkat/MP : Prajurit TK I (2014) 1961004030004 0010
 Jabatan : Lemah
 Instansi : Sekeloaan Cilikah Kecamatan Negeri Utara

Nama Subjek/ahli Eksternal : ARIY LUSAT HARAPLA S.K.M.
 Pangkat/MP : Prajurit TK I (2014) 1961004030004 0010
 Jabatan : Kepala Sekeloaan Muda Negeri
 Instansi : Departemen Organisasi Sekeloa Muda Negeri

Organisasi Pembinaan : Cilikah Terpaduan Cilikah Cilikah Pengawasan Monev (Cita Sa Penging)

Output : 1. Standar Operasional Prosedur (SOP) Standard Cilikah Berkasah Cilikah Pengawasan Monev
 2. Standar Operasional Prosedur (SOP) Standard Monev Berkasah Cilikah Pengawasan Monev
 3. Standar Operasional Prosedur (SOP) Standard Cilikah Berkasah Cilikah Pengawasan Monev (Cita Sa Penging)

BoGOR, 30 Mei 2024
 Mubandjaja Eksternal,
 (SUPRIY APRIYALDI S.K.M.)
 NIP. 3034037030104 1 004

PEREMPTAN DAERAH KOTA BOGOR
DINAS KESEHATAN
UPD PUSKESMAS BOGOR UTARA
Jalan Rukan Rukan RT 00100 04 No. 01, Suka Deger
Telp. (0251) 8000000, Faksimili (0251) 8000000
Email: kua@kudabogor.go.id

FORMULIR INSTRUKSI STANDARISASI INTERNAL
PADA TAPAK BERKASAH SINTESIS BERKASAH

Nama Peserta : UCUU HARAPLA S.K.M.
 NIKSI : 3034037030104
 Pangkat/MP : Prajurit TK I (2014) 1961004030004 0010
 Jabatan : Lemah
 Instansi : Sekeloaan Cilikah Kecamatan Negeri Utara

Nama Subjek/ahli Eksternal : DR. DRG. APRIYALDI S.K.M.
 Pangkat/MP : Prajurit TK I (2014) 1961004030004 0010
 Jabatan : Kepala Sekeloaan Muda Negeri
 Instansi : Departemen Organisasi Sekeloa Muda Negeri

Organisasi Pembinaan : Cilikah Terpaduan Cilikah Cilikah Pengawasan Monev (Cita Sa Penging)

Output : 1. Standar Operasional Prosedur (SOP) Standard Cilikah Berkasah Cilikah Pengawasan Monev
 2. Standar Operasional Prosedur (SOP) Standard Monev Berkasah Cilikah Pengawasan Monev
 3. Standar Operasional Prosedur (SOP) Standard Cilikah Berkasah Cilikah Pengawasan Monev (Cita Sa Penging)

BoGOR, 30 Mei 2024
 Mubandjaja Eksternal,
 (SUPRIY APRIYALDI S.K.M.)
 NIP. 3034037030104 1 004

PERBERDAYAAN DAN KESEKAPTERAAN KELUARGA
(PKK)
TIM PENGENDAH SELUBURAN CIBULUH
Jl. Pagarin Negeri RT 01/04 Negeri

FORMULIR INSTRUKSI STANDARISASI INTERNAL
PADA TAPAK BERKASAH SINTESIS BERKASAH

Nama Peserta : UCUU HARAPLA S.K.M.
 NIKSI : 3034037030104
 Pangkat/MP : Prajurit TK I (2014) 1961004030004 0010
 Jabatan : Lemah
 Instansi : Sekeloaan Cilikah Kecamatan Negeri Utara

Nama Subjek/ahli Eksternal : APRIYALDI S.K.M.
 Pangkat/MP : Prajurit TK I (2014) 1961004030004 0010
 Jabatan : Kepala Sekeloaan Muda Negeri
 Instansi : Departemen Organisasi Sekeloa Muda Negeri

Organisasi Pembinaan : Cilikah Terpaduan Cilikah Cilikah Pengawasan Monev (Cita Sa Penging)

Output : 1. Standar Operasional Prosedur (SOP) Standard Cilikah Berkasah Cilikah Pengawasan Monev
 2. Standar Operasional Prosedur (SOP) Standard Monev Berkasah Cilikah Pengawasan Monev
 3. Standar Operasional Prosedur (SOP) Standard Cilikah Berkasah Cilikah Pengawasan Monev (Cita Sa Penging)

BoGOR, 30 Mei 2024
 Mubandjaja Eksternal,
 (APRIYALDI S.K.M.)
 NIP. 3034037030104 1 004

BURAT DUKUNGAN
(SINTESIS BERKASAH)
STANDARISASI INTERNAL

FORMULIR INSTRUKSI STANDARISASI INTERNAL
PADA TAPAK BERKASAH SINTESIS BERKASAH

1. SOP BERKASAH CILIKAH BERKASAH CILIKAH PENGAWASAN MONEV
 2. SOP BERKASAH CILIKAH BERKASAH CILIKAH PENGAWASAN MONEV
 3. SOP BERKASAH CILIKAH BERKASAH CILIKAH PENGAWASAN MONEV
 4. SOP BERKASAH CILIKAH BERKASAH CILIKAH PENGAWASAN MONEV

KEBERKATAN DAERAH BOGOR UTARA

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	UPD BERKASAH	BERKASAH CILIKAH	
2.	BERKASAH BERKASAH	BERKASAH	

BURAT DUKUNGAN
(SINTESIS BERKASAH)
STANDARISASI INTERNAL

FORMULIR INSTRUKSI STANDARISASI INTERNAL
PADA TAPAK BERKASAH SINTESIS BERKASAH

1. SOP BERKASAH CILIKAH BERKASAH CILIKAH PENGAWASAN MONEV
 2. SOP BERKASAH CILIKAH BERKASAH CILIKAH PENGAWASAN MONEV
 3. SOP BERKASAH CILIKAH BERKASAH CILIKAH PENGAWASAN MONEV
 4. SOP BERKASAH CILIKAH BERKASAH CILIKAH PENGAWASAN MONEV

KEBERKATAN DAERAH BOGOR UTARA

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	BERKASAH BERKASAH	BERKASAH CILIKAH	
2.	BERKASAH BERKASAH	BERKASAH CILIKAH	

BURAT DUKUNGAN
(SINTESIS BERKASAH)
STANDARISASI INTERNAL

FORMULIR INSTRUKSI STANDARISASI INTERNAL
PADA TAPAK BERKASAH SINTESIS BERKASAH

1. SOP BERKASAH CILIKAH BERKASAH CILIKAH PENGAWASAN MONEV
 2. SOP BERKASAH CILIKAH BERKASAH CILIKAH PENGAWASAN MONEV
 3. SOP BERKASAH CILIKAH BERKASAH CILIKAH PENGAWASAN MONEV
 4. SOP BERKASAH CILIKAH BERKASAH CILIKAH PENGAWASAN MONEV

KEBERKATAN DAERAH BOGOR UTARA

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	BERKASAH BERKASAH	BERKASAH CILIKAH	
2.	BERKASAH BERKASAH	BERKASAH CILIKAH	
3.	BERKASAH BERKASAH	BERKASAH CILIKAH	
4.	BERKASAH BERKASAH	BERKASAH CILIKAH	
5.	BERKASAH BERKASAH	BERKASAH CILIKAH	

BURAT DUKONGAN
(BURUKU BUKANA)
KEMENDUKAN SAKITING

KEMENDUKAN SAKITING (GUNA BERKAWANAN SAKITING)
(GUNA DE PUSTAKA)

1. **RAF BUKAT CAKUPAN**
Berkas-buku dan dokumen lain
Penerbitan November 2023 dan seterusnya
2. **RAF PERALAMAN SAKITING**
Berkas-buku dan dokumen lain
yang berkaitan dengan masalah stunting
3. **RAF DATA SAKITING**
Berkas dan data yang berkaitan dengan stunting

DAFTAR BUKU/BUKLAH BERKAWANAN SAKITING TAHUN 2024

NO	NAMA PENERBIT	NAMA BUKLAH	TANDA TANGAN
1	DELLA S	BUKLAH	
2	WALANDI PUTRI SA	BUKLAH DATA SAKITING	
3	ANDRES PUTRI SA	BUKLAH	
4	ANDRES PUTRI SA	BUKLAH	
5	AFAT S	BUKLAH	
6	AFAT S	JURNAL BANGUN PERSADA	
7	TIKTI MELAI	BUKLAH	

NO	NAMA PENERBIT	NAMA BUKLAH	TANDA TANGAN
8	DELLA S	BUKLAH	
9	WALANDI PUTRI SA	BUKLAH	
10	WALANDI PUTRI SA	BUKLAH	
11	DELLA S	BUKLAH	
12	WALANDI PUTRI SA	BUKLAH	
13	DELLA S	BUKLAH	
14	DELLA S	BUKLAH	

KOMITMEN BERSAMA PEMERINTAH KOTA BOGOR DENGAN MEDIA, DUNIA USAHA, PERGURUAN TINGGI, DAN KOMUNITAS DALAM AKSI BAPAK ASUH ANAK STUNTING (BAAS) UNTUK PERCEPATAN PENANGANAN STUNTING DI KOTA BOGOR TAHUN 2024

Pada hari ini, Senin, 10 Juni 2024, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyampaikan komitmen bersama Pemerintah Kota Bogor untuk berbagi peran dan melaksanakan aksi nyata sesuai dengan kewenangan masing-masing dalam mengantisipasi masalah stunting di Kota Bogor.

Bogor, 10 Juni 2024
DIREKTUR UTAMA PERUMDA
TIKTI PAKUAN KOTA BOGOR

PJ. Wali Kota Bogor Bogor, 10 Juni 2024

HERY ANTASARI (.....)

<p>PIMPINAN YOGYA GROUP BOGOR</p> <p>(.....)</p>	<p>PIMPINAN OLYMPIC BANGUN PERSADA</p> <p> <u>Virthon Hutagalung</u></p>
<p>PIMPINAN PT RANCAMAYA DUTAMAKMUR</p> <p> <u>Aprina Supriani</u></p>	<p>PIMPINAN FOODBANK OF INDONESIA</p> <p> <u>M. Herdin Utama</u></p>

2. Kuadran Stakeholders setelah aksi perubahan

Tabel 4. Identitas stakeholder

NO	STAKE HOLDER	TIM EFEKTIF	JENIS STAKE HOLDER			KELOMPOK STAKE HOLDER				STRATEGI KOMUNIKASI
			PRIMER	SEKUNDER	UTAMA	PROMOTER	LATENS	DEFENDERS	APATHE TICS	
A INTERNAL										
8.	CAMAT				√	+ (10)				CANALIZING/ KP
9.	SEKRETARIS LURAH	√		√					+ (5)	INFORMATIF/ KS
10.	KASI PEM & TRANTIB	√		√					+ (5)	INFORMATIF/ KI
11.	KASI KEMAS	√		√					+ (5)	INFORMATIF/ KS
12.	KASI EKBANG	√		√					+ (5)	INFORMATIF/ KI
13.	STAF ASN	√		√					+ (4)	INFORMATIF/ KI
14.	STAF NON ASN	√		√					+ (4)	INFORMATIF/ KI
B EKSTRENAL										
15.	BAGIAN HUKUM				√	+ (9)				PERSUASIF/ KS
16.	KEPALA KUA				√	+ (9)				PERSUASIF/ KS
17.	KEPALA PUSKESMAS				√	+ (9)				PERSUASIF/ KS
18.	PELAKU USAHA			√		+ (9)				PERSUASIF/ KS
19.	KETUA KB			√					+ (5)	PERSUASIF/ KS
20.	KETUA LPM			√					+ (5)	PERSUASIF/ KI
21.	KETUA KATAR			√					+ (5)	PERSUASIF/ KI
22.	PARA KETUA RW			√					+ (5)	PERSUASIF/ KI
23.	PARA KETUA RT			√					+ (5)	INSTRUKTIF / KI
24.	TP. PKK			√					+ (5)	REDUNDANCY/ KI
25.	KADER POSYANDU			√					+ (5)	REDUNDANCY/ KI
26.	BABINSA			√					+ (4)	REDUNDANCY/ ME
27.	BHABINKA MTIBMAS			√					+ (4)	REDUNDANCY/ ME
28.	MASYARAKAT		√						+ (4)	REDUNDANCY/ ME

Keterangan :

1) Jenis *Stakeholders*

- a) Primer : *Stakeholders* yang menerima dampak secara langsung;
- b) Sekunder : *Stakeholders* yang tidak menerima dampak langsung;
- c) Utama : *Stakeholders* yang bisa mempengaruhi pihak lain dan mereka yang punya kepentingan dengan hasil upaya.

2) Kelompok *Stakeholders*

- a) *Promoters*: kepentingan/minat tinggi, kekuatan/pengaruh tinggi;
- b) *Defenders*: kepentingan/minat tinggi, kekuatan/pengaruh rendah;
- c) *Latents* : kepentingan/minat rendah, kekuatan/pengaruh tinggi;
- d) *Apathetics*: kepentingan/minat rendah, kekuatan/pengaruh rendah.

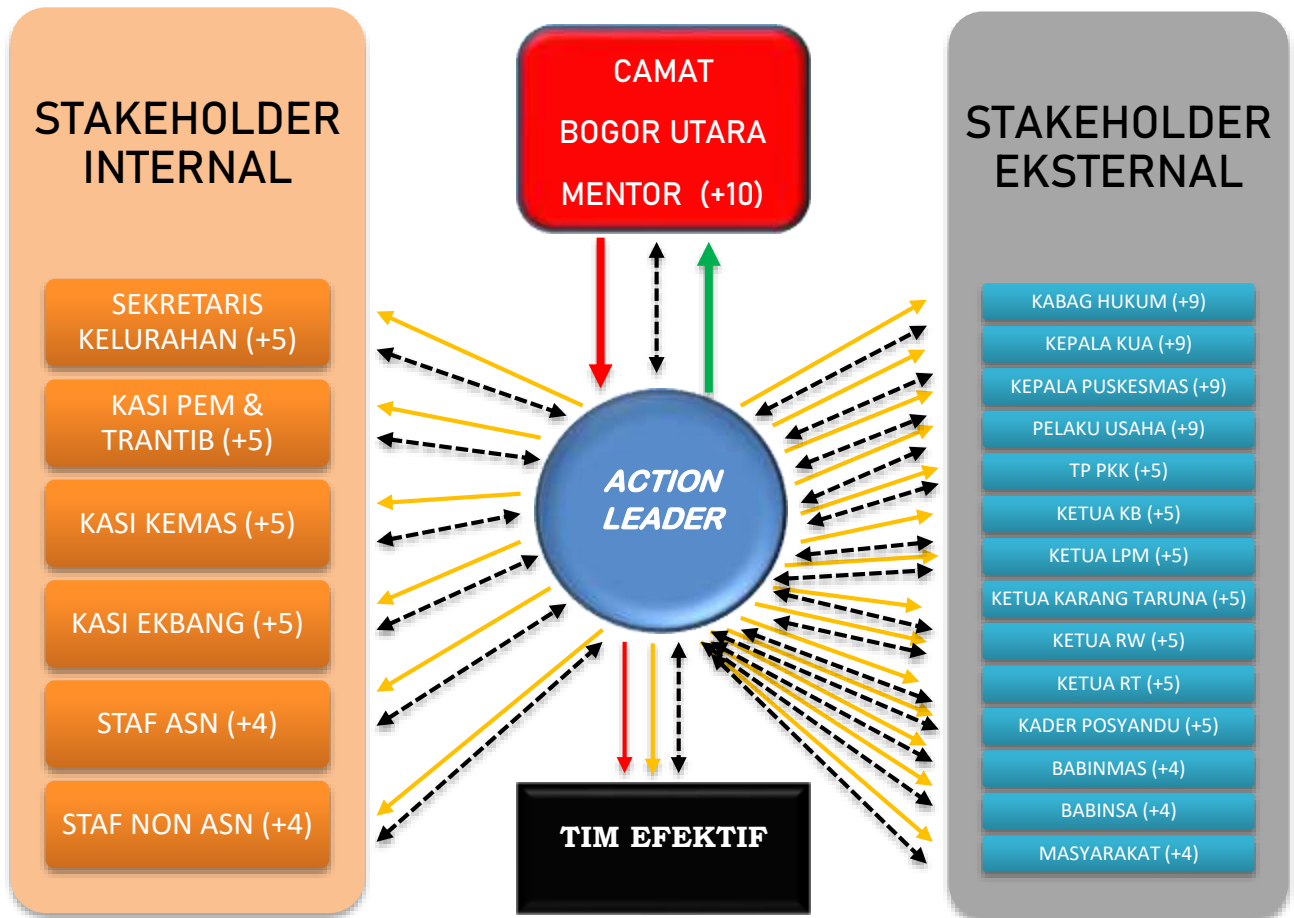
3) Pemetaan posisi dari setiap *Stakeholder* :

- a) Positif (+) : Mendukung;
- b) Negatif (-) : Menentang;
- c) Positif / Negatif (+/-) : Netral.

4) Penetapan besar pengaruh dan minat *Stakeholder*, maka makin tinggi towernya:

- a) Rendah : 1 – 2 ;
- b) Sedang : 3 – 5 ;
- c) Tinggi : 6 – 8 ;
- d) Sangat tinggi : 9 ≤(promoter).

Berdasarkan identifikasi stakeholder yang telah dilakukan maka disusunlah Peta Jejaring Stakeholder seperti gambar dibawah ini yang menggambarkan hubungan kerja antar para stakeholders dengan pemimpin kegiatan aksi perubahan.



Gambar 3. Peta Jejaring

Keterangan deskripsi :

- | | | | |
|-----|-------------------|--|---------------|
| + | : Mendukung | | : Perintah |
| +/- | : Netral | | : Laporan |
| - | : Tidak mendukung | | : Koordinasi |
| | | | : Sosialisasi |

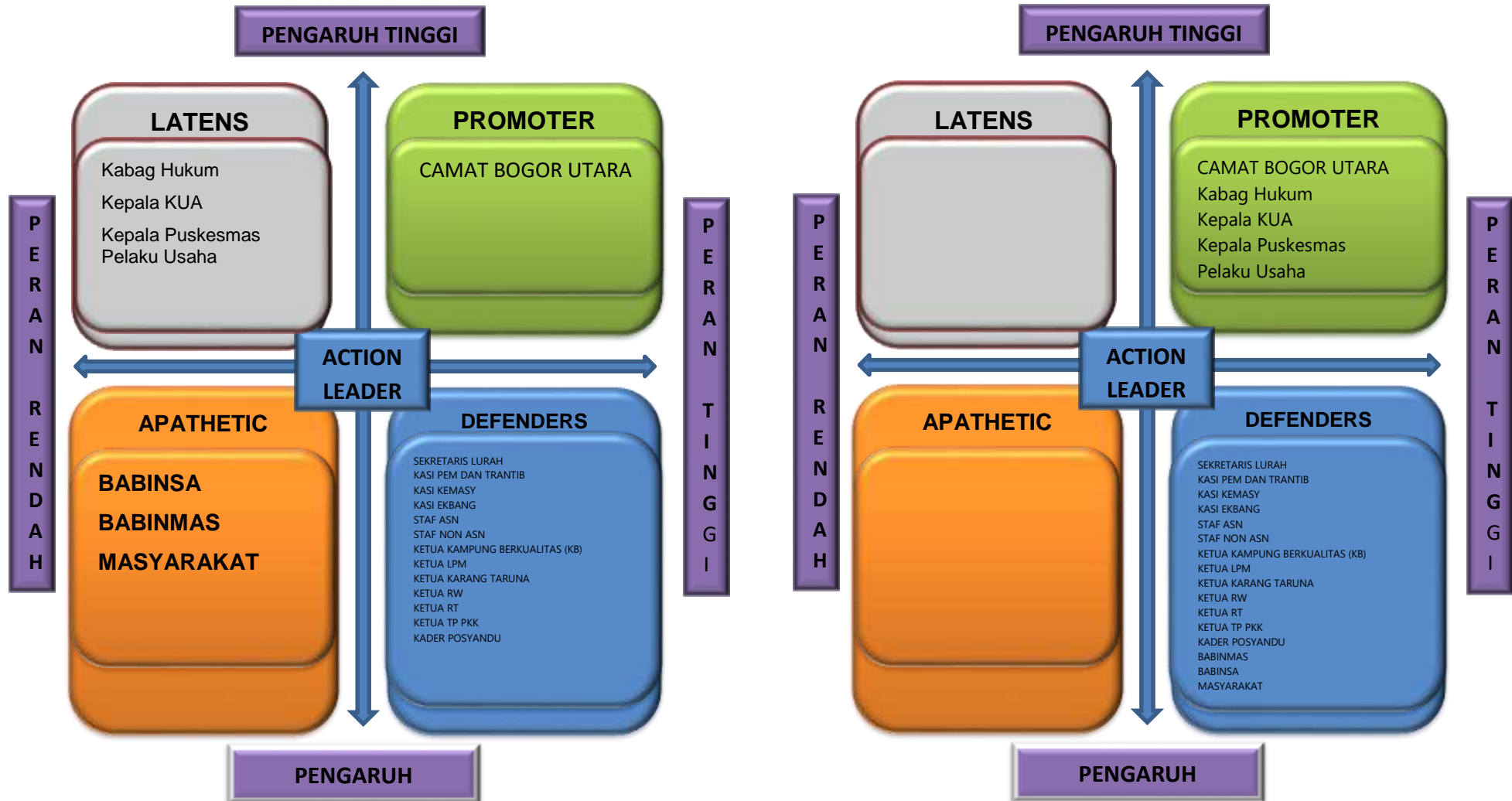
Pengaruh Stakeholder :

- | | | | |
|-------|----------|-------|------------------------|
| 1 - 2 | : Rendah | 6 - 8 | : Tinggi |
| 3 - 5 | : Sedang | 9 ≤ | : <u>Sangat Tinggi</u> |

Gambar 7. Kuadran stakeholder sebelum dan sesudah aksi perubahan

Kuadran Sebelum :

Kuadran Sesudah :



C. Capaian Aksi Perubahan

1. Kesesuaian antara milestone dan implementasi

Tabel 9. Kesesuaian milestone perencanaan dengan implementasi

TAHAP OFF CAMPUS 60 HARI							
NO	KEGIATAN	WAKTU	EVIDENCE	KEGIATAN	WAKTU	EVIDENCE	CAPAIAN
A.	Planning (Perencanaan)			Planning (Perencanaan)			
1.	Laporan kepada mentor tentang hasil seminar rancangan aksi perubahan serta pelaksanaan laboratorium kepemimpinan (<i>off campus</i>) selama 60 hari serta berkonsultasi dengan mentor untuk rencana pembentukan tim efektif.	Minggu ke-1 Selasa, 28 Mei 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, notulen hasil koordinasi	Laporan kepada mentor tentang hasil seminar rancangan aksi perubahan serta pelaksanaan laboratorium kepemimpinan (<i>off campus</i>) selama 60 hari serta berkonsultasi dengan mentor untuk rencana pembentukan tim efektif.	Minggu ke-1 Selasa, 28 Mei 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, notulen hasil koordinasi	Tercapai 100% sesuai jadwal
2.	Membuat ND undangan koordinasi persamaan persepsi terkait Rencana Aksi Perubahan (RAP) kepada <i>stakeholder</i> internal dan		ND undangan rapat <i>stakeholder</i> internal.	Membuat ND undangan koordinasi persamaan persepsi terkait Rencana Aksi Perubahan (RAP) kepada <i>stakeholder</i> internal dan		ND undangan rapat <i>stakeholder</i> internal.	Tercapai 100% sesuai jadwal

	menyebarkan undangan melalui WAG			menyebarkan undangan melalui WAG			
3.	Melakukan koordinasi persamaan persepsi terkait RAP kepada <i>stakeholder</i> internal	Minggu ke-1 Rabu, 29 Mei 2024 (1 Hari)	Daftar hadir, dokumentasi dan surat dukungan <i>stakeholder</i> internal	Melakukan koordinasi persamaan persepsi terkait RAP kepada <i>stakeholder</i> internal	Minggu ke-1 Rabu, 29 Mei 2024 (1 Hari)	Daftar hadir, dokumentasi dan surat dukungan <i>stakeholder</i> internal	Tercapai 100% sesuai jadwal
4.	Penyusunan, pengajuan dan penandatanganan draft sprint tim efektif berikut pertelaan tugas masing-masing tim efektif kepada Mentor untuk meminta petunjuk lebih lanjut.		Sprint tim efektif	Penyusunan, pengajuan dan penandatanganan draft sprint tim efektif berikut pertelaan tugas masing-masing tim efektif kepada Mentor untuk meminta petunjuk lebih lanjut.		Sprint tim efektif	Tercapai 100% sesuai jadwal
5.	Membuat undangan rapat tim efektif	Minggu ke-1 Rabu, 29 Mei 2024 (1 Hari)	ND surat undangan oleh <i>Action Leader</i>	Membuat undangan rapat tim efektif	Minggu ke-1 Rabu, 29 Mei 2024 (1 Hari)	ND surat undangan oleh <i>Action Leader</i>	Tercapai 100% sesuai jadwal

TAHAP OFF CAMPUS 60 HARI

NO	KEGIATAN	WAKTU	EVIDENCE	KEGIATAN	WAKTU	EVIDENCE	CAPAIAN
B.	Organizing (Pengorganisasian)			Organizing (Pengorganisasian)			

1.	Melakukan rapat awal (ke-1) dengan tim efektif terkait pelaksanaan aksi perubahan dan pembagian tugas	Minggu ke-1 Kamis, 30 Mei 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, daftar hadir, notulen sosialisasi	Melakukan rapat awal (ke-1) dengan tim efektif terkait pelaksanaan aksi perubahan dan pembagian tugas	Minggu ke-1 Kamis, 30 Mei 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, daftar hadir, notulen sosialisasi	Tercapai 100% sesuai jadwal
2.	Melakukan koordinasi awal dengan <i>stakeholder eksternal</i>	Minggu ke-1 Jumat, 31 Mei 2024 (1 Hari)	Surat dukungan <i>stakeholder eksternal</i>	Melakukan koordinasi awal dengan <i>stakeholder eksternal</i>	Minggu ke-1 Jumat, 31 Mei 2024 (1 Hari)	Surat dukungan <i>stakeholder eksternal</i>	Tercapai 100% sesuai jadwal
3.	Pengumpulan data oleh tim efektif		Dokumentasi Data	Pengumpulan data oleh tim efektif		Dokumentasi Data	Tercapai 100% sesuai jadwal
4.	Koordinasi dengan stakeholder eksternal (Bagian Hukum, KUA dan Puskesmas) terkait konsep awal SOP SEHAT CANTIK PAS, PEMADAM ASING DAN DUTA BESTI.	Minggu ke-2 Senin, 03 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi Notulensi	Koordinasi dengan stakeholder eksternal (Bagian Hukum, KUA dan Puskesmas) terkait konsep awal SOP SEHAT CANTIK PAS, PEMADAM ASING DAN DUTA BESTI.	Minggu ke-2 Senin, 03 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi Notulensi	Tercapai 100% sesuai jadwal

TAHAP OFF CAMPUS 60 HARI							
NO	KEGIATAN	WAKTU	EVIDENCE	KEGIATAN	WAKTU	EVIDENCE	CAPAIAN
C.	<i>Actuating (Pelaksanaan)</i>			<i>Actuating (Pelaksanaan)</i>			

1.	Membuat konsep awal alur proses <i>Standar Operasional Prosedur (flowchart)</i>	Minggu ke-2 Selasa, 04 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi Notulen	Membuat konsep awal alur proses <i>Standar Operasional Prosedur (flowchart)</i>	Minggu ke-2 Selasa, 04 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi Notulen	Tercapai 100% sesuai jadwal
2.	Rapat koordinasi pembuatan <i>Standar Operasional Prosedur</i> bersama Tim Efektif	Minggu ke-2 Rabu, 05 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi Notulen	Rapat koordinasi pembuatan <i>Standar Operasional Prosedur</i> bersama Tim Efektif	Minggu ke-2 Rabu, 05 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi Notulen	Tercapai 100% sesuai jadwal
3.	Pembuatan <i>Standar Operasional Prosedur</i> Oleh <i>Action Leader</i>.	Minggu ke 2-3 Kamis, 06-11 Juni 2024 (05 Hari)	Dokumentasi progress pembuatan SOP	Pembuatan <i>Standar Operasional Prosedur</i> Oleh <i>Action Leader</i>.	Minggu ke 2-3 Kamis, 06-11 Juni 2024 (05 Hari)	Dokumentasi progress pembuatan SOP	Tercapai 100% sesuai jadwal
4.	Koordinasi dengan Stakeholder Eksternal (Kabag. Hukum, Kepala KUA dan Kepala Puskesmas) terkait draft awal SOP SEHAT CANTIK PAS, PEMADAM ASING DAN DUTA BESTI.	Minggu 3 Rabu, 12 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, Notulen	Koordinasi dengan Stakeholder Eksternal (Kabag. Hukum, Kepala KUA dan Kepala Puskesmas) terkait draft awal SOP SEHAT CANTIK PAS, PEMADAM ASING DAN DUTA BESTI.	Minggu 3 Rabu, 12 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, Notulen	Tercapai 100% sesuai jadwal
5.	Menghadap Mentor kordinasi dan laporan terkait Draft Pembuatan SOP	Minggu 3 Kamis, 13 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi Notulen	Menghadap Mentor kordinasi dan laporan terkait Draft Pembuatan SOP	Minggu 3 Kamis, 13 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi Notulen	Tercapai 100% sesuai jadwal

6.	Pengumpulan data sasaran Inovasi	Minggu 3 Jum'at, 14 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi Pengumpulan Data dokumentasi sasaran Inovasi	Pengumpulan data sasaran Inovasi	Minggu 3 Jum'at, 14 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi Pengumpulan Data dokumentasi sasaran Inovasi	Tercapai 100% sesuai jadwal
7.	Menyusun konsep Surat Keputusan Camat tentang SOP	Minggu 3 Sabtu, 15 Juni 2024 (1 Hari)	Draft surat keputusan Camat Bogor Utara tentang Inovasi SEHAT CANTIK PAS, PEMADAM ASING DAN DUTA BESTI.	Menyusun konsep Surat Keputusan Camat tentang SOP	Minggu 3 Sabtu, 15 Juni 2024 (1 Hari)	Draft surat keputusan Camat Bogor Utara tentang Inovasi SEHAT CANTIK PAS, PEMADAM ASING DAN DUTA BESTI.	Tercapai 100% sesuai jadwal
8.	Penyusunan konsep rencana pelaksanaan sosialisasi	Minggu 4 Rabu, 19 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, draft surat undangan, draft materi sosialisasi.	Penyusunan konsep rencana pelaksanaan sosialisasi	Minggu 4 Rabu, 19 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, draft surat undangan, draft materi sosialisasi.	Tercapai 100% sesuai jadwal
9.	Review SOP oleh <i>action leader</i> untuk melihat kesesuaian antara konsep dengan persiapan teknis pelaksanaan dilapangan.	Minggu 4 Kamis, 20 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi	Review SOP oleh <i>action leader</i> untuk melihat kesesuaian antara konsep dengan persiapan teknis pelaksanaan dilapangan.	Minggu 4 Kamis, 20 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi	Tercapai 100% sesuai jadwal

10.	Pengesahan SOP dan Surat Keputusan Camat tentang penggunaan SOP.	Minggu 4 Jum'at, 21 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, SOP, Surat Keputusan Camat	Pengesahan SOP dan Surat Keputusan Camat tentang penggunaan SOP.	Minggu 4 Jum'at, 21 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, SOP, Surat Keputusan Camat	Tercapai 100% sesuai jadwal
11.	Sosialisasi SOP SEHAT CANTIK PAS, PEMADAM ASING dan DUTA BESTI, kepada stakeholder Internal dan Eksternal.	Minggu 5 Senin, 24 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, Daftar Hadir, dan Materi Sosialisasi.	Sosialisasi SOP SEHAT CANTIK PAS, PEMADAM ASING dan DUTA BESTI, kepada stakeholder Internal dan Eksternal.	Minggu 5 Senin, 24 Juni 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, Daftar Hadir, dan Materi Sosialisasi.	Tercapai 100% sesuai jadwal
12.	Implementasi penggunaan SOP	Minggu 5 – 8 Senin, 24 Juni - 16 Juli 2024 (20 Hari)	Dokumentasi	Implementasi penggunaan SOP	Minggu 5 – 8 Senin, 24 Juni - 16 Juli 2024 (20 Hari)	Dokumentasi	Tercapai 100% sesuai jadwal

TAHAP OFF CAMPUS 60 HARI							
NO	KEGIATAN	WAKTU	EVIDENCE	KEGIATAN	WAKTU	EVIDENCE	CAPAIAN
D.	Controlling (Pengawasan, Evaluasi, dan Pelaporan)			Controlling (Pengawasan, Evaluasi, dan Pelaporan)			
1.	Monitoring penggunaan SOP dengan metode pendampingan	Minggu 5 – 8 Senin, 24 Juni - 16 Juli 2024 (20 Hari)	Dokumentasi, lembar pengamatan, dan data	Monitoring penggunaan SOP dengan metode pendampingan	Minggu 5 – 8 Senin, 24 Juni - 16 Juli 2024 (20 Hari)	Dokumentasi, lembar pengamatan, dan data	Tercapai 100% sesuai jadwal

2.	Pembuatan instrument evaluasi	Minggu 8 Rabu, 17 Juli 2024 (1 Hari)	Instrument evaluasi	Pembuatan instrument evaluasi	Minggu 8 Rabu, 17 Juli 2024 (1 Hari)	Instrument evaluasi	Tercapai 100% sesuai jadwal
3.	Melakukan pengolahan data hasil monitoring selama proses pendampingan		Dokumentasi, Hasil monitoring	Melakukan pengolahan data hasil monitoring selama proses pendampingan		Dokumentasi, Hasil monitoring	Tercapai 100% sesuai jadwal
4.	Penyebaran angket kebermanfaatan SOP melalui <i>google form</i> (evaluasi)	Minggu 8 Kamis, 18 Juli 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, Angket <i>google form</i>	Penyebaran angket kebermanfaatan SOP melalui <i>google form</i> (evaluasi)	Minggu 8 Kamis, 18 Juli 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, Angket <i>google form</i>	Tercapai 100% sesuai jadwal
5.	Pengolahan hasil evaluasi penggunaan SOP SEHAT CANTIK PAS, PEMADAM ASING dan DUTA BESTI.	Minggu ke 8 Jum'at, 19 Juli 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, Rekapitulasi hasil evaluasi	Pengolahan hasil evaluasi penggunaan SOP SEHAT CANTIK PAS, PEMADAM ASING dan DUTA BESTI.	Minggu ke 8 Jum'at, 19 Juli 2024 (1 Hari)	Dokumentasi, Rekapitulasi hasil evaluasi	Tercapai 100% sesuai jadwal
6.	Penyerahan aksi perubahan ke organisasi	Minggu ke 9 Senin, 22 - 23 Juli 2024 (2 Hari)	Dokumentasi BA Penyerahan	Penyerahan aksi perubahan ke organisasi	Minggu ke 9 Senin, 22 - 23 Juli 2024 (2 Hari)	Dokumentasi BA Penyerahan	Tercapai 100% sesuai jadwal
7.	Penyusunan Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) dan Ppt LHAP		Dokumentasi, LHAP dan Ppt LHAP	Penyusunan Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) dan Ppt LHAP		Dokumentasi, LHAP dan Ppt LHAP	Tercapai 100% sesuai jadwal

TAHAP OFF CAMPUS 60 HARI							
NO	KEGIATAN	WAKTU	EVIDENCE	KEGIATAN	WAKTU	EVIDENCE	CAPAIAN
II.	JANGKA WAKTU PASCA PELATIHAN			JANGKA WAKTU PASCA PELATIHAN			
1.	Penggunaan SOP dan penyesuaian SOP dengan kebutuhan organisasi	Dilaksanakan 6 (enam) bulan setelah selesainya Diklat (Bulan Juli 2024 hingga Bulan Januari 2025)	Lembar monitoring berkala	Penggunaan SOP dan penyesuaian SOP dengan kebutuhan organisasi	Dilaksanakan 6 (enam) bulan setelah selesainya Diklat (Bulan Juli 2024 hingga Bulan Januari 2025)	Lembar monitoring berkala	Tercapai 100% sesuai jadwal
2.	Penambahan SOP Inovasi Pendukung	Dilaksanakan 1 tahun setelah selesainya Diklat (mulai Bulan Juli 2025)	Penambahan SOP Inovasi Selasa Minum Madu dan Makan Telur (SADULUR).	Penambahan SOP Inovasi Pendukung	Dilaksanakan 1 tahun setelah selesainya Diklat (mulai Bulan Juli 2025)	Penambahan SOP Inovasi Selasa Minum Madu dan Makan Telur (SADULUR).	Tercapai 100% sesuai jadwal
3.	Pengajuan SOP SADULUR ke Camat Bogor Utara.	Dilaksanakan 1 tahun setelah selesainya Diklat (mulai Bulan Juli 2025)	Surat Pengajuan SOP SADULUR ke Camat Bogor Utara.	Pengajuan SOP SADULUR ke Camat Bogor Utara.	Dilaksanakan 1 tahun setelah selesainya Diklat (mulai Bulan Juli 2025)	Surat Pengajuan SOP SADULUR ke Camat Bogor Utara.	Tercapai 100% sesuai jadwal

2. PENCAPAIAN HASIL PERUBAHAN TERHADAP RENCANA AKSI PERUBAHAN

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dilaksanakan setelah pelaksanaan seminar Rencana Aksi Perubahan mulai dari tanggal 28 Mei sampai dengan tanggal 29 Mei 2024. Dalam melaksanakan tahapan perencanaan aksi perubahan action leader melakukan koordinasi dengan mentor dan Stakeholder internal serta mulai merencanakan konsep awal/Draft dan Undangan serta Surat Tugas Tim Efektif.



Selaku Action Leader sekaligus Pimpinan di Wilayah harus benar-benar menyusun dan menyiapkan rencana kerja yang matang dalam melaksanakan Aksi Perubahan untuk Kepentingan Masyarakat sehingga Outputnya Jelas dan Berdampak langsung kepada Masyarakat.

Dalam Aksi Perubahan *Action Leader*, *Stakeholder internal* akan membantu Dengan daya dan Upaya yang dimiliki demi terlaksananya Aksi Perubahan Action Leader yang tentunya demi Kepentingan Masyarakat.

Gambar 9. Persamaan Persepsi dengan stakeholder internal dan calon tim efektif



Action leader mempersiapkan administrasi pendukung kegiatan sosialisasi awal aksi perubahan kepada stakeholder internal yang dibuktikan dengan adanya undangan rapat koordinasi awal dengan stakeholder internal dan calon tim efektif. Kegiatan pada tahap pengorganisasian ini dapat terlaksana dengan progress 100%.

b. Pengorganisasian

Pada tahap pengorganisasian, dilaksanakan kegiatan dari tanggal 30 Mei sampai dengan 03 Juni 2024 yaitu pembentukan tim efektif serta penyerahan surat tugas untuk mendukung aksi perubahan, serta pelaksanaan rapat koordinasi dengan tim efektif, Stakeholder Eksternal dan Internal dalam rangka meminta dukungan melalui Form dukungan. Kegiatan pada tahap pengorganisasian ini dapat terlaksana dengan progress 100%.

- 1) Pembentukan tim efektif, Penyerahan surat tugas dan rapat koordinasi tim efektif.

Merupakan kegiatan membentuk tim efektif yang akan mendukung Action Leader dalam tahap implementasi aksi perubahan yang ditetapkan dalam bentuk Surat Tugas Lurah Cibuluh Nomor: 100/Sprint.135-cbl tanggal 27 Mei 2024 tentang Penunjukan tim efektif aksi perubahan peserta PKP Angkatan XVII T.A. 2024 dengan Judul Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar Untuk Penanganan Stunting (Cinta Itu Penting).

Gambar 11. Rapat Koordinasi Pembentukan Tim Efektif



1) Tahapan pembuatan Standar Operasional Prosedur

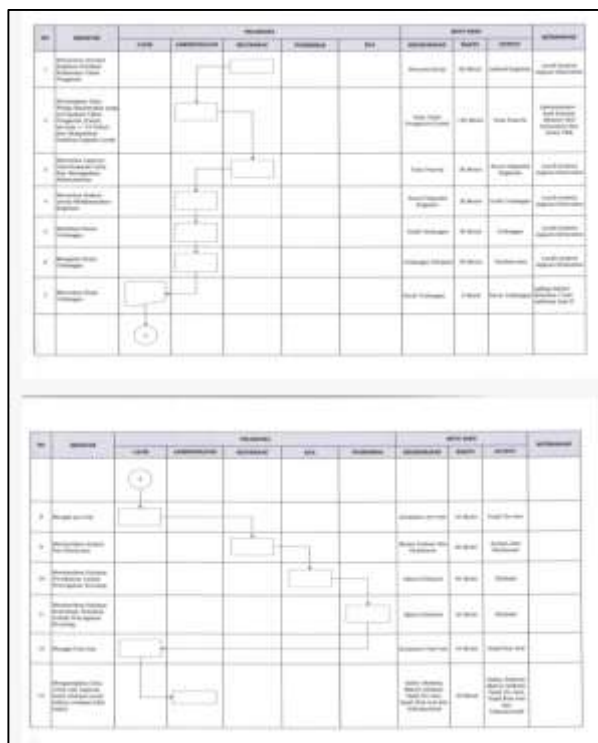
Pada tahap ini action leader Bersama dengan tim efektif melakukan komunikasi yang intensif untuk perencanaan pembuatan standar operasional prosedur yang terdiri dari:

- a. Tabel Isian Bagian Identitas SOP
- b. Tabel Isian Bagian Flowchart/Alur SOP
- c. Simbol yang digunakan dalam SOP

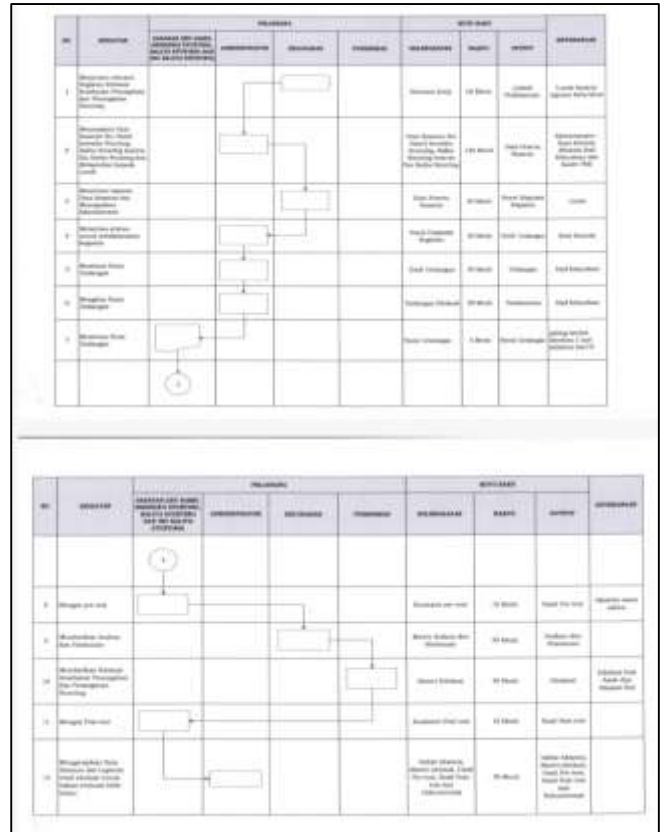
Semua indikator ini saling berkaitan satu sama lain berdasarkan Perwali Nomor 33 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Bogor, bahwa dalam pelaksanaan kegiatan yang sifatnya berproses dari mulai sampai dengan selesai.

Pada tahapan ini *action leader* selain berkoordinasi dengan tim efektif juga berkonsultasi ke bagian hukum, bagian organisasi dan bagian administrasi pemerintahan dalam hal penyusunan SOP.

Gambar 14. Flowchart SOP Sehat Cantik Pas, Pemadam Asing dan Duta Besti



1. Flowchart SOP Sehat Cantik Pas



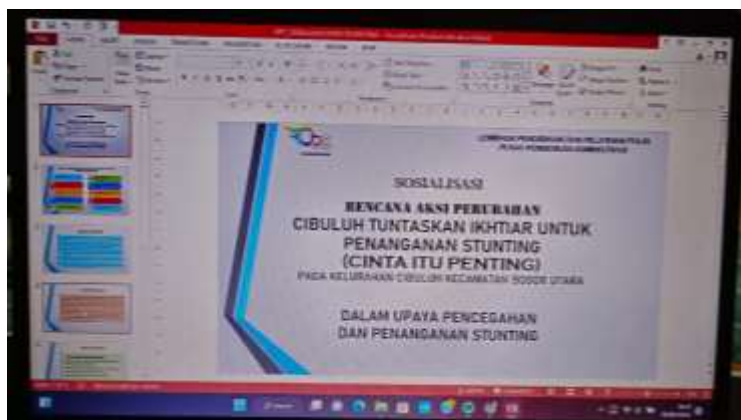
3. Flowchart SOP Pemadam Asing

2. Flowchart SOP Duta Besti

2) Pelaksanaan sosialisasi CINTA ITU PENTING

Sebelum melakukan implementasi dilapangan, *Action Leader* melaksanakan sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 24 juni 2024 bertempat di Aula Kelurahan Cibuluh kepada pihak internal dan eksternal terkait adanya inovasi perubahan Cinta Itu Penting dengan memiliki 3 Sop diantaranya SOP Sehat Cantik Pas, SOP Pemadam Asing dan SOP Duta Besti, guna mendapatkan dukungan dan bantuan serta komitmen bersama dalam melaksanakannya.

Gambar 15. Bahan Tayang Sosialisasi Cinta itu Penting, Undangan, Daftar Hadir dan Dokumentasi



PEMERINTAH DAERAH KOTA BOGOR
KECAMATAN BOGOR UTARA
KELURAHAN CIBULUH
Jl. Pangeran Sagri RT 01 / RW 04 Telp. (0251) 865223
BOGOR 16051

Bogor, 20 Juni 2024
12 Dzulhijah 1445 H

Nomor : 005/147 - CM
Sifat : Penting
Lampiran :
Hal : ENDANGAN

Egah
DAFTAR UNDANGAN TERLAMPAH

@
Bogor

Untuk meningkatkan kepedulian dan kerjasama tali silaturahmi antara Aparatur Pemerintah dan pengurus keorganisasi di lingkungan Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk dapat hadir pada:

Hari : JUMAT
Tanggal : 21 Juni 2024
Waktu : Pukul 13.00 sd. selesai
Tempat : Aula Kelurahan Cibuluh
Jl. Pangeran Sagri RT 01 RW 04 Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor

Akan : 1. Sosialisasi Rencana Aksi Perubahan (RAP) Cibuluh Turut-turut Ratur Untuk Peningkatan Ruang
2. Penetapan Lomba PAKREBI
3. Pelaksanaan Kegiatan-Rutin

Mengingat pentingnya acara tersebut, maka kami mohon agar Bapak/Ibu berkenan hadir tepat pada waktunya.
Demikian undangan ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diharapkan terima kasih.


CHAIRPERSON
DIPLOMA-TELEKOMUNIKASI
NIP. 198101042006040010

Terselasa disampaikan kepada:
1. Yth. Camat Bogor Utara
2. Yth. Sekretaris/Ketua Kelurahan Cibuluh
3. Yth. Sekretaris Kelurahan Cibuluh

LAMPIRAN SURAT LURAH CIBULUH KECAMATAN BOGOR UTARA
Nomor : 005/147 - CM
Tanggal : 20 Juni 2024
Hal : Undangan

DAFTAR LAMPIRAN UNDANGAN

1. KEPALA UPTD PUSKESMAS BOGOR UTARA;
2. KETUA TP PKK KELURAHAN CIBULUH BESERTA ANGGOTA;
3. KETUA LPMI KELURAHAN CIBULUH;
4. KETUA KARANG TARUNA KELURAHAN CIBULUH;
5. KETUA KAMPUNG KB KELURAHAN CIBULUH;
6. PKK KELURAHAN CIBULUH;
7. KETUA POSYANDU SE KELURAHAN CIBULUH;
8. KETUA KELOMPOK WANITA TANI (KWT) SRIKAWA RW 08.

PEMERINTAH DAERAH KOTA BOGOR
KECAMATAN BOGOR UTARA
KELURAHAN CIBULUH
Jl. Pangeran Sagri RT 01 / RW 04 Telp. (0251) 865223, Paksiwala - Situs web :
http://kelurahibuh.kotabogor.go.id Email : kelurahibuh@kotabogor.go.id

DAFTAR HADIR

Hari : JUMAT
Tanggal : 21 Juni 2024
Waktu : 13.00 sd. Selesai
Tempat : Aula Kelurahan Cibuluh
Amen : Fasilitas Bm. Kecamatan

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	GARIBHAT	P	Rt 03 / 03	
2	Bahri Purwati	P	RT01 / 10	
3	Dr. Naimah	P	RT 04 / 12	
4	Maria Jovina	P	RT04 / 02	
5	SITA HEBHIE	P	Rt 07	
6	SUKAMLI	P	Cibuluh 3/8	
7	WUGIART	P	CIBULUH	
8	RSRUMAH	P	URUH	
9	Tjaja Yansah	P	RT04 / RW 05	
10	CHAMMAM P	P	RT 04 / RW 01	
11	Sihwanar Meliana	P	RT 02 / RW 01	
12	Anik Sulistyawati	P	Rt 04 / RW 04	
13	Reska Irmawati	P	RT03 / 04	
14	WITRI LATIPAH	P	RT 04 / 08	
15	Telpi S.	P	RT 3 / 8	
16	Suterini	P	RT 9 / 4	
17	Endang RL	P	RT 4 / 4	
18	MARYA KURNIASI	P	RT 02 / 06	
19	Bani Winarni	P	001 / 03	

20	Setiana Andika	P	Rt 01 / 08	
21	Andriani Kusnadi	P	Rt 05 / 02	
22	Yun Rochdi	P	Rt 01 / 04	
23	Esti Sunardi	P	Rt 02 / 06	
24	Andi	P	Rt 01	
25	Andi	P	Rt 01	
26	Retna S	P	RT 03 / 02	
27	Andi R	L	RT 01 / 02	
28	Andi	L	RT 01	
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				


CHAIRPERSON
DIPLOMA-TELEKOMUNIKASI
NIP. 198101042006040010



3) Pembuatan Buku Saku Cinta Itu Penting

Kegiatan ini adalah salahsatu produk inovasi tambahan dimana sebelumnya dalam output rencana aksi perubahan belum ada, akan tetapi dengan pertimbangan untuk menambah media edukasi kepada sasaran edukasi, ditambah dengan adanya bantuan dari mahasiswa KKN IPB yang bersedia membantu menyusun buku saku Cinta Itu Penting, dimanan dalam sampul depan dipasang QR Code sehingga bisa membuka buku saku secara digital.



4) Implementasi SOP-SOP pada Cinta Itu Penting

Pemanfaatan SOP Cinta Itu Penting dimulai dari :

- a) Implementasi SOP Cinta Itu Penting pada Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara dimulai dari tanggal 04 Juni sampai dengan 16 Juli 2024 dengan menggunakan Standar Operasional Prosedur SEHAT CANTIK PAS, PEMADAM ASING DAN DUTA BESTI.
- b) Implementasi SOP SEHAT CANTIK PAS, SOP PEMADAM ASING DAN SOP DUTA BESTI menginterpersi sasaran remaja, calon pengantin, balita stunting, balita resiko stunting, ibu hamil beresiko stunting dan ibu dari balita stunting. Walaupun masih ditemukan kendala dan hambatan dalam implementasi namun *action leader* melakukan perbaikan secepatnya dengan terus berkoordinasi dengan tim efektif..
- c) Implementasi SOP SEHAT CANTIK PAS, SOP PEMADAM ASING DAN SOP DUTA BESTI, secara umum berjalan dengan lancar meskipun terkendala dalam penjadwalan pelaksanaan kegiatan, akan tetapi dengan koordinasi yang baik dengan semua pihak, akhirnya semua SOP bisa kami laksanakan.



Kegiatan Sehat Cantik Pas



Kegiatan Pemadam Asing dan Duta Besti

- d) Setelah implementasi kegiatan-kegiatan SOP, action leader melakukan evaluasi hasil dengan terutama untuk SOP Sehat Cantik Pas dan SOP Duta Besti yang bersifat edukatif, metode evaluasi dengan menggunakan pre-test dan post-test sehingga bisa

langsung dievaluasi sejauh mana tingkat keberhasilan atau manfaat dari kegiatan edukasi tersebut. Untuk kegiatan SOP Pemadam Asing yang bersifat pembagian makanan pendamping, dalam hal ini action leader mengevaluasi dari sisi manfaat membangun kepedulian, kebersamaan dan kerjasama untuk peduli terhadap balita stunting dan ibu hamil beresiko stunting.

Data analisa hasil gerakan “Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar Untuk Penanganan Stunting” (Cinta Itu Penting).

1. Impelementasi Kegiatan SOP Sehat Cantik Pas
 - a. Data Pre-test

JENIS FORM		PRE TEST		NO. SOAL & KUNCI JAWABAN																				JUMLAH		PERSENTASE TERJAWAB	
NO	NAMA PESERTA	UPT	DESA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	BT	DB		
1	MARUL ISMAHM	L	19	A	A	A	A	B	B	A	A	A	B	A	A	A	B	B	B	A	A	A	B	B	A	11	80%
2	ZACHMAD MURPHOMAL	L	21	A	A	A	B	B	B	A	A	A	A	A	B	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A	9	60%
3	RIKKA	L	22	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	B	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A	9	60%
4	RANISA	P	20	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	B	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A	9	60%
5	FAZLA	P	18	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	B	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A	9	60%
6	HAZRI SETYANAN	L	23	A	A	A	B	B	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	12	80%
7	MAZVA ALIA	L	24	A	A	A	A	B	B	A	A	A	B	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	12	80%
8	M. SALTAN	L	18	A	A	A	B	B	A	A	A	B	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	12	80%
9	AHMAD YUSUF PI	L	25	A	A	A	A	B	B	A	A	A	B	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	12	80%
10	EXTHEI	P	25	A	A	A	A	B	B	A	A	A	B	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	12	80%
11	ANDRIANI PURITASARI	P	18	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	9	60%
12	IMADE RIZKY	L	25	A	A	A	A	B	B	A	A	A	B	A	B	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	9	60%
13	SOHAL	L	22	B	B	B	A	A	A	A	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	A	A	A	A	7	47%
14	FAUSHA	L	22	A	A	A	A	B	B	A	A	A	B	A	B	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A	9	60%
15	IKHLAS	L	22	A	A	A	A	B	B	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	10	67%
16	M. PIPAL ARWANSYAH	L	20	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	10	67%
17	ANNISA RAHMAT EFFENDI	P	21	A	A	A	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	10	67%
18	FANY APRILIA VANESA	P	24	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	10	67%
19	AGSYA ZANIDAH	P	25	A	A	A	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	8	53%
20	SEPIA PUTRI KURNIA	P	25	A	A	A	A	B	B	A	B	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	B	A	A	A	12	80%
21	WIBKA RI PUTRA	L	19	B	A	A	A	B	B	A	A	B	B	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	9	60%
22	PRANITA SHAFIRA MAHARANI	P	20	A	A	A	B	B	B	B	B	A	A	B	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A	8	53%
23	SITI FATMAH	P	21	A	A	A	B	B	B	B	B	A	A	B	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A	8	53%
24	RAHMA ZUNEDIAUFAL	L	22	A	B	B	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	6	40%
25	AGUN PERLAGA	L	24	B	A	A	A	B	B	B	B	A	A	B	B	A	A	B	B	B	A	A	A	A	A	8	53%
26	SITIMURHAFSYAH	P	22	A	A	A	B	B	B	B	B	A	A	B	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A	8	53%
27	AMA APWAMSA	P	22	A	A	A	B	B	B	B	B	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	9	60%
28	SITI HIRSYA ADANI	P	22	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	10	67%
29	RAHMAGROTTIL HANAWA	L	21	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	10	67%
30	RAHMA ADELIA	P	19	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	10	67%
31	DESTI HARAH PERTINI	P	20	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	10	67%
32	DRISA SUE TILANIR	P	22	B	B	A	B	B	B	A	A	B	A	B	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A	7	47%
33	ASCP VILVITA	L	20	B	B	A	B	B	B	A	B	B	B	B	B	A	B	B	A	B	B	A	B	A	A	10	67%
34	RAHMA UMI HOPRANIB	P	20	B	B	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	B	A	A	A	10	67%
35	ADINIAULANA	L	25	B	B	B	A	B	A	A	A	A	A	B	A	A	A	B	A	A	A	B	A	A	A	10	67%
																								JULAH MLAI	2247%		
																								MLAI RATA-RATA PESERTA	59%		

2. Implementasi Kegiatan SOP Pemadam Asing

Tabel. Data Balita Stunting

No	NRC	Nama	JK	Tgl Lahir	BB Lahir	TB Lahir	Nama Ortu	Prov	Kab/ Kota	Kec	Pukesmas	Desal/ Kel	Posyan du	RT	RW	Alamat	Usia Saat Ukur
1	327105520322000	TALEA FAHA ZAHRA YUSUF	P	2022-03-13	2,7	50	YUSUF-FREDA	JAWA BARAT	BOGOR	BOGOR UTARA	BOGOR UTARA	CIBULUH	Mekarna	3	3	CIBULUH	1 Tahun - 10 Bulan - 20 Hari
2	327105440222000	SITI TANHA ZAHIRA	P	2022-02-04	3	50	YUDIYA NSYAH-ANI	JAWA BARAT	BOGOR	BOGOR UTARA	BOGOR UTARA	CIBULUH	Mekarna	2	3	CIBULUH	1 Tahun - 11 Bulan - 25 Hari
3	327130200822170	ADAM R	L	2022-08-20	3	49	ALDIAN SYAH-SULASTI	JAWA BARAT	BOGOR	BOGOR UTARA	BOGOR UTARA	CIBULUH	Nusa Indah	4	3	CIBULUH	1 Tahun - 5 Bulan - 12 Hari
4	327105200622000	MUHAMMAD HAFIS ALFARMAZ	L	2022-06-20	1,8	39	BUDI-SITI RISA	JAWA BARAT	BOGOR	BOGOR UTARA	BOGOR UTARA	CIBULUH	Mekarna	4	3	KALAMATI	1 Tahun - 7 Bulan - 12 Hari
5	327130681021368	PAMELLA MAULIDIA PUTRI RHOTANG	P	2021-10-28	3	50	APRILIA-NIDA	JAWA BARAT	BOGOR	BOGOR UTARA	BOGOR UTARA	CIBULUH	Mekarna	4	3	CIBULUH	2 Tahun - 3 Bulan - 4 Hari
6	327105480921000	SITI LUTPIANA	P	2021-09-08	3	49	MAGRRI-HALIMAH	JAWA BARAT	BOGOR	BOGOR UTARA	BOGOR UTARA	CIBULUH	Nusa Indah	3	3	CIBULUH	2 Tahun - 4 Bulan - 23 Hari
7	327105480821000	KHALISA ANANDA	P	2021-09-09	3	50	ayunRizka-ARIFIN	JAWA BARAT	BOGOR	BOGOR UTARA	BOGOR UTARA	CIBULUH	Afiah S	1	3	STAPATI	2 Tahun - 5 Bulan - 23 Hari
8	327104160721000	FATHI RHAEBUL	L	2021-07-19	1,00	30	ASTI-NURAEINI	JAWA BARAT	BOGOR	BOGOR UTARA	BOGOR UTARA	CIBULUH	Nusa Indah	3	3	CIBULUH	2 Tahun - 6 Bulan - 16 Hari
9	327105680121000	SITI SADIAH TASRIYAH	P	2021-01-29	3	50	SOPIAN-INDRIYANTI	JAWA BARAT	BOGOR	BOGOR UTARA	BOGOR UTARA	CIBULUH	Mekarna	4	3	CIBULUH	3 Tahun - 0 Bulan - 3 Hari
10	327105571220000	SENJA	P	2020-12-17	2,8	49	WIDIYA-INDI-DO-NIS	JAWA BARAT	BOGOR	BOGOR UTARA	BOGOR UTARA	CIBULUH	Nusa Indah	2	3	CIBULUH	3 Tahun - 1 Bulan - 14 Hari
11	327105081020000	M. AFFAN	L	2020-10-09	2,8	47	M. WAHYU-DIN-SARI	JAWA BARAT	BOGOR	BOGOR UTARA	BOGOR UTARA	CIBULUH	Tenase Mekar	3	4	CIBULUH	3 Tahun - 2 Bulan - 22 Hari
12	327105200920000	ALDI RAMADHANI	L	2020-09-30	2,7	52	DUDE-LIN	JAWA BARAT	BOGOR	BOGOR UTARA	BOGOR UTARA	CIBULUH	Afiah S	1	3	CIBULUH	3 Tahun - 4 Bulan - 11 Hari
13	327105300720000	RAID SYATHIR ALHAQ	L	2020-07-30	2,0	49	HENDRIK-S-BINTI	JAWA BARAT	BOGOR	BOGOR UTARA	BOGOR UTARA	CIBULUH	ANGGRIEK-PUTIH	4	2	CIBULUH	3 Tahun - 8 Bulan - 2 Hari
14	327105670020000	ANISA LESTIANA AZZAHRA	P	2020-06-27	2,6	46	DEDE-SANTI	JAWA BARAT	BOGOR	BOGOR UTARA	BOGOR UTARA	CIBULUH	Afiah S	1	3	CIBULUH	3 Tahun - 7 Bulan - 5 Hari
15	327202710319000	RYZAM DWI P	L	2019-03-31	2,8	48	DIAN-HI-EZA	JAWA BARAT	BOGOR	BOGOR UTARA	BOGOR UTARA	CIBULUH	Nusa Indah	2	3	CIBULUH	4 Tahun - 2 Hari
16	327105510219000	SUYANT	P	2019-03-09	2,8	48	SUYANT	JAWA BARAT	BOGOR	BOGOR UTARA	BOGOR UTARA	CIBULUH	Nusa Indah	2	3	CIBULUH	4 Tahun - 10 Hari
17	327105011119000	DAFFA A. G	L	2019-11-01	2,1	47	da	JAWA BARAT	BOGOR	BOGOR UTARA	BOGOR UTARA	CIBULUH	Afiah S	1	3	CIBULUH	4 Tahun - 3 Bulan - 9 Hari
18	327105681019000	ALYA QIBTI S	P	2019-10-29	2,4	47	berry-dewi s	JAWA BARAT	BOGOR	BOGOR UTARA	BOGOR UTARA	CIBULUH	Afiah S	1	3	CIBULUH	4 Tahun - 3 Hari
19	327105460819000	SILVANA	P	2019-08-06	2,9	46	sigi-sigit	JAWA BARAT	BOGOR	BOGOR UTARA	BOGOR UTARA	CIBULUH	Nusa Indah	2	3	CIBULUH	4 Tahun - 5 Bulan - 16 Hari
20	327105460819	SILVANA	P	2019-08-06	2,9	46	DEWI-N	JAWA BARAT	BOGOR	BOGOR UTARA	BOGOR UTARA	CIBULUH	Tenase	4	4	CIBULUH	4 Tahun - 5 Hari

Dalam hal pelaksanaan kegiatan SOP Pemadam Asing, manfaat yang paling penting dirasakan adalah diantaranya :

1. Berdasarkan dari dari Puskesmas Bogor Utara, data stunting per february 2024 ada 20 anak balita, setelah pelaksanaan aksi perubahan data per Juli 2024 berkurang 3 anak balita (data nama yang ditandai blok) menjadi sisa jumlah 17 orang (dikarenakan sudah lulus usia 5 tahun).
2. Kepedulian dari pihak-pihak terkait seperti pemerintahan, pelaku usaha, kader pkk, kader posyandu, lembaga masyarakat di Kelurahan dan lain-lain.

3. Kerjasama antara semua pihak sehingga mewujudkan kebersamaan diantara pihak-pihak yang terkait.
4. Motivasi buat sasaran penanganan stunting terutama untuk keluarga stunting dan keluarga beresiko stunting akan adanya perhatian, kepedulian dan bantuan dari pihak terkait.

3. Implementasi Kegiatan SOP Duta Besti

a. Data pre-test

JENIS FORM		PRE TEST															JUMLAH					
		NO. SOAL & KUNCI JAWABAN															90					
NO.	NAMA PESERTA	JENIS	URUTAN	KUNCI JAWABAN															JUMLAH BENAR	PRESENTASE KETUNTASAN		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	AFTIRAH A	P	30	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	B	A	B	B	12	80%
2	DAFFA AL JUMADITTA	L	4	B	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	9	88%
3	TALEA FAHA ZAHRA YUSUF	L	2	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	B	B	A	B	B	B	B	8	52%
4	SITIYAMA	P	2	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	B	A	B	B	B	12	80%
5	EMALISA ANANDA SYARIF	P	3	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	B	A	A	B	10	87%
6	ANISA LESTIANA A	P	4	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	B	B	B	B	B	9	84%
7	INDA AMALIA	P	50	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A	B	A	B	B	B	B	B	8	50%
8	SITI LUTFIYANA	P	2	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	B	B	B	B	A	B	B	12	80%
9	DEFFA RAUZA H	P	3	A	A	A	A	A	B	A	A	A	B	B	B	B	A	A	B	B	12	80%
10	KABIRAHAN SHAFIA MEIDWA	P	4	A	A	A	A	A	B	A	A	A	B	B	A	B	A	B	B	B	11	72%
11	MI AFFAN HAQIDAR	L	3	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	10	50%
12	MIRAFIS ALFANAZ	P	25	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	B	B	A	B	B	12	80%
13	PAMELA MALESA PUTRI E	P	2	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	B	B	A	A	B	11	72%
JUMLAH NILAI																					833	
NILAI RATA-RATA PESERTA																					69%	

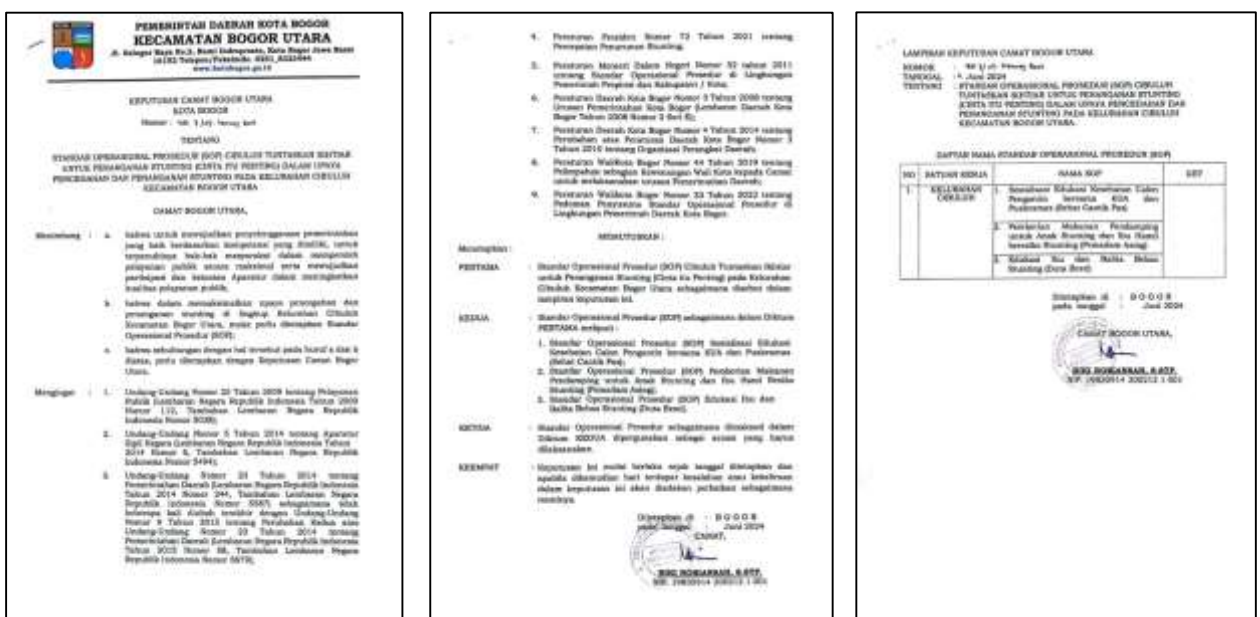
b. Data post-test

JENIS FORM		POST TEST															JUMLAH					
		NO. SOAL & KUNCI JAWABAN															10					
NO.	NAMA PESERTA	JENIS	URUTAN	KUNCI JAWABAN															JUMLAH BENAR	PRESENTASE KETUNTASAN		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	TALEA FAHA ZAHRA YUSUF	P	2	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	B	A	B	A	B	B	11	72%	
2	AFTI RUP A	P	20	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	B	A	B	A	B	11	70%
3	INDA AMALIA	P	11	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	A	B	A	B	A	B	12	80%
4	PAMELA	P	3	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	A	B	A	B	A	B	11	72%
5	MI HAFIS AL FANAZ	L	2	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	B	B	B	A	B	B	13	87%
6	EMALISA ANANDA SYARIF	P	3	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	B	A	B	A	B	A	A	10	87%
7	DAFFA ALFAN AZEYTA	L	2	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	B	B	A	B	B	12	80%
8	ANISA LESTIAH	P	4	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	A	A	A	B	A	B	11	72%
9	SUCI B.H	P	26	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	B	B	A	B	B	B	13	87%
10	KABIRAHAN SHAFIA MEIDWA	P	4	A	A	A	A	B	B	A	A	A	B	B	B	B	B	A	B	B	13	87%
11	BENGA SHADA P	P	3	A	A	A	A	A	B	A	A	A	B	B	B	B	A	B	B	12	80%	
12	SITI YAMA	P	2	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	B	B	A	B	B	13	80%	
13	MI AFFAN HAQIDAR	L	3	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	B	B	B	A	A	B	12	80%
JUMLAH																					1000%	
NILAI RATA-RATA PESERTA																					78%	

Berdasarkan dari data rata-rata hasil pre-test yang menjawab jawaban dengan betul sebesar 69%, dilanjutkan dengan data rata-rata hasil post-test yang menjawab jawaban dengan betul sebesar 78%, dari data ini bisa kita ambil kesimpulan dengan adanya kegiatan Duta Besti (Edukasi Ibu dan Balita Bebas Stunting) ini memberikan kontribusi positif pengetahuan sebesar kurang lebih 9%, tentunya hal ini kalau dilaksanakan secara terus menerus atau secara berkesinambungan tentunya memberikan dampak terhadap upaya pencegahan penanganan stunting.

e) Pada saat setelah implementasi semua SOP Cinta Itu Penting, dirasakan perbedaan yang cukup signifikan terutama dalam hal untuk lebih memaksimalkan potensi yang ada dalam upaya menangani kasus stunting sehingga dengan penuh harapan tidak ada penambahan kasus stunting lagi (*new zero stunting*).

Gambar SK Camat tentang Inovasi Cinta Itu Penting



5) Literasi Stunting

Literasi Stunting disusun untuk memudahkan dalam pelaksanaan SOP yang merupakan produk dari CINTA ITU PENTING. Action leader membuat substansi Standar Operasional Prosedur sehingga siapa berbuat apa dalam implementasi terlihat jelas dan sistematis.

Selain hal tersebut dalam hal pengembangan kompetensi, action leader melakukan bedah buku sejumlah 3 buku yang terkait dengan stunting sehingga sangat berhubungan dengan judul inovasi yaitu Cinta Itu Penting (terlampir dibagian bawah pada tabel keterkaitan mata pilihan dengan aksi perubahan).

6) Video aksi perubahan

Action Leader Juga membuat Video Implementasi CINTA ITU PENTING dalam rangka pembuktian bahwa aksi perubahan yang rancang telah dilaksanakan 100% dan telah di Upload ke dalam media Sosial yakni youtube akun Kelurahan Cibuluh.



7) Serah terima aksi perubahan dan pernyataan keberlanjutan aksi perubahan

Action leader melakukan serah terima aksi perubahan pada tanggal 22 Juli 2024, dengan menyerahkan inovasi berupa gerakan Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar Untuk Penanganan Stunting (Cinta Itu Penting) dengan produk 3 (tiga) buah SOP, 1 SK Camat tentang Inovasi Cinta Itu Penting dan Buku Saku tentang Cinta Itu Penting.



Gambar BA Serah Terima

 <p style="text-align: center;">PEMERINTAH DAERAH KOTA BOGOR KECAMATAN BOGOR UTARA KELURAHAN CIBULUH</p> <p style="text-align: center;">Jl. Panglima Satrio RT 01 / 04 Telp. (0251) 8653233, Faksimili - Situs web: https://kel.cibuluh.kabogor.go.id Email - kel.cibuluh@kabogor.go.id</p> <hr/> <p style="text-align: center;">BERITA ACARA SERAH TERIMA AKHI PERUBAHAN DOKUMEN SOP TUNTASKAN IKTILAH UNTUK PENANGGARAN STUNTING "CINTA IYU FERTING" KELURAHAN CIBULUH KECAMATAN BOGOR UTARA</p> <p>Dalam rangka pelaksanaan Implementasi Aksi Perubahan Perilaku Kepemimpinan Pengawas (PSP) Tahun Anggaran 2024, pada hari Senin tanggal Dua Puluh Dua Bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat bertempat di Kecamatan Bogor Utara, yang berisikan terang dibawah ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama : Cucu Hanapi, B.E.,M.M. NIP : 19810402006041010 Pangkat : Penata - III/d Jabatan : Lurah Kelurahan Cibuluh Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA Nama : Riko Rohanah, S.STP NIP : 198309142002121001 Pangkat : Pembina - IV/a Jabatan : Camat Bogor Utara Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA <p>Bahwa PIHAK PERTAMA telah menyerahkan dokumen SOP</p> <ol style="list-style-type: none"> SEHAT CANTIK PAS Sosialisasi Edukasi Kesehatan Calon Pengantin bersama KIA dan PUSKESMAS; PEMADAM ASING Pendidamping untuk Anak Stunting dan Ibu Hamil terasah Stunting; DUTA SEHATI Edukasi Ibu dan Balita Bebas Stunting; SURAI KEPULSIAN CAMAT Tentang SOP Cibuluh Tuntaskan Iktilah untuk Penanganan Stunting Klinta Iyu Ferting; Buku Saku Tentang Cibuluh Tuntaskan Iktilah untuk Penanganan Stunting (Cinta Iyu Ferting). <p>Kepada PIHAK KEDUA. Selanjutnya PIHAK KEDUA menerima dokumen tersebut dan akan dijadikan sebagai pedoman dalam Perubahan Aksi untuk Penanganan Stunting.</p>	<p>Dalam penyerahan dokumen tersebut diserahkan oleh :</p> <ol style="list-style-type: none"> Rokib, S.E., M.Si Kemal Ramdani Hamid, S.STP <p>Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Yang menerima, PIHAK KEDUA</p> <p>RIKO ROHANAH, S.STP CAMAT BOGOR UTARA NIP. 198309142002121001</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Yang menyerahkan, PIHAK PERTAMA</p> <p>CUCU HANAPI, B.E., M.M. LURAH CIBULUH NIP. 19810402006041010</p> </div> </div> <p>Saksi-saksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> ROKIB, S.E., M.Si KEMAL RAMDANI HAMID, S.STP
---	---

Gambar Surat Dukungan Camat

 <p style="text-align: center;">PEMERINTAH DAERAH KOTA BOGOR KECAMATAN BOGOR UTARA</p> <p style="text-align: center;">Jl. Gajah Mada No. 7 Bumi Indraprasta Bogor 16117 Telp. (0251) 8373418 email : kecamatanbogu@gmail.com</p> <hr/> <p style="text-align: center;">FORMULIR DUKUNGAN STAKEHOLDER EKSTERNAL PADA TAHAP MEMBANGUN KOMITMEN BERSAMA</p>	<table border="0"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama Peserta</td> <td>CUCU HANAPI, B.E., M.M.</td> </tr> <tr> <td>No. HP</td> <td>802-0000000000</td> </tr> <tr> <td>Pangkat/NIP</td> <td>Penata Tk. I (III/d) 19810402006041010</td> </tr> <tr> <td>Jabatan</td> <td>Lurah</td> </tr> <tr> <td>Institusi</td> <td>Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara</td> </tr> <tr> <td colspan="2"><hr/></td> </tr> <tr> <td>Nama Stakeholder Eksternal</td> <td>RIKO ROHANAH, S.STP</td> </tr> <tr> <td>Pangkat/NIP</td> <td>198309142002121001</td> </tr> <tr> <td>Jabatan</td> <td>Camat</td> </tr> <tr> <td>Institusi</td> <td>Kecamatan Bogor Utara</td> </tr> <tr> <td colspan="2"><hr/></td> </tr> <tr> <td>Objek Dukungan</td> <td>Cibuluh Tuntaskan Iktilah Untuk Penanganan Stunting (Cinta Iyu Ferting)</td> </tr> <tr> <td colspan="2"><hr/></td> </tr> <tr> <td>Output</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> Stander Operational Procedure (SOP) Sosialisasi Edukasi Kesehatan Calon Pengantin bersama KIA dan Puskesmas (Jilid Cantik Pas) Prosedur Operasional Procedure (SOP) Pendidikan Makanan Pendamping ASI, Anak Stunting dan Ibu Hamil terasah Stunting (Pembina Asing) Stander Operational Procedure (SOP) Edukasi Ibu dan Balita Bebas Stunting (Duta Sehat) </td> </tr> </table> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p style="text-align: center;">Bogor, 12 Juli 2024 Stakeholder Eksternal,</p> <p>RIKO ROHANAH, S.STP NIP. 198309142002121001</p> </div>	Nama Peserta	CUCU HANAPI, B.E., M.M.	No. HP	802-0000000000	Pangkat/NIP	Penata Tk. I (III/d) 19810402006041010	Jabatan	Lurah	Institusi	Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara	<hr/>		Nama Stakeholder Eksternal	RIKO ROHANAH, S.STP	Pangkat/NIP	198309142002121001	Jabatan	Camat	Institusi	Kecamatan Bogor Utara	<hr/>		Objek Dukungan	Cibuluh Tuntaskan Iktilah Untuk Penanganan Stunting (Cinta Iyu Ferting)	<hr/>		Output	<ol style="list-style-type: none"> Stander Operational Procedure (SOP) Sosialisasi Edukasi Kesehatan Calon Pengantin bersama KIA dan Puskesmas (Jilid Cantik Pas) Prosedur Operasional Procedure (SOP) Pendidikan Makanan Pendamping ASI, Anak Stunting dan Ibu Hamil terasah Stunting (Pembina Asing) Stander Operational Procedure (SOP) Edukasi Ibu dan Balita Bebas Stunting (Duta Sehat)
Nama Peserta	CUCU HANAPI, B.E., M.M.																												
No. HP	802-0000000000																												
Pangkat/NIP	Penata Tk. I (III/d) 19810402006041010																												
Jabatan	Lurah																												
Institusi	Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara																												
<hr/>																													
Nama Stakeholder Eksternal	RIKO ROHANAH, S.STP																												
Pangkat/NIP	198309142002121001																												
Jabatan	Camat																												
Institusi	Kecamatan Bogor Utara																												
<hr/>																													
Objek Dukungan	Cibuluh Tuntaskan Iktilah Untuk Penanganan Stunting (Cinta Iyu Ferting)																												
<hr/>																													
Output	<ol style="list-style-type: none"> Stander Operational Procedure (SOP) Sosialisasi Edukasi Kesehatan Calon Pengantin bersama KIA dan Puskesmas (Jilid Cantik Pas) Prosedur Operasional Procedure (SOP) Pendidikan Makanan Pendamping ASI, Anak Stunting dan Ibu Hamil terasah Stunting (Pembina Asing) Stander Operational Procedure (SOP) Edukasi Ibu dan Balita Bebas Stunting (Duta Sehat) 																												


Gambar Surat Pernyataan Keberlanjutan



8) Perbedaan sebelum dan sesudah aksi perubahan

No.	Sebelum	Sesudah
1.	Belum adanya Standar Operasional Prosedur dalam melakukan Sosialisasi Edukasi Kesehatan Calon Pengantin bersama KUA dan Puskesmas, Edukasi Ibu dan Balita Bebas Stunting dan Pemberian Makanan Pendamping untuk anak stunting dan ibu hamil beresiko stunting.	Sudah memiliki Standar Operasional Prosedur dalam melakukan Sosialisasi Edukasi Kesehatan Calon Pengantin bersama KUA dan Puskesmas, Edukasi Ibu dan Balita Bebas Stunting dan Pemberian Makanan Pendamping untuk anak stunting dan ibu hamil beresiko stunting.
2.	Upaya pengendalian stunting	Upaya pengendalian stunting

	lebih berfokus kepada penanganan dengan pemberian makanan tambahan.	berfokus kepada pencegahan dan penanganan dengan edukasi kesehatan dan pemberian makananan pendamping.
3.	Sasaran penanganan stunting hanya kepada balita stunting	Sasaran penanganan stunting kepada remaja, catin, balita stunting, balita resiko stunting, ibu hamil beresiko stunting dan ibu dari balita stunting.
4.	Belum adanya bantuan dana CSR Perusahaan untuk penanganan stunting	Sudah adanya bantuan dana CSR Perusahaan untuk penanganan stunting meskipun belum maksimal
5.	Belum adanya inovasi Kelurahan Cibuluh terkait dengan upaya pencegahan dan penanganan stunting.	Kelurahan Cibuluh kini memiliki inovasi CINTA ITU PENTING.

3	22 Juli 2024	Publikasi Gerakan Cinta Itu Penting	Umum	Link Youtube Kelurahan Cibuluh	 <p>"CINTA ITU PENTING" CIBULUH TUNTASKAN IKHTIAR UNTUK PENAN... youtube</p> <p>https://youtu.be/AycChHQA3E?si=dEi8J89mWDzqCHep</p> <p>13.26</p>
---	--------------	-------------------------------------	------	--------------------------------	---

d. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan dari tanggal 24 juni sampai dengan 19 juli 2024 dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Monitoring

Monitoring dilakukan selama kegiatan implementasi penggunaan inovasi Cinta Itu Penting dengan produk standar operasional prosedur (SOP) untuk memantau dinamika dan kesesuaian antara pelaksanaan dengan SOP yang sudah dibuat.

Gambar 23 Monitoring implementasi

NO	WAKTU	KEGIATAN	HASIL MONITORING	TINDAK LANJUT	KETERANGAN
1	Senin, 24 Juni 2024	Koordinasi dengan Mentor terkait Pengesahan SOP dan Surat Keputusan Camat.	Menyampaikan draft konsep SOP dan Surat Keputusan Camat untuk dilakukan pengesahan.	ada beberapa hal yang harus diperbaiki sesuai dengan arahan dari Subkor Bagian Organisasi Setdakot, diantaranya terkait : format flowchart masih ada yang belum sesuai, keterkaitan SOP dan data isian kolom peringatan yang harus diisi.	Terselesaikan
2	Senin, 25 Juni 2024	Koordinasi menyusun rencana kegiatan sesuai SOP bersama Tim Efektif	Menyusun jadwal kegiatan dan sasaran yang akan diundang	Rencana kegiatan pelaksanaan SOP terutama SOP Sehat Cantik Pas akan segera dilaksanakan di akhir bulan Juni, teknis pelaksanaan dan kelengkapan harus segera disiapkan, koordinasi kesediaan waktu dengan narasumber diintensifkan dan hal-hal lainnya yang menunjang pelaksanaan sudah didiskusikan untuk dipersiapkan.	Terselesaikan
3	Rabu, 26 Juni 2024	Melaksanakan persiapan implementasi kegiatan dengan menyusun pre-test dan post-test untuk edukasi	Menyusun pre-test dan post-test untuk peserta edukasi kesehatan	Pre-test dan post-test disusun dan disiapkan karena ini menjadi salahsatu tahapan SOP yang harus dilaksanakan dan menjadi salahsatu indikator evaluasi terkait pemahaman materi edukasi yang akan disampaikan.	Terselesaikan

4	Kamis, 27 Juni 2024	Pelaksanaan Kegiatan SOP Sosialisasi Edukasi Kesehatan Calon Pengantin bersama KUA dan Puskesmas (Sehat Cantik Pas).	Memberikan edukasi kesehatan kepada para remaja putri khususnya dan kepada para calon pengantin terutama dalam hal upaya pencegahan stunting sejak dini.	Kegiatan pelaksanaan SOP Sosialisasi Edukasi Kesehatan Calon Pengantin bersama KUA dan Puskesmas sudah dilaksanakan disesuaikan dengan alur proses SOP, narasumber materi edukasi kesehatan dari KUA dan Puskesmas.	Terselesaikan
5	Jumat, 28 Juni 2024	Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan SOP bersama Tim Efektif	Koordinasi mengenai pelaksanaan kegiatan SOP Sehat Cantik Pas yang sudah dilaksanakan dan mengevaluasi atas pelaksanaan kegiatan tersebut.	Pada pelaksanaannya sudah sesuai dengan SOP yang sudah dibuat tinggal lebih disesuaikan waktu setiap tahapannya dan ini yang menjadi salahsatu bahan evaluasi, sedangkan narasumber sudah seuai dari pihak KUA dan Puskesmas.	Terselesaikan
6	Sabtu, 16 Juni 2024	Koordinasi dengan Mentor terkait SOP dan Laporan Pelaksanaan Kegiatan SOP Sosialisasi Edukasi Kesehatan Calon Pengantin bersama KUA dan Puskesmas (Sehat Cantik Pas).	Koordinasi mengenai 3 (tiga) SOP Kegiatan Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar untuk Penanganan Stunting (Cinta Itu Penting) yaitu SOP Sehat Cantik Pas, SOP Pemadam Asing dan SOP Duta Besti beserta pengesahan Surat Keputusan	Koordinasi dan evaluasi pelaksanaan SOP Sosialisasi Edukasi Kesehatan Calon Pengantin bersama KUA dan Puskesmas (Sehat Cantik Pas) berjalan dengan lancar,	Terselesaikan

			Camat tentang aksi perubahan Kegiatan “Cinta Itu Penting” dan laporan pelaksanaan kegiatan SOP Sehat Cantik Pas yang sudah dilaksanakan dan mengevaluasi atas pelaksanaan kegiatan tersebut.	membahas mengenai pelaksanaan SOP Sehat Cantik Pas dan perencanaan kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan SOP Pemberian Makanan Pendamping untuk Anak Stunting dan Ibu Hamil Resiko Stunting (Pemadam Asing) dan SOP Edukasi Ibu dan Balita Bebas Stunting (Duta Besti).	
7	Senin, 01 Juli 2024	Koordinasi dengan tim efektif terkait rencana mengundang para pelaku usaha dalam rangka mendapatkan bantuan <i>Corporate Sosial Responsibility (CSR)</i> .	Melaksanakan perencanaan lebih lanjut untuk pelaksanaan Kegiatan Pemberian Makanan Pendamping untuk Anak Stunting dan Ibu Hamil Resiko Stunting (Pemadam Asing) dengan mengundang para pelaku usaha yang berada di lingkup wilayah Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara untuk menyampaikan permohonan bantuan dana <i>Corporate Sosial Responsibility (CSR)</i> untuk	Koordinasi perencanaan kegiatan mengundang para pelaku usaha yang berada di lingkup wilayah Kelurahan Cibuluh berjalan dengan lancar dengan poin-poin pembahasan diantaranya : menyiapkan data para pelaku usaha, bahan materi ekspos tentang stunting, dinas teknis yang akan diundang, regulasi penanganan stunting dan regulasi tentang CSR perusahaan.	Terselesaikan

			kegiatan Pemadam Asing khususnya, umumnya untuk upaya pencegahan dan penanganan stunting di Kelurahan Cibuluh.		
8	Selasa, 02 Juli 2024	Koordinasi dengan Puskesmas Bogor Utara terkait rencana pelaksanaan kegiatan SOP Pemadam Asing dan SOP Duta Besti.	Dalam rangka persiapan pelaksanaan kegiatan SOP Pemberian Makanan Pendamping untuk Anak Stunting dan ibu Hamil Resiko Stunting (Pemadam Asing) dan SOP Edukasi Ibu dan Balita Bebas Stunting (Duta Besti)	Koordinasi perencanaan kegiatan SOP Pemadam Asing dan SOP Duta Besti berjalan dengan lancar dengan poin-poin pembahasan diantaranya : rencana mengundang para pelaku usaha untuk penyampaian permohonan bantuan CSR, bahan materi tentang edukasi penanganan stunting, menu makanan pendamping, dan rencan waktu pelaksanaan.	Terselesaikan
9	Rabu, 03 Juli 2024	Menyiapkan materi presentasi ekspos kepada para Pelaku Usaha.	Menyampaikan permohonan bantuan CSR Perusahaan untuk membantu penanganan stunting di Kelurahan Cibuluh, dengan menampilkan permasalahan	<i>Action Leader</i> menyusun materi presentasi yang akan diekspos kepada para pelaku usaha terkait dengan permohonan dana CSR untuk	Terselesaikan

			stunting, data balita stunting (by name by adress)	membantu penanganan Stunting di Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara, akan tetapi masih kurang data estimasi kebutuhan biayanya.	
10	Kamis, 04 Juli 2024	Koordinasi dengan Tim Efektif terkait persiapan kegiatan SOP.	Memeriksa kesiapan data dan materi untuk pelaksanaan kegiatan SOP selanjutnya yaitu SOP Pemadam Asing terutama persiapan mengundang para pelaku usaha untuk mendukung kegiatan SOP Pemadam Asing.	Berkoordinasi perihal persiapan data dan materi terkait rencana mengundang para pelaku usaha dan opsi alternatif pendanaan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan SOP Pemadam Asing, apabila belum mendapatkan bantuan CSR dari perusahaan, maka akan dikumpulkan dana dari swadaya masyarakat melalui pemberdayaan kader PKK, kader kampung KB dan Karang Taruna dalam hal menghimpun dana.	Terselesaikan
11	Jumat, 05 Juli 2024	Sosialisasi lanjutan Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar untuk Penanganan Stunting (Cinta itu Penting).	Mensosialisasikan sekaligus memohon dukungan dan bantuannya, kepada seluruh Aparatur Kelurahan Cibuluh dalam	Mensosialisasikan lebih lanjut perihal konsep Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar untuk Penanganan Stunting (Cinta itu Penting) kepada	Terselesaikan

			jumlah yang lebih banyak, yang terdiri dari pegawai Kelurahan, para Ketua Lembaga Masyarakat, para Ketua RW/RT, para Ketua Posyandu, para Ketua Posbindu, kader PKK, kader Tim Pendamping Keluarga (TPK), dan dari pegawai Kecamatan serta dihadiri langsung oleh Bapak Camat Bogor Utara.	segenap Aparatur Kelurahan Cibuluh yang sedang melaksanakan kegiatan Capacity Building di Ciwidey Bandung, untuk menjadi perhatian lebih lanjut dalam upaya bersama melaksanakan pencegahan dan penanganan stunting.	
12	Sabtu, 06 Juli 2024	Membangun komitmen dukungan Pelaksanaan Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar untuk Penanganan Stunting (Cinta Itu Penting).	Membangun komitmen dukungan dan membantu pelaksanaan kegiatan Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar Untuk Penanganan Stunting (Cinta Itu Penting), kepada seluruh aparatur Kelurahan Cibuluh yang hadir pada kegiatan Capacity Building Aparatur Kelurahan Cibuluh di Ciwidey Kabupaten Bandung, dalam rangka upaya bersama pencegahan dan	Dalam hal ini, para peserta yang hadir bersedia membantu dan mensukseskan kegiatan Cinta itu Penting dalam upaya bersama pencegahan dan penanganan stunting di Kelurahan Cibuluh.	Terselesaikan

			penanganan kasus Stunting di Kelurahan Cibuluh.		
13	Senin, 08 Juli 2024	Koordinasi dengan tim efektif terkait data pelaku usaha yang berada di wilayah Kelurahan Cibuluh.	Melaksanakan perencanaan lebih lanjut untuk pelaksanaan Kegiatan Pemberian Makanan Pendamping untuk Anak Stunting dan Ibu Hamil Resiko Stunting (Pemadam Asing) dengan mengundang para pelaku usaha yang berada di lingkup wilayah Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara untuk menyampaikan permohonan bantuan dana <i>Corporate Sosial Responsibility (CSR)</i> untuk kegiatan Pemadam Asing khususnya, umumnya untuk upaya pencegahan dan penanganan stunting di Kelurahan Cibuluh.	Koordinasi perencanaan kegiatan mengundang para pelaku usaha yang berada di lingkup wilayah Kelurahan Cibuluh berjalan dengan lancar dengan mendata para pelaku usaha yang berada di setiap RW yang akan diundang pada acara permohonan bantuan dana CSR untuk penanganan stunting.	Terselesaikan

14	Selasa, 09 Juli 2024	Menyiapkan materi expos dan undangan kepada pelaku usaha	Melaksanakan persiapan lebih lanjut untuk mengundang para pelaku usaha yang berada di lingkup wilayah Kelurahan Cibuluh untuk penyampaian permohonan bantuan dana CSR dalam rangka upaya percepatan penurunan angka stunting di Kelurahan Cibuluh, terutama untuk mendukung SOP Pemadam Asing.	Draft materi expos sudah disiapkan tinggal melengkapi dan perbaikan apabila dibutuhkan dan undangan sudah siap di distribusikan. Materi expos mengenai peraturan daerah terkait CSR, data stunting, data ibu hamil beresiko stunting, jumlah posyandu dan lain-lain	Terselesaikan
15	Rabu, 10 Juli 2024	Koordinasi dengan tim efektif pokja administrasi	Melaksanakan koordinasi persiapan distribusi undangan kepada para pelaku usaha yang disiapkan oleh pokja administrasi bersama staf untuk segera didistribusikan kepada para undangan.	Selanjutnya koordinasi dengan para mahasiswa KKN IPB terkait draft buku saku yang sedang disusun sebagai buku bantu SOP Cinta Itu Penting, yang nantinya akan dibagikan kepada pihak-pihak terkait seperti ibu hamil resiko stunting, ibu yang memiliki anak stunting dan calon pengantin.	Terselesaikan

16	Kamis, 11 Juli 2024	Koordinasi dengan para pelaku usaha lingkup Kelurahan Cibuluh terkait dana CSR untuk penanganan stunting.	Melaksanakan koordinasi dengan mengundang para pelaku usaha yang berada di lingkup wilayah Kelurahan Cibuluh dalam upaya penyampaian permohonan bantuan dana CSR untuk penanganan stunting dan mendukung program Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar Untuk Penanganan Stunting (Cinta Itu Penting), terutama SOP Pemadam Asing.	Koordinasi dengan para pelaku usaha dilaksanakan di ruang aula Kelurahan Cibuluh, bersama dengan dari Bapperida Kota Bogor, Camat Bogor Utara dan Kepala Puskesmas Bogor Utara.	Terselesaikan
17	Jumat, 12 Juli 2024	Koordinasi dengan Mentor terkait progres pelaksanaan SOP Cinta Itu Penting.	Melaksanakan koordinasi dengan mentor terkait progres pelaksanaan implementasi kegiatan Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar untuk Penanganan Stunting sekaligus memohon arahan dan masukan lebih lanjut terkait pelaksanaan SOP-SOP yang sudah dibuat.	Pada kesempatan ini <i>action leader</i> menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan SOP yang sudah dilaksanakan seperti kegiatan Sehat Cantik Pas, dilanjutkan persiapan pelaksanaan SOP Pemadam Asing dan Duta Besti, yang sebelumnya sudah melaksanakan mengundang para	Terselesaikan

				pelaku usaha untuk penyampaian permohonan bantuan CSR perusahaan untuk membantu penanganan stunting di Kelurahan Cibuluh.	
18	Sabtu, 13 Juli 2024	Membuat draft undangan kegiatan SOP Pemberian Makanan Pendamping untuk Anak Stunting dan Ibu Hamil Beresiko Stunting (Pemadam Asing) dan SOP Edukasi Ibu dan Balita Bebas Stunting (Duta Besti).	Membuat draft undangan kegiatan SOP Pemadam Asing dan SOP Duta Besti, dalam rangka persiapan kegiatan SOP Pemadam Asing dan SOP Duta Besti.	Dalam hal ini <i>action leader</i> membuat draft undangan kegiatan SOP Pemadam Asing dan SOP Duta Besti dibantu oleh staf pokja inovasi, dimana hasilnya draft undangan sudah disiapkan tinggal disesuaikan apabila ada perubahan waktu pelaksanaan.	Terselesaikan
19	Senin, 15 Juli 2024	Rapat koordinasi persiapan pelaksanaan kegiatan SOP Duta Besti dan SOP Pemadam Asing.	Melaksanakan perencanaan lebih lanjut untuk persiapan pelaksanaan Kegiatan SOP Edukasi Ibu dan Balita Bebas Stunting (Duta Besti) dilanjutkan dengan Kegiatan SOP Pemberian Makanan Pendamping untuk Anak Stunting dan Ibu Hamil Resiko Stunting (Pemadam Asing).	Koordinasi pada kesempatan kali ini membahas mengenai persiapan teknis pelaksanaan kegiatan SOP Duta Besti dan SOP Pemadam Asing, dimana dibahas menu makanan olahan yang akan dimasak sesuai rekomendasi menu dari bagian gizi puskesmas, <i>rundown</i> acara, pembagian tugas, termasuk daftar	Terselesaikan

				undangan yang akan diundang.	
20	Selasa, 16 Juli 2024	Implementasi Kegiatan SOP Duta Besti dan SOP Pemadam Asing	<i>Action leader</i> dalam kesempatan ini melaksanakan kegiatan SOP Duta Besti dan SOP Pemadam Asing yang dilaksanakan di ruang Aula Kelurahan Cibuluh dengan mengundang para balita stunting beserta ibu dan ibu hamil yang beresiko stunting.	<p>Sesi pertama dilaksanakan kegiatan SOP Duta Besti dengan pemberian edukasi kesehatan pola asuh dan pola asupan gizi yang baik buat anak stunting dan ibu hamil beresiko stunting dengan sebelum dan sesudahnya dilakukan pre-test dan post-test.</p> <p>Kemudian sesi kedua dilanjutkan dengan pelaksanaan SOP Pemadam Asing, dengan membagikan makanan pendamping hasil dari olahan masakan ibu-ibu kader pkk dan kader kampung KB sesuai dengan rekomendasi menu dari petugas gizi puskesmas dan ditambahkan dengan pembagian susu untuk balita stunting dan susu untuk ibu hamil beresiko stunting.</p>	Terselesaikan

2. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui kebermanfaatan aksi perubahan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2024. *Action Leader* menggunakan metode penyebaran kuesioner melalui google formulir dengan link <https://forms.gle/s2v5AGrR9haY2jue8> kuesioner tersebut terdiri dari delapan pertanyaan, satu pernyataan dan satu masukan saran pengembangan Inovasi yang telah dijawab oleh 140 orang responden secara acak di wilayah Kecamatan Bogor Utara secara umum dan wilayah Kelurahan Cibuluh secara khusus.



Berikut ini adalah hasil rekapitulasi angket , sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Evaluasi dengan quisioner

No.	Pertanyaan	Jawaban					Simpulan (140 Respondens)
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
		5	4	3	2	1	
1.	Menurut saudara, apakah Gerakan "Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar Untuk Penanganan Stunting" (Cinta Itu Penting) membantu dalam upaya pencegahan dan penanganan stunting?	94	46				Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan Gerakan Cibuluh Tuntaskan Iktiar Untuk Penganan Stunting (Cinta Itu Penting) di Kelurahan Cibuluh dapat membantu dalam upaya pencegahan dan penanganan stunting
2.	Menurut saudara, apakah Gerakan "Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar Untuk Penanganan Stunting" (Cinta Itu Penting) bermanfaat untuk remaja, calon pengantin, balita stunting, balita resiko stunting dan ibu hamil beresiko stunting?	86	53	1			Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan Gerakan Cibuluh Tuntaskan Iktiar Untuk Penganan Stunting (Cinta Itu Penting) di Kelurahan Cibuluh bermanfaat untuk warga masyarakat yang menjadi sasaran penanganan stunting.
3.	Menurut saudara, apakah Gerakan "Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar Untuk Penanganan Stunting" (Cinta Itu Penting) di Kelurahan Cibuluh sudah di sosialisasikan dengan baik?	63	75	2			Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan Gerakan Cibuluh Tuntaskan Iktiar Untuk Penganan Stunting (Cinta Itu Penting) di Kelurahan Cibuluh sudah di sosialisasikan.
4.	Menurut saudara, apakah Gerakan "Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar Untuk Penanganan Stunting" (Cinta Itu Penting) dengan produk SOP Sehat Cantik Pas, SOP Pemadam Asing dan SOP Duta Besti mudah dipahami?	56	80	4			Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan Gerakan Cibuluh Tuntaskan Iktiar Untuk Penganan Stunting (Cinta Itu Penting) di Kelurahan Cibuluh dengan 3 produk SOP nya mudah dipahami.

5.	Menurut saudara, dengan adanya SOP masyarakat memahami alur proses pemberian makanan pendamping untuk balita sasaran stunting dan ibu hamil beresiko stunting?	67	71	2			Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya SOP pada Gerakan Cibuluh Tuntaskan Iktiar Untuk Panganan Stunting (Cinta Itu Penting) di Kelurahan Cibuluh masyarakat memahami alur prosesnya.
6.	Menurut saudara, apakah dengan adanya Gerakan Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar untuk Penanganan Stunting (Cinta Itu Penting) dengan produk SOP Sehat Cantik Pas, SOP Pemadam Asing dan SOP Duta Besti serta Buku Saku "Cinta Itu Penting" yang telah dibuat, dapat meningkatkan kinerja Organisasi/Kelurahan?	63	76	1			Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan Gerakan Cibuluh Tuntaskan Iktiar Untuk Panganan Stunting (Cinta Itu Penting) di Kelurahan Cibuluh dengan produk-produknya dapat meningkatkan kinerja Kelurahan.
7.	Menurut saudara, apakah dengan adanya Gerakan Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar untuk Penanganan Stunting (Cinta Itu Penting) dengan produk SOP Sehat Cantik Pas, SOP Pemadam Asing dan SOP Duta Besti serta Buku Saku "Cinta Itu Penting" yang telah dibuat, dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan Daerah/Kelurahan?	54	81	4	1		Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan Gerakan Cibuluh Tuntaskan Iktiar Untuk Panganan Stunting (Cinta Itu Penting) di Kelurahan Cibuluh dengan produknya dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan Kelurahan.
8.	Menurut saudara, apakah dengan adanya Gerakan Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar untuk Penanganan Stunting (Cinta Itu Penting) dengan produk SOP Sehat Cantik Pas, SOP Pemadam Asing dan SOP Duta Besti serta Buku Saku "Cinta Itu	61	77	2			Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan Gerakan Cibuluh Tuntaskan Iktiar Untuk Panganan Stunting (Cinta Itu Penting) di Kelurahan Cibuluh dengan produk SOP nya dapat terlihat peran tugas masing-masing stakeholder

	Penting” yang telah dibuat, dapat terlihat peran/tugas pelaksanaan dari masing-masing stakeholder yang terlibat?						
9.	Saya mendukung Gerakan Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar untuk Penanganan Stunting (Cinta Itu Penting) dengan produk SOP Sehat Cantik Pas, SOP Pemadam Asing dan SOP Duta Besti serta Buku Saku “Cinta Itu Penting”.	71	67	2			Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat/stakeholder mendukung gerakan Cinta Itu Penting.

10. MASUKAN DAN SARAN	
1.	Semoga dapat dilakukan berkelanjutan sehingga tercapai hasil yang baikSemoga bisa continue memberikan ikan lele, dan anak stunting berkurang.
2.	Sangat inspiratif
3.	Tuntaskan stunting kel cibuluh Semoga pa lurah sekarang yg sudah terpilih,bisa menjadikan kedunghalang lebih baik lagi
4.	Wawasan yang di berikan sangat lah bagus, bagus untuk program lanjutan lainnya
5.	Agar diterapkan di pos yandu masing" agar baduta ,balita dan ibu hamil dan Rematri nya diberikan Edukasi sedini mgkin agar mbcega ada nya stunting lg dikemudian hari..stop stunting...
6.	Terbaik
7.	Baik
8.	Semoga Kelurahan Cibuluh Mendapat Hasil yang terbaik Penanganan Stunting.
9.	Peran wilayah sangat penting pos nyandu, RW, rt, pkk kudu kompak bisa kerja sama saling transparan tidak saling sodok tidak merasa udah paling penting, paling pinter
10.	Sangat bagus, pertahankan dan tingkatkan terus
11.	Lebih baik lagi kedepannya
12.	Bagus Programnya
13.	Harus terus ada penyuluhan catin minimal 4 bulan sekali
14.	Kita harus kerja bersama dan seiring
15.	Semoga dengan Programnya
16.	Good Job
17.	Semoga lebih baik lagi kedepannya
18.	Program yang sangat bagus
19.	Terus berkembang menjadi lebih maju
20.	Semangat

21. Juara
22. Semoga program Gerakan "CINTA ITU PENTING" . Sukses dan sesuai dengan apa yang di harapkan.
23. Lanjut Pak Lurah, sukses selalu
24. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat dan baik, mudah2an bisa diterapkan di Kelurahan Kelurahan lain se Kota Bogor
25. Adakan sosialiaaasi buat warga utamakan yg diwilayahnya terdata stunting
26. Hrs trs dilaksanakan program tersebut...krn sangat membantu sekali utk warga setempat.
27. Produk2 " cinta itu penting " harus lebih gencar lagi dalam edukasi dan sosialisasi ke masyarakat luas utamanya warga cibuluh
28. Gerakan CIBULUH semoga berlanjut Terus agar Seluruh Warga Sehat selalu
29. Tetap semangat dan lebih ditingkatkan kembali baik penanganan dan pelayanannya
30. Semoga kelurahan cibuluh zero stunting
31. Zero Stunting
32. Stunting harus segera mendapatkan penanganan kita semua
33. Program yang sangat bagus
34. Semoga program tersebut bisa terus berjalan agar tidak ada munculnya balita stunting
35. Mantab
36. Sukses lebih ditingkatkan
37. Cibuluh pasti bisa menurunkan angka stunting
38. Cibuluh bisa
39. Semoga semua program cibuluh berjalan dg baik.. Dan membawa kemajuan untuk cibuluh
40. Program tuntaskan stunting agar terus berjalan agar menghasilkan SDM yg berkualitas, profesionalitas dan berintegritas
41. Program yang sangat luar biasa
42. Sukses untuk kelurahan cibuluh
43. Cibuluh bebaskan Stunting
44. Semangkin ditingkatkan lagi
45. Giat yang bermanfaat untuk penanganan stunting
- Baik
46. Cibuluh sukseskan program stunting
47. Terus berihitiar sampai tuntas tak.ada lagi stunting
48. Semoga sukses dan berkelanjutan
49. Semoga menjadi yang terbaik
50. Semoga stunting Di Cibuluh zero
51. Cibuluh Keren
52. Cegah stunting itu penting
53. Sukses inovasinya
54. Lebih banyak edukasi di posyandu
55. Lanjutkan
56. Cinta adalah segalanya dlm hidup terutama untuk penanganan stunting
57. Saya sangat setuju sekali dengan program yg d gagasan kelurahan, penting untuk kemaslahatan warga Cibuluh khususnya , umumnya warga negara Indonesia ..
58. Program dan kegiatan tersebut harus dilaksanakan secara berkelanjutan, agar di Kelurahan Cibuluh tidak ada lagi anak yg stunting dan ibu hamil yang beresiko melahirkan anak stunting
59. Mudah2an ke depan lebih mantap
60. Inovasi yang bagus
61. Semoga dengan berbagai gerakan sebagai ikhtiar semua steakholder bermanfaat dan yg sangat diharapkan gerAkan yg sdh ada berkelanjutan sehingga zero stunting cepat terlaksana.
62. Baik semua semoga selalu berkembang lebih baik lagi
63. Baik dan bermanfaat, lanjutkan
64. Semangat dan lanjutkan
65. Sehat dan tetap semangat
66. Lebih ditingkatkan lagi
67. Terus kembangkan lagi inovasinya
68. Lanjutkan untuk kemaslahatan warga bogor utara
69. Mudah2an semua gerakan daribelurahan cibuluh dapat menuntaskan stunting
70. Mantap sangat setuju stunting di cibuluh bebas 100 % tdk ada lagi Stunting
71. Cibuluh harus tuntaskan semua persoalan yg ada d wilayah cibuluh
72. Inovasi yang bagus
73. Acara sudah dilakukan dengan baik, hanya perlu diperbaiki di beberapa bagian acara seperti di teknis kegiatan dari awal hingga akhir acara sehingga tidak terjadi miskomunikasi pada saat acara berjalan
74. Belum ada
75. Saya sangat setuju dengan program tersebut, dan lebih ditingkatkan lagi dan tepat sasaran terhadap yang berhak mendapatkan
76. Sangat membantu dalam mensosialisasikan asupan gizi yg penting untuk pertumbuhan anak2 para penerus bangsa. Agar tumbuh sehat kuat dan cerdas . Guna membangun bangsa dan negara kita menjadi lebih baik lagi.
77. Sayah mendukung gerakan ci buluh akan lebih maju

73. Cibuluh is the best
74. Semangat, Beramal Lillah, insyallah jadi ibadah
75. Tetap semangat
76. Semangat dan semoga kelurahan cibuluh jadi zero stunting
77. Tuntaskan Stunting
78. Semoga adanya penanganan stunting ini warga semakin sehat , makmur ,dan saling terjaga
79. Semoga cibuluh semakin jaya
80. Apapun program yang bermanfaat untuk masyarakat saya sangat mendukung
81. Semoga dapat mengurangi angka stunting di wilayah Cibuluh
82. Cari donatur di wilayah cibuluh yg bisa secara kontinue terus mendukung dana operasional nya , karena itu kunci utamanya , SEMANGAT
83. Mudah2an tidak ada lagi stunting di wilayah Cibuluh
84. Saya sangat setuju dengan program ini
85. Smiga dapat mengurangi amgka stuntng di kel cibuluh...
86. Semoga tetap konsekuen (K)
87. Sangat membantu untuk penurunan angka stunting di kelurahan Cibuluh
88. Setuju
89. Program yang bagus
90. Semoga kegiatan yang bermanfaat
91. Keren Pak Lurah
92. Semoga semakin lancar dan sukses yaa
93. Selalu Berinovasi untuk terus menjangkau ke masyarakat
94. sangat setuju dengan program tersebut
95. Semoga dilaksanakan dengan baik dan tepat sasaran
96. Sangan setuju dan sangat mendukung program ini
97. Tuntaskan stunting dengan ikhtiar dan kerjasama dr semua aspek,semangat
98. Semoga cibuluh lebih maju g dan sukses sluu
99. Sangat mendukung program
100. Semoga dgn inovasi Cinta itu penting? Cibuluh zeroo stanting
101. Semoga cepat tercapai
102. Bersama menuju sehat dan bahagia
103. Sangat bagus,tinggal konsistensi daripada kita nya untk selalu support
104. Semoga kegiatan nya berlangsung lancar dan tepat sasaran khusus nya balita
105. Sudah bagus tinggal konsistensinya saja
106. Cibuluh cinta membuatku luluh
107. Semoga jd amanah dlm menjalankannya program ini
108. Kelurahan cijuluh bisa lebih baik lagi
109. Semoga menjadi solusi terbaik
110. Kelurahan cibuluh bisa lebih baik lagi dan bebas dari stunting
111. BISA ,, Cibuluh Bebas stunting
112. Semoga angka stunting berkurang dengan adanya program cinta itu penting
113. Sosialisasi diperluas lg
114. Mantap stunting di cibuluh harus Bebas
115. Cibuluh bebas stunting
116. Cibuluh menjadi yg terbaik....
117. Semoga tidak ada yg stunting lagi,bayi maupun bumil sehat semuanya
118. Lanjutkan
119. Semoga TDK ada yg stunting lagi sehat bumil dan balita batuta
120. Semoga kedepannya stanting berkurang
121. Cibuluh is the bess
122. Semoga gerakan ini lanjut dan berkesinambungan
123. Cibuluh Semangat
124. Sudah bagus tetap semangat mudah' an berjalan dengan baik dan tetap semangat
125. Mantap program yg bagus semoga lancar dan berjalan menuju kesuksesan
126. Setuju
127. Perbanyak flyer dan sosialisasi di masyarakat
128. Kreatif dan inovatif, cinta itu penting semoga konsisten dan berkelanjutan.
129. LANJUTKAN KEGIATAN YANG MEMENTINGKAN KEPENTINGAN MASYARAKAT CIBULUH
130. Smoga stunting d cibuluh tdk ada lg, smua sehat timbangan naik sesuai pertumbuhan y.
131. Saya mendukung gerakan ci biluh agar lebih maju
132. Semangat untuk Kelurahan Cibuluh
133. Waktunya dapat dibuat lebih sering dan rutin
134. Materi sangat mudah di paham semoga hadirin yang datang dapat menambah ilmu dan wawasan tentanf stunting
135. Alhamdulillah, semoga berkat gerakan Cinta Itu Penting dapat memberikan manfaat

e. Nilai tambah bagi organisasi

- 1) Memiliki Alur Kerja dalam Pelaksanaan Sosialisasi Edukasi Kesehatan Calon Pengantin bersama KUA dan Puskesmas (Sehat Cantik Pas), Pemberian Makanan Pendamping (Pemadam Asing) dan Edukasi Ibu dan Balita Bebas Stunting (Duta Besti) di Kelurahan Cibuluh.
- 2) Memperjelas Pertanggung Jawaban Pelaksanaan Kegiatan.
- 3) Meningkatkan Rencana Kerja Kelurahan.
- 4) Meningkatkan citra Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara.
- 5) Menjangkau lebih luas partisipasi CSR dan Dinas Terkait dalam bidang kesehatan.

3. Pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan

a. Penilaian Sikap Perilaku

Berdasarkan rekap hasil penilaian diri peserta dan mentor terhadap proses pengembangan kompetensi yang merepresentasikan aspek sikap dan perilaku peserta pelatihan kepemimpinan, sebagai berikut:

Gambar 28 Rekap nilai sikap perilaku pada awal aksi perubahan

	Nilai Komponen				
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub Komponen
Peserta	8.67	8.40	8.60	8.56	Baik
Mentor	8.83	8.60	8.80	8.74	Baik
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	8.78	8.54	8.74	8.69	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	

Keterangan Kualifikasi :

- 9-10 : Istimewa
- 7-8.99 : Baik
- 3-4.99 : Kurang
- 1-2.99 : Sangat Kurar

Akhir Sikap Perilaku
8,69
Kualifikasi Baik

Berdasarkan penilaian Sikap Perilaku terhadap diri sendiri didapatkan nilai pada saat awal aksi perubahan **8,69** dengan **kualifikasi Baik**, sehingga rekomendasi pengembangan diri adalah peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi.

Dalam hal strategi pengembangan kompetensi pribadi *action leader* terutama dalam point kerjasama, dalam hal ini action leader melakukan penambahan pengetahuan dengan melaksanakan bedah buku tentang kerjasama tim, dengan data sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	WAKTU	URAIAN
1.	Bedah buku Judul : BUDAYA KERJA & KERJASAMA TIM Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Penulis : Dr. Jaka Warsihna, M.Si Tahun 2021	Juli 2024 (M9)	- Setiap orang tahu apa itu Tim, setiap orang juga tahu bagaimana orang-orang untuk menjadi sebuah Tim. Sebenarnya setiap orang di planet ini terlibat atau melibatkan diri dalam pembentukan Tim. Oleh Karena itu Anda dirancang untuk berfungsi dalam jalinan dan hubungan saling ketergantungan dengan orang lain. Anda diciptakan untuk menjadi pemeran tim. Suatu keluarga merupakan sebuah tim. Klub olahraga, seni atau organisasi kemasyarakatan menjadi sebuah tim. Suatu bisnis pun sebuah tim. Gereja, Kelenteng, Wihara, Mesjid atau organisasi lainnya juga sebuah tim. Suatu staf Rumah Sakit merupakan sebuah tim. Suatu kantor pemerintah pun sebuah tim. Tim Proyek maupun tim multi disipliner yang merupakan paduan efektif dan kecakapan, pengetahuan, dan bakat. Kapan dan di mana pun orang bersama-sama atau berada dalam kebersamaan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan itulah sebuah tim. Jadi tim adalah terciptanya sinergi atau kekuatan yang berasal dari kelompok dalam rangka pencapaian tujuan organisasi (Wibowo, 2004: 23) - Apabila Anda pelajari secara seksama, dalam lingkungan Anda banyak ditemukan tim yang

			<p>melakukan pekerjaan. Menurut Wibowo (2004:24), tim-tim tersebut dibentuk atau terbentuk biasanya karena adanya tujuan yang sama yaitu dalam rangka:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) membangun komunitas seprofesi 2) meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan. 3) membuat keputusan kolektif 4) menjadikan kelompok okupasi, dan 5) menghindari konflik horizontal <ul style="list-style-type: none"> - Setiap keberhasilan tim harus disikapi sebagai sukses bersama. Jika ada anggota tim yang merasa hebat dan lebih berjasa pada sebuah hasil sukses, maka keutuhan dan kekompakan tim pasti lenyap, dan segera digantikan oleh kekuatan konflik yang secara pasti mengantar tim kepada kehancurannya. - Prinsip-prinsip yang mendasari munculnya kerja sama tim Seberapa baik kerja tim Anda? Di kebanyakan situasi tim, sebuah anggota tim ada kalanya harus bekerja bersemasama, dan ada kalanya harus bekerja sendiri-sendiri. Apabila setiap anggota tim sadar hal tersebut, maka akan sukseslah tim tersebut. Yang harus disadari oleh tim adalah, ketika bekerja bersama-sama dalam mengerjakan suatu projek maka, dalam kondisi tersebut ada kesamaan tujuan. Agar sukses dalam mengerjakan tugas, maka seluruh anggota tim harus memegang prinsip: <ol style="list-style-type: none"> 1) Kepercayaan, Setiap anggota tim harus saling percaya bahwa setiap anggota mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik. Kepercayaan ini sangat penting sebab tanpa rasa percaya ini akan menimbulkan konflik yang akhirnya pekerjaan menjadi tidak tuntas. 2) Ketulusan, Kepercayaan ini harus dibangun dengan ketulusan dan tidak ada rasa saling curiga. 3) Totalitas Setiap anggota tim harus bekerja secara totalitas demi suksesnya sebuah projek. Di dalam bekerja, biasanya setiap anggota memegang pekerjaan atau fungsi yang khusus dan pekerjaan tersebut satu sama lain saling ketergantungan. Artinya apabila ada anggota yang bekerja tidak
--	--	--	--

			<p>secara optimal, maka akan mengganggu kualitas anggota tim yang lain. Dengan demikian setiap anggota harus mampu menunjukkan karya terbaiknya. Hal ini akan berdampak terhadap kualitas proyek itu secara keseluruhan.</p> <p>4) Kekompakan Hampir semua pekerjaan butuh kerja tim. Sebut saja dalam bidang jurnalistik. Seandainya Anda harus menentukan ide, menulis, mengedit sampai lay out satu artikel sendirian, hasilnya pasti tidak maksimal dan butuh waktu lama. Tapi dengan kerja tim, artikel dapat cepat selesai dan kemungkinan salahnya pun dapat diminimalkan. Nah, keberhasilan kerja tim sangat ditentukan kekompakan anggotanya. Tim dapat kompak kalau semua anggota paham tujuan yang ingin dicapai bersama. Misalnya, organisasi baru meluncurkan satu produk. Tim pemasaran diberi target penjualan. Berarti tim pemasaran harus bahu-membahu mencapai tujuan tersebut. Tidak ada masalah seandainya terjadi persaingan banyak-banyakan menjual.</p> <p>5) Keadilan Perlakuan tidak adil adalah cikal-bakal perpecahan dalam kelompok. Oleh sebab itu dalam tim harus diterapkan peraturan, pembagian dan mekanisme kerja yang jelas. Jangan sampai ada yang merasa beban kerjanya lebih berat dari yang lain. Karena itu idealnya anggota tim berjumlah seAndar lima orang. Jumlah anggota tim tergantung pada apa yang dikerjakan. Jika pekerjaannya banyak, tim dapat dipecah-pecah menjadi beberapa tim kecil supaya mudah dikoordinasi. Jangan lupa mengadakan evaluasi hasil kerja secara periodik, selain untuk dapat memantau sejauh mana pencapaian tim, berguna juga untuk memompa semangat kerja mencapai tujuan berikutnya.</p> <p>6) Memahami keberagaman Biasanya banyak kepala banyak konflik, hal ini terjadi juga dalam kerja tim. Namanya juga menyatukan aneka ragam karakter dan talenta, pasti ada saja bentroknya. Namun ibarat bhinneka tunggal ika, berbeda-beda tapi tetap satu, dong... he he he! Lagipula, ternyata, nih,</p>
--	--	--	--

			<p>keberagaman membuat Anda lebih kreatif. Anda dilatih untuk lebih fleksibel dengan segala hal. Juga makin terpacu untuk lebih kreatif dan inovatif. Pekerjaan juga jadi lebih mudah dan cepat selesai karena dibagikan kepada masing-masing anggota sesuai kemampuannya. Jadi, kalau lagi gondok berat dengan rekan kerja, ingat saja sisi baiknya, dia membantu pekerjaan Anda juga. 5 Seri Modul JF-PTP</p> <p>7) Kebersamaan Sejak awal, konflik dalam kerja tim seharusnya dapat diminimalkan dengan pembagian tanggung jawab yang jelas. Bedakan porsi tanggung jawab berdasarkan kompetensi masing-masing anggota. Tapi kalau memang tingkatan atau bobot tanggung jawab dalam tim sama, boleh saja membagi rata tanggung jawab tersebut. Sekali lagi, hal tersebut adalah tanggung pimpinan tim. Pemimpin jugalah yang harus piawai menyatukan semua pribadi dalam tim agar tetap kompak. Namun, memang karena perbedaan budaya dan cara kerja masing-masing orang, semuanya membutuhkan waktu dan keterampilan pengorganisasian yang baik.</p> <p>8) Toleransi Rekan setim ingin paling menonjol? Jangan dibiarkan. Sikapnya tersebut dapat merugikan Anda dan rekan lain dalam tim. Memang akan selalu ada orang yang ingin memonopoli</p> <p>- Setiap orang bekerja di dalam sebuah organisasi merupakan bekerja dalam sebuah tim. Agar sebuah tim dapat berjalan dengan baik, diperlukan kepercayaan, ketulusan, totalitas, kekompakan, keadilan, saling memahami, kebersamaan, toleransi, dan kerjasama. Sebuah tim dikatakan tangguh apabila: ada kebersamaan visi dan misi kerja. Prioritas perhatian dan tindakan pada sesuatu yang terbaik buat organisasi, berkomitmen tinggi pada pekerjaan, dapat hidup berdampingan dalam keragaman, dan tim yang kuat sebagai magnet talenta</p>
--	--	--	---



Selain dengan melaksanakan bedah buku, dalam hal ini action leader melakukan kegiatan membangun komitmen bersama melaksanakan gerakan Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar Untuk Penanganan Stunting (Cinta Itu Penting) dalam momentum Cibuluh *Capacity Buliding* dengan tema “*Teamwork Makes The Dream Work*”, yang di hadiri oleh segenap aparatur Kelurahan Cibuluh diantaranya : Pegawai Kecamatan, Pegawai Kelurahan, Ketua Lembaga Masyarakat, Ketua RW, Ketua RT, Kader PKK, Kader Posyandu dan Karang Taruna.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membangun kebersamaan, kekompakkan dan kerjasama seluruh Aparatur Kelurahan Cibuluh Kecamatan Bogor Utara.



Pada kesempatan ini pula, dilaksanakan acara fun games dalam membangun kekompakan dan kebersamaan antara anggota tim peserta, sehingga dengan acara ini selain ada unsur membangun tim tetapi sekaligus dapat memberikan hiburan karena dilakukan dengan santai dan penuh kebersamaan.



Setelah upaya dan usaha dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pribadi dan tim, berdasarkan penilaian Sikap Perilaku terhadap diri sendiri didapatkan nilai akhir **9,05** dengan **kualifikasi istimewa**, dengan tetap menjaga dan tetap meingkatkan pengembangan diri adalah peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aktivitas pekerjaan dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi.

Gambar 29 Rekap nilai akhir sikap perilaku

	Nilai Komponen				
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub Komponen
Peserta	9.00	9.00	9.00	9.00	Baik
Mentor	9.00	9.20	9.00	9.07	Baik
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	9.00	9.14	9.00	9.05	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	

Keterangan Kualifikasi :

9-10	: Istimewa
7-8.99	: Baik
3-4.99	: Kurang
1-2.99	: Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku
9,05
Kualifikasi Istimewa

c. **Pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan**

Selain mengembangkan kompetensi diri sendiri, **action leader** juga mengembangkan kompetensi *stakeholder* terkait agar inovasi dapat terlaksana harmonis dan berkelanjutan, berikut ini merupakan upaya yang telah dilakukan oleh *action leader* untuk mengembangkan kompetensi *stakeholder*, sebagai berikut:

Tabel 12 strategi pengembangan kompetensi


NO	STAKEHOLDER	KEBUTUHAN KOMPETENSI	KEGIATAN
a.	<i>Stakeholder</i> eksternal	Kemampuan melaksanakan serta menerapkan <i>Standar Operasional Prosedur (SOP)</i> Inovasi SEHAT CANTIK PAS, PEMADAM ASING dan DUTA BESTI.	Sosialisasi Dilaksanakan pada hari Senin, 24 Juni 2024
b.	<i>Stakeholder</i>	1) Kemampuan memahami	Sosialisasi

	<i>internal.</i>	<p>dan menjalankan <i>Standar Operasional Prosedur</i> (SOP) Inovasi SEHAT CANTIK PAS, PEMADAM ASING dan DUTA BESTI.</p> <p>2) Kemampuan untuk menyampaikan informasi terkait CINTA ITU PENTING.</p>	<p>dan Briefing dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2024</p>
c.	<i>Pelaksana Inovasi</i>	<p>1). Pengolahan data hasil pelaksanaan CINTA ITU PENTING melalui <i>Standar Operasional Prosedur</i> (SOP) Inovasi SEHAT CANTIK PAS, PEMADAM ASING dan DUTA BESTI.</p> <p>2). Penyajian Data hasil pelaksanaan CINTA ITU PENTING melalui <i>Standar Operasional Prosedur</i> (SOP) Inovasi SEHAT CANTIK PAS, PEMADAM ASING dan DUTA BESTI.</p>	<p><i>Briefing</i> harian dan Pendampingan pada saat implementasi aksi perubahan 20 hari</p> <p>Dilaksanakan mulai Senin 24 Juni 2024 sampai dengan 16 Juli 2024.</p>

4. Keterkaitan mata pelatihan pilihan dengan aksi perubahan

Tabel 13 keterkaitan mata diklat

NO	KEGIATAN	WAKTU	URAIAN
1.	<p>Bedah buku Judul : Buku Indonesia Sehat Bebas Stunting</p> <p>Kementerian Kesehatan RI dan Kementerian Komunikasi dan Informatika RI</p> <p>Penulis : Tussie Ayu dan Cininta Analen Tahun 2020</p>	<p>18 Juli 2024</p> <p>(M8)</p>	<p>Beberapa isi materi buku yang dapat diambil pembelajarannya :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1000 Hari Pertama Kehidupan adalah periode emas pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai semenjak terbentuknya janin hingga anak berusia 2 tahun b. Karena rendahnya asupan gizi, tidak lengkap imunisasi dan sanitasi yang buruk. Ingat 3 Si! Cukupi gizi, lengkapi imunisasi dan perbaiki sanitasi. c. Hasil Riskesdas Tahun 2018 menunjukkan bahwa persentase stunting di Indonesia sebesar 30,8% d. Menurut WHO persentase stunting di atas 20% merupakan masalah kesehatan masyarakat e. Stunting dapat dicegah jika kita memperhatikan beberapa hal berikut ini : Konsumsi gizi seimbang dan minum tablet tambah darah 1 kali dalam seminggu dan Stop pernikahan dini. Pernikahan dini meningkatkan risiko f. Makanan Pendamping ASI harus mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral g. Jangan lupa menimbang balita setiap bulan, dan mengukur panjang atau tinggi badan anak setiap tiga bulan sekali di Posyandu. h. DI PUSKESMAS DAN POSYANDU, KITA BISA: Memeriksa kehamilan, mendapatkan Tablet Tambah Darah untuk ibu hamil, mengikuti kelas ibu. memantau tumbuh kembang bayi dan balita, mendapatkan vitamin A dan obat anti-cacing untuk balita dan Imunisasi

			<p>i. Dibutuhkan kerjasama banyak pihak untuk memastikan tumbuh kembang anak yang optimal, Generasi emas Indonesia ada di tangan kita semua, Siapkan diri Anda merawat, mendidik dan membesarkan calon pemimpin Indonesia di masa depan.</p>  <p>Hasil yang didapat dari bedah buku (learn) ini peserta mendapatkan pengetahuan tambahan yang lebih dalam lagi sebagai bekal saat melakukan Sosialisasi kepada Sasaran stunting dan keluarga resiko stunting serta Masyarakat luas tentang Stunting pada Anak, hal ini mendukung pointer Inovasi Cinta Itu Penting terutama untuk SOP Seht Cantik Pas, SOP Pemadam Asing dan SOP Duta Besti.</p> <p>- Agenda pembangunan sumber daya manusia berkualitas merupakan pilar bagi pencapaian Visi Indonesia 2045 yaitu manusia Indonesia yang memiliki kecerdasan tinggi, menjunjung tinggi pluralisme, berbudaya, religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika. Sehingga penting kiranya mengatasi berbagai persoalan terkait dengan penyiapan sumber daya manusia berkualitas untuk mencapai Visi Indonesia 2045 serta mengejar</p>
2.	<p>Judul buku “Kebijakan dan Strategi Penurunan Stunting di Indonesia”</p> <p>Penulis : Dr. Lalu Makripuddin, M.Si dkk Tahun 2021 105 Halaman</p>	<p>Juli 2024 (M8)</p>	

		<p>ketertinggalan dan mempunyai posisi yang sejajar serta daya saing yang kuat di tengah masyarakat internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan TNP2K pada tahun 2017 menyebutkan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi terjadinya stunting: 1) Praktek pengasuhan yang dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan orang tua tentang kesehatan gizi sebelum dan pada masa kehamilan serta sesudah melahirkan; 2) Pelayanan ANC – Antenatal Care dan PostNatal Care yang kurang berkualitas; 3) Akses ke makanan bergizi yang masih kurang, karena harga makanan bergizi yang relatif mahal; 4) dan kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi yang dapat mempengaruhi terjadinya infeksi berulang yang berdampak pada perkembangan anak. - Melihat faktor-faktor penentu yang mempengaruhi terjadinya stunting, maka penanganan permasalahan stunting harus dilakukan secara paripurna, komprehensif, terpadu dan bersifat multisektoral dengan mengintensifkan pendampingan terhadap keluarga yang berisiko melahirkan bayi berisiko stunting. - Dalam mewujudkan percepatan penurunan stunting di Indonesia dengan target pencapaian sebesar 14% pada tahun 2024, pemerintah memiliki peran sebagai pengarah, sebagai regulator, dan sebagai pelaksana. Sebagai pengarah pemerintah menetapkan, melaksanakan, dan memantau serta mengkoordinasikan berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan percepatan penurunan stunting. - Tujuan yang ingin dicapai dalam percepatan penurunan stunting adalah mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan produktif, serta pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui pencapaian target nasional prevalensi stunting yang diukur pada anak berusia di bawah 5 (lima) tahun yang harus dicapai sebesar 14 % (empat belas persen) pada tahun 2024. - Kerangka pendekatan yang digunakan dalam penyusunan Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting setidaknya menggunakan tiga pendekatan, dimana pendekatan tersebut
--	--	---

			<p>berfungsi untuk menajamkan seluruh kegiatan percepatan penurunan stunting yang dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan pemerintah desa menuju pada penerima manfaat dan berdampak pada penurunan stunting secara signifikan. Tiga pendekatan tersebut meliputi pendekatan intervensi gizi terintegrasi, pendekatan multisektor dan multipihak, serta pendekatan berbasis keluarga risiko stunting.</p> <p>- Pusat Pengendali Data Percepatan Penurunan Stunting berada di bawah koordinasi Ketua Pelaksana Tim Percepatan Penurunan Stunting, bersifat ex-officio, beranggotakan pakar di bidang TI, praktisi di bidang data dan walidata serta tim teknis data kementerian/lembaga pelaksana percepatan penurunan stunting yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kementerian Kesehatan 2) Kementerian Sosial 3) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 4) Kementerian Agama 5) Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi 6) Kemendagri 7) Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas 8) BPS 9) BKKBN <div data-bbox="852 1368 1331 1995" data-label="Image"> </div> <p>Hasil yang didapat dari bedah buku (learn) ini peserta mendapatkan pengetahuan tambahan yang lebih</p>
--	--	--	--

	<p>3. Judul Buku : Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada remaja putri dan wanita usia subur Kementerian Kesehatan RI</p> <p>Penulis : dr. Dini Latief, MSc., SpGK dkk.</p> <p>Tahun 2018</p>	<p>Juli 2024 (M8)</p>	<p>dalam lagi sebagai bekal saat melakukan Sosialisasi kepada Sasaran stunting dan keluarga resiko stunting serta Masyarakat luas tentang Stunting pada Anak, hal ini mendukung pointer Inovasi Cinta Itu Penting terutama dalam hal mengetahui arah kebijakan pemerintah pusat dalam upaya penanganan stunting.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang dapat dialami oleh semua kelompok umur mulai dari balita sampai usia lanjut. Riskesdas 2013 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada perempuan usia ≥ 15 tahun sebesar 22,7% sedangkan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 37,1%. - Program pencegahan dan penanggulangan anemia gizi ini untuk mencapai sasaran Wanita Usia Subur (WUS) terutama pada pekerja wanita melalui Gerakan Pekerja Wanita Sehat dan Produktif (GPWSP) yang dimulai pada tahun 1990-an, dengan suplementasi "TTD Mandiri" cakupannya masih terbatas. Gerakan tersebut hingga saat ini masih berlanjut dengan nama Gerakan Pekerja Perempuan Sehat dan Produktif (GP2SP). - Masalah kesehatan dan gizi di Indonesia pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) menjadi fokus perhatian karena tidak hanya berdampak pada angka kesakitan dan kematian pada ibu dan anak, melainkan juga memberikan konsekuensi kualitas hidup individu yang bersifat permanen sampai usia dewasa. - Timbulnya masalah gizi pada anak usia di bawah dua tahun erat kaitannya dengan persiapan kesehatan dan gizi seorang perempuan untuk menjadi calon ibu, termasuk rematri. Masalah kesehatan dan gizi di Indonesia pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) menjadi fokus perhatian karena tidak hanya berdampak pada angka kesakitan dan kematian pada ibu dan anak, melainkan juga memberikan konsekuensi kualitas hidup individu yang bersifat permanen sampai usia dewasa. Timbulnya masalah gizi pada anak usia di bawah dua tahun erat kaitannya dengan persiapan
--	--	---------------------------	--

		<p>kesehatan dan gizi seorang perempuan untuk menjadi calon ibu, termasuk remaja putri.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intervensi gizi dan kesehatan harus dilakukan pada setiap tahap siklus kehidupan untuk mencapai kesehatan yang optimal, dilakukan secara berkelanjutan pada masa prakonsepsi, hamil, neonatal, bayi, balita, anak usia sekolah dan remaja. Intervensi pada remaja dan WUS sangat penting dilakukan karena akan menentukan kualitas sumber daya manusia generasi berikutnya. Remaja yang sehat dan tidak anemia akan tumbuh dan berkembang menjadi calon ibu yang sehat dan melahirkan bayi sehat. Upaya ini mendukung Gerakan 1000 HPK. - Di Indonesia diperkirakan sebagian besar anemia terjadi karena kekurangan zat besi sebagai akibat dari kurangnya asupan makanan sumber zat besi khususnya sumber pangan hewani (besiheme). Sumber utama zat besi adalah pangan hewani (besiheme), seperti: hati, daging (sapi dan kambing), unggas (ayam, bebek, burung), dan ikan. Zat besi dalam sumber pangan hewani (besiheme) dapat diserap tubuh antara 20-30%. - Anemia dapat menyebabkan berbagai dampak buruk pada remaja dan WUS, diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunkan daya tahan tubuh sehingga penderita anemia mudah terkena penyakit infeksi 2. Menurunnya kebugaran dan ketangkasan berpikir karena kurangnya oksigen ke sel otot dan sel otak. 3. Menurunnya Keberhasilan pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja dan WUS perlu dukungan manajemen yang SMART (Specific, Measurable, Attainable, Relevant, Timely). Intervensi perubahan perilaku dimulai dari penyediaan pedoman tata laksana serta pengembangan media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE). Dengan adanya pedoman tata laksana dan media KIE, maka pelatihan tenaga kesehatan di masyarakat dapat dilakukan, dilanjutkan dengan orientasi kader oleh tenaga kesehatan, dan edukasi oleh kader. Intervensi perubahan perilaku ini diharapkan dapat merubah pengetahuan dan sikap masyarakat sehingga mau mengonsumsi TTD sesuai yang dianjurkan. nnyaprestasi belajar dan produktivitas kerja/kinerja
--	--	--

			<p>- Prinsip Gizi Seimbang terdiri dari 4 (empat) pilar yang pada dasarnya merupakan rangkaian upaya untuk menyeimbangkan antara zat gizi yang keluar dan zat gizi yang masuk dengan memantau berat badan secara teratur. Prinsip gizi seimbang tersebut yaitu: 1. Mengonsumsi aneka ragam pangan 2. Membiasakan perilaku hidup bersih 3. Melakukan aktivitas fisik 4. Memantau Berat Badan (BB) secara teratur untuk mempertahankan berat badan normal Pedoman gizi seimbang untuk remaja putri dan WUS mengacu pada buku PGS yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan.</p> <div data-bbox="831 801 1347 1547" data-label="Image"> </div> <p>Hasil yang didapat dari bedah buku (learn) ini peserta mendapatkan pengetahuan tambahan yang lebih dalam lagi sebagai bekal saat melakukan Sosialisasi kepada Sasaran stunting dan keluarga resiko stunting serta Masyarakat luas tentang Stunting pada remaja dan calon pengantin, hal ini mendukung pointer Inovasi Cinta Itu Penting terutama untuk SOP Sehat Cantik Pas.</p>
--	--	--	---

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

1. Terlaksananya aksi perubahan selain didukung oleh komitmen yang kuat dari pimpinan dan tim efektif juga adanya dukungan dari stakeholder internal maupun stakeholder eksternal, dalam implementasi aksi perubahan, action leader menerapkan prinsip PDCA agar kegiatan dan produk yang di buat dan dihasilkan dapat sesuai dengan perencanaan.
2. Produk administrasi yang dihasilkan terkait dengan kegiatan aksi perubahan adalah:
 - a. Surat Tugas Lurah Cibuluh Nomor: 100/ Sprint.135-cbl tanggal 27 Juli 2024 tentang Penunjukan tim efektif aksi perubahan peserta PKP Angkatan XVII T.A. 2024 dengan Judul CINTA ITU PENTING.
 - b. Surat Keputusan Camat Bogor Utara tentang Standar Operasional Prosedur Sehat Cantik Pas, Pemadam Asing dan Duta Besti di Kelurahan Cibuluh tanggal 11 Juni 2024.
 - c. Pernyataan Keberlanjutan Aksi Perubahan oleh Camat Bogor Utara
 - d. Berita acara serah terima aksi perubahan kepada Camat Bogor Utara.
3. Dengan dilaksanakannya aksi perubahan dapat dirasakan manfaatnya yaitu
 - a. Memudahkan monitoring dan Evaluasi dalam melakukan intervensi terhadap sasaran stunting dan keluarga resiko stunting, karena kegiatan dilakukan secara sistematis.
 - b. Meningkatkan kerjasama antara stakeholder internal dan eksternal dalam memantau progress/perkembangan balita stunting dan keluarga resiko stunting.
 - c. Meningkatkan edukasi kesehatan dalam upaya pencegahan stunting.

4. Kegiatan monitoring dan evaluasi implementasi aksi perubahan. Berdasarkan hasil monitoring CINTA ITU PENTING masih ditemukan beberapa kendala terutama dalam hal pengaturan waktu pelaksanaan disesuaikan dengan SOP yang sudah di buat.
5. Dengan adanya inovasi gerakan Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar untuk Penanganan Stunting (Cinta Itu Penting) bisa menjadi inspirasi dan masukan buat lembaga/instansi terkait terutama dalam implelementasi upaya kolaboratif pencegahan dan penanganan stunting.

B. Rekomendasi

1. Agar aksi perubahan ini dapat berlanjut secara berkesinambungan sehingga akan mencapai indikator pasca pelatihan yang telah direncanakan.
2. Aksi perubahan ini bisa dilaksanakan disemua Kelurahan, yang penting semua unsur wilayah kompak dan solid.
3. Adanya dukungan anggaran yang didukung DPA Kelurahan Cibuluh sehingga Inovasi ini terus berlanjut dan bisa selalu up to date.

Bandung, 23 Juli 2024

Action Leader,



CUCU HANAPI, S.E., M.M.
NOSIS : 20240307030108

DAFTAR PUSTAKA

Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik*. Jakarta.

Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara*. Jakarta.

Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah*. Jakarta.

Kota Bogor. 2021. *Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah*.

Kota Bogor. 2021. *Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 184 Tahun 2021 tentang Tugas, Fungsi, Uraian Tugas, dan Tata Kerja Di Lingkungan Kecamatan*.

Rencana Aksi Perubahan Arief Hidayat “GERAKAN BERANTAS SERTA CEGAH STUNTING (GEBER GASING)”.

<https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berkenalan-dengan-konsep-reformasi-birokrasi-general-dan-reformasi-birokrasi-tematik>.

